

SKRIPSI Kasmi MPI.pdf

17

**PENGARUH KOMPETENSI GURU TERHADAP
PENGELOLAAN KELAS DI MTs ANWARUL ULUM
MUGOMULYO KECAMATAN KERITANG**

34

SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Mencapai Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd) Program Studi Manajemen Pendidikan Islam*



Oleh:

Kasmi

NIM: 602221010006

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM INDRAGIRI
TEMBILAHAN
2026**

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah proses pembelajaran dan pengajaran yang membentuk pengetahuan, keterampilan, sikap, dan nilai-nilai seseorang. Ini melibatkan transfer pengetahuan dari generasi ke generasi, mempersiapkan individu untuk menghadapi tantangan kehidupan, serta membentuk karakter dan kepribadian mereka. Untuk mempersiapkan diri menghadapi revolusi industri keempat, yang ditandai dengan kemajuan pesat di bidang teknologi informasi yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan mengembangkan sumber daya manusia yang unggul, penting bagi para pemangku kepentingan yang sangat penting bagi para pendidik untuk meningkatkan profesionalisme mereka dalam hal sikap, komitmen, dan kualitas. Kompetensi guru merupakan keahlian dan keterampilan dasar serta pengalaman seorang guru yang dapat mempengaruhi mereka dalam melaksanakan pekerjaan atau tugas lainnya secara efektif dan efisien atau sesuai dengan standar sebuah organisasi Pendidikan yang telah ditentukan. Kompetensi guru sebagai pengajar memiliki peranan penting agar ilmu yang diajarkan bisa ditransfer dan

diterima dengan baik oleh seluruh siswa yang diajarkannya sehingga nilai akhir pada setiap semester maupun nilai akhir sekolah dapat mencapai nilai diatas standar yang sudah ditetapkan.¹

10

Berdasarkan Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen pada ayat (1) menyatakan kompetensi guru sebagaimana dimaksud dalam Pasal 8 meliputi kompetensi yang diperoleh melalui pendidikan profesi.² Guru di harapkan agar bisa menguasai keempat kompetensi tersebut agar suasana proses pembelajaran dapat berjalan dengan secara efektif dan siswa dapat memahami dan menangkap apa yang guru jelaskan dan proses pembelajaran harus menyentuh tiga ranah, yaitu sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Kompetensi yang dimaksud diatas di jelaskan dalam UU RI No. 14 Tahun 2005 yang terdapat pada pasal 10 ayat 1 tentang guru dan dosen bawasannya setiap guru memiliki empat kompetensi diantaranya;(a) kompetensi pedagogik, yaitu kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik, (b) kompetensi

114

¹ W. Wistriana, Alhadi Yan Saputra, dan Mulyadi, "Pengaruh Kompetensi Guru dan Manajemen Sekolah Terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar Negeri," *Advances in Education Journal (AEJ)* 2, no. 1 (Agustus 2025): hlm. 267, <https://p16-flow-sign-sg.ciciai.com>.

² Undang Undang Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.

10

kepribadian yang mantap, berakhlak mulia, arif, dan berwibawa serta menjadi teladan peserta didik, (c) kompetensi profesional, yaitu mempunyai kemampuan penguasaan materi pelajaran secara luas dan mendalam, (d) kompetensi sosial, yaitu guru mempunyai kemampuan untuk berkomunikasi dan berinteraksi secara efektif dan efisien dengan peserta didik, sesama guru, wali peserta didik dan masyarakat sekitar, dari keempat kompetensi diatas guru mempunyai peran sangat strategis dalam upaya mewujudkan tujuan pembangunan nasional, khususnya dibidang pendidikan untuk mencapai keberhasilan pendidikan dan meningkatkan mutu pendidikan, guru harus memiliki kompetensi yang memadai dan kompetensi yang harus dimiliki oleh guru salah satunya adalah kompetensi pedagogik. Menurut Rusman, guru adalah seorang pendidik, pembimbing, pelatih dan pengembang kurikulum yang dapat menciptakan kondisi dan suasana belajar yang kondusif. Untuk mencapai suatu keberhasilan pendidikan guru harus memiliki kompetensi yang memadai.

Pengelolaan kelas merupakan proses pembelajaran karena menentukan sejauh mana guru mampu menciptakan lingkungan belajar yang efektif, tertib, dan menyenangkan. Guru memiliki tanggung jawab dalam mengatur dinamika

kelas agar proses pembelajaran berjalan sesuai dengan tujuan pendidikan yang telah dirancang. Pengelolaan kelas yang baik tidak hanya berfokus pada titik pengendalian perilaku siswa, tetapi juga pada upaya membangun suasana belajar yang positif dan interaktif antara guru dan siswa. Ketika hubungan yang harmonis tercipta, siswa akan merasa dihargai dan termotivasi dan turut aktif dalam kegiatan belajar³.

Guru dengan keterampilan pengelolaan kelas yang baik dapat menciptakan kondisi belajar yang lebih terstruktur. Guru dapat menjadikan pengelolaan kelas sebagai control untuk memastikan tercapainya tujuan pembelajaran dengan baik peserta didik memiliki rasa nyaman untuk berpartisipasi dalam pembelajaran, mampu mengekspresikan pendapat mereka, serta bekerja sama dengan teman sebaya. menegaskan bahwa guru dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik dengan cara mengelola kelas yang variatif, kreatif, dan inovatif. Guru adalah penentu utama dari hubungan interpersonal dan suasana kelas. Dengan demikian,

³ Nurfaizah, Siti, Usman, and Muhammad Qaddafi. "Implementasi Strategi Pengelolaan Kelas Guru dan Siswa dalam Pembelajaran Efektif [*The Implementation of Classroom Management Strategies by Teachers and Students to Enhance Effective Learning*]." *Socius: Jurnal Penelitian Ilmu Sosial*, vol. 3, no. 4, Nov. 2025, pp. 200-207, <https://doi.org/10.5281/zenodo.17600472>

13

tugas yang amat pokok bagi guru ialah membangun hubungan interpersonal dan mengembangkan iklim sosio emosional yang positif untuk peserta didik.⁴

19

Guru adalah orang yang sangat berpengaruh dalam kegiatan proses belajar mengajar dan guru merupakan orang yang bertanggungjawab untuk mencerdaskan bangsa. Secara umum dalam dunia pendidikan seorang guru merupakan hal yang utama sebagai pembentuk kepribadian peserta didik. Seorang guru harus mampu menimbulkan kemampuan yang baik kepada peserta didik, sehingga mampu memberi pengaruh perilaku yang baik.

19

Berdasarkan pengertian guru di atas, dapat kita ketahui bahwa guru memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai pendidik yang tidak hanya mencerdaskan peserta didik secara kognitif yang dilakukan didalam kelas, melainkan pada aspek yang lainnya yang dilakukan diluar kelas. Dengan demikian seorang guru harus memiliki persyaratan yaitu berbagai kompetensi yang relevan.

24

Suatu kondisi belajar yang optimal dapat dicapai dengan cara mengatur anak didik dan sarana pengajaran serta

5

⁴ Aina Wirda, Putri Jayani Simbolon, Neli, dan Yantoro, "Pengelolaan Kelas dalam Proses Pembelajaran di Sekolah Dasar," *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 4, no. 6 (Desember 2022): 7721-7727, hlm. 1175 <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i6.4149>

50

mengendalikannya dalam suasana yang menyenangkan guna mencapai tujuan pengajaran. Dengan adanya pengelolaan kelas diharapkan mampu menjadikan kondisi belajar yang optimal serta suasana kelas yang menyenangkan selama proses pembelajaran berlangsung.⁵

23

Berdasarkan hasil observasi, kurangnya kemampuan seorang guru dalam mengelola kelas di sebabkan karena beberapa guru berasal dari bukan keguruan, sehingga menjadi masalah sejauh mana pengaruh pendidikan dalam kemampuan mengelola kelas, adanya beberapa guru yang memegang mata pelajaran tidak sesuai dengan kompetensinya, kompetensi guru dalam mengelola kelas belum maksimal, hal ini dapat ditandai dengan kondisi kelas yang kurang kondusif.

23

167

22

Berdasarkan permasalahan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih mendalam terkait judul **“Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Pengelolaan Kelas di MTs Anwarul Ulmu Mugomulyo Kecamatan Keritang.”**

95

⁵Marlina, Happy Fitria, dan Yenny Puspita."Pengaruh Pengelolaan Kelas dan Profesionalisme Guru terhadap Prestasi Belajar Siswa." ISEJ: *Indonesian Science Education Journal*, vol. 1, no. 3, September 2020, hlm. 24. ISSN 2716-3350.

B. Identifikasi Masalah

1. Kurangnya kemampuan seorang guru dalam mengelola kelas di sebabkan karena beberapa guru berasal dari bukan keguruan, sehingga menjadi masalah sejauh mana pengaruh pendidikan dalam kemampuan mengelola kelas.
2. Ada beberapa guru yang memegang mata pelajaran tidak sesuai dengan kompetensinya.
3. Kompetensi guru dalam mengelola kelas belum maksimal. Hal ini dapat ditandai dengan kondisi kelas yang kurang kondusif.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Apakah ada pengaruh kompetensi guru terhadap pengelolaan kelas di MTs Anwarul Ulum Mugomulyo Kecamatan Keritang?
2. Seberapa besar pengaruh kompetensi guru terhadap pengelolaan kelas di MTs Anwarul Ulum Mugomulyo Kecamatan Keritang?
3. Apakah ada faktor lain yang mempengaruhi pengelolaan kelas di MTs Anwarul Ulum Mugomulyo Kecamatan Keritang?

D. Tujuan Penelitian

21

1. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh kompetensi guru terhadap pengelolaan kelas di MTs Anwarul Ulum Mugomulyo Kecamatan Keritang.
- 17 2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kompetensi guru terhadap pengelolaan kelas di MTs Anwarul Ulum Mugomulyo Kecamatan Keritang.
- 166 3. Untuk mengetahui apakah ada faktor lain yang mempengaruhi pengelolaan kelas di MTs Anwarul Ulum Mugomulyo Kecamatan Keritang

1

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

32

- a. Menambah khasanah ilmu pendidikan tentang pengaruh antara kompetensi guru dan pengelolaan kelas.
- b. Memberikan dasar pemikiran untuk mengembangkan kerangka konseptual terkait faktor-faktor yang mempengaruhi kompetensi guru dalam konteks praktik pembelajaran di kelas.

24

7

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Guru

Memberikan pemahaman tentang pentingnya pengelolaan kelas yang baik sebagai salah satu cara

untuk meningkatkan kompetensi diri, serta menjadi panduan dalam menyusun strategi pengelolaan kelas yang efektif.

b. Bagi Sekolah

Menjadi dasar dalam menyusun program pelatihan dan pengembangan profesional guru, serta dalam menyusun kebijakan terkait pengelolaan kelas dan peningkatan kualitas pendidikan.

5 c. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini dapat menjadi acuan bagi para penelitiselanjutnya yang sedang mengkaji mengenai Kompetensi Guru terhadap Pengelolaan Kelas di MTs 17 Anwarul Ulum Mugomulyo Kecamatan Keritang.

BAB II

KAJIAN TEORI

14

A. Landasan Teori

1. Kompetensi Guru

a. Pengertian Kompetensi Guru

Kompetensi guru adalah kemampuan dan kewenangan guru dalam melaksanakan profesi keguruannya. Kemudian istilah profesional yang berasal dari kata sifat yang berarti pencaharian dan sebagai kata benda berarti orang yang mempunyai keahlian, seperti guru, dokter, hakim, dan sebagainya. Dengan kata lain, pekerjaan yang bersifat profesional adalah pekerjaan yang hanya dapat dilakukan oleh mereka yang khusus dipersiapkan untuk bidang tertentu dan bukan pekerjaan yang dilakukan oleh banyak orang karena tidak dapat memperoleh pekerjaan lain kompetensi guru adalah hasil penggabungan dari kemampuan-Kemampuan yang banyak jenisnya, dapat berupa seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru dalam menjalankan tugas keprofesionalannya. Pengertian kompetensi guru adalah seperangkat pengetahuan,

keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru atau dosen dalam melaksanakan tugas keprofesionalan. Jadi pengertian kompetensi guru menurut beberapa para ahli tersebut. Dapat disimpulkan bahwa kompetensi guru merupakan kemampuan yang harus dimiliki seorang guru karena kemampuan tersebut itu lah yang dapat digunakan untuk pembelajaran disekolah. Kompetensi bisa diartikan sebagai kemampuan.²⁴ Kompetensi pendidik berarti kemampuan seorang guru untuk mentransfer ilmu yang dimiliki kepada peserta didiknya.⁶

b. Kompetensi Utama Guru

Untuk menciptakan peserta didik yang berkualitas, guru harus menguasai 4 kompetensi. Keempat kompetensi yang harus dikuasai guru untuk meningkatkan kualitasnya tersebut adalah kompetensi pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian. Guru harus sungguh-sungguh dan baik dalam menguasai 4

⁶ Khansa Nadhira Nazmi, Leonita Simanullang, Lestari Natasya Ninggolan, dan Masniwati Halawa, "Identifikasi Kompetensi Pedagogik dan Kompetensi Kepribadian Guru SD Negeri 060858 Kota Medan," *JIIIC: Jurnal Intelek Insan Cendikia* 2, no. 6 (Juni 2025): 11675-11681, hlm.11677 <https://jicnusanantara.com/index.php/jiic>

kompetensi tersebut agar tujuan pendidikan bisa tercapai.⁷

Guru harus memiliki kompetensi yang tepat agar dapat memberikan pengalaman belajar untuk siswa. Maka dari itu, guru harus terus berkembang dan meningkatkan kemampuan diri mereka secara aktif. Berikut ini adalah jenis-jenis kompetensi guru:⁸

1) Kompetensi Pedagogik

Kompetensi pedagogik adalah kemampuan guru dalam pengelolaan pembelajaran siswa. Secara garis besar, kompetensi pedagogik dapat di klasifikasikan sebagai berikut:

a) Kemampuan mengelola pembelajaran

Secara operasional, kemampuan pembelajaran menyangkut tiga fungsi manajerial, yaitu perencanaan, pelaksanaan dan pengendalian.

53

⁷ Agnes Natalia Sihombing, Dewi Wulandari, Enjelita Dwi Maharani, Fahira Silva Dilla Nasution, Theresia Mardiyana Tamba, dan Jamaludin, "Kompetensi Profesionalisme Guru dalam meningkatkan Kualitas Hasil Belajar Siswa pada Aspek Pengetahuan Siswa," GARUDA: Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan dan Filsafat 3, no. 1 (Maret 2025): 207-222, hlm. 210. <https://doi.org/10.59581/garuda.v3i1.4833>

⁸ Nurzila dan Abdullah Saman, *Standari Guru PAI Profesional*, (Pekanbaru: Cahaya Firdaus Kreasindo, 2025), hlm. 15.

- (1) Perencanaan ¹² menyangkut penetapan tujuan, dan kompetensi, serta memperkirakan cara mencapainya. Perencanaan merupakan fungsi sentral dari manajemen pembelajaran dan harus berorientasi ke masa masa depan.
- (2) Pelaksanaan atau sering juga disebut implementasi adalah proses yang memberikan kepastian bahwa proses belajar mengajar telah memiliki sumber daya manusia dan sarana prasarana yang diperlukan, sehingga dapat membentuk kompetensi dan tujuan yang diinginkan.
- (3) Pengendalian atau ²⁶ ada juga yang menyebut evaluasi dan pengendalian, bertujuan untuk menjamin kinerja yang dicapai sesuai dengan rencana atau tujuan yang telah ditetapkan.

55

b) Pemahaman terhadap siswa

Pemahaman terhadap peserta didik merupakan salah satu kompetensi pedagogik yang harus dimiliki guru. Sedikitnya ada

empat hal yang harus dipahami guru dari peserta didiknya, yaitu:

- (1) Tingkat kecerdasan
- (2) Kreativitas
- (3) Kondisi fisik
- (4) Perkembangan kognitif

c) Perancangan pembelajaran

- (1) Identifikasi kebutuhan
- (2) Identifikasi kompetensi
- (3) Penyusunan program pembelajaran

d) Pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis

e) Pemanfaatan teknologi pembelajaran

f) Evaluasi hasil belajar

- (1) Penilaian kelas
- (2) Tes kemampuan dasar
- (3) Penilaian satuan akhir pendidikan dan sertifikasi
- (4) Benchmarking
- (5) Penilaian program

g) Pengembangan peserta didik

- (1) Kegiatan ekstrakurikuler
- (2) Pengayaan dan remedial

(3) Bimbingan dan konseling pendidikan.⁹

2) Kompetensi Kepribadian

22

Kompetensi kepribadian dari seorang guru meliputi hal-hal berikut:

- a) Mengembangkan kepribadian (bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berperan dalam masyarakat sebagai warga yang berjiwa Pancasila, dan mengembangkan berbagai sifat-sifat terpuji).
- b) Berinteraksi dan berkomunikasi (berinteraksi dengan sejawat untuk meningkatkan kemampuan profesional dan berinteraksi dengan masyarakat dalam menuntaskan misi pendidikan).
- c) Melaksanakan bimbingan dan penyuluhan (membimbing siswa yang mengalami kesulitan belajar dan membimbing siswa yang berkelainan dan bakat khusus).
- d) Melaksanakan administrasi sekolah (mengenal sekolah dan pengadministrasian kegiatan walemelaksanakan administrasi sekolah).

⁹ *Ibid.*, hlm. 15-21.

1

e) Melakukan penelitian sederhana untuk keperluan pengajaran (mengkaji konsep dasar penelitian ilmiah dan melaksanakan penelitian sederhana).¹⁰

36

3) Kompetensi Sosial

Dalam Standar Nasional Pendidikan, Pasal 28 ayat (3) butir d, dikemukakan bahwa yang dimaksud dengan kompetensi sosial adalah kemampuan guru sebagai bagian dari masyarakat untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua/wali peserta didik, dan masyarakat sekitar.

47

Hubungan sosial antara guru dan siswa perlu ada upaya-upaya dalam meningkatkan kompetensi sosialnya yang akan diuraikan sebagai berikut:

a) Mengembangkan kecerdasan sosial

Mengembangkan kecerdasan sosial merupakan suatu keharusan bagi guru, hal tersebut bertujuan agar hubungan guru dan siswa berjalan dengan baik.

¹⁰ *Ibid.*, hlm. 22-23.

94

b) Mengikuti pelatihan berkaitan dengan kompetensi sosial guru

Untuk mengembangkan kompetensi sosial guru hendaknya mengikuti pelatihan-pelatihan berkaitan dengan kompetensi sosial

c) Berdaptasi di tempat bertugas

Guru yang mempunyai label sebagai orang yang selalu “suci” dituntut untuk sempurna dalam kehidupan sehari-hari.¹¹

41

4) Kompetensi Profesional

Kompetensi professional guru merupakan kemampuan guru dalam menguasai mata pelajaran yang digunakan yang ang didalamnya terdapat penguasaan terhadap rencana pembelajaran, keterkaitan dengan mata pelajaran, dan bahan ajar. Seperti guru Pendidikan Agama Islam harus menguasai materi segala yang berkaitan agama Islam, baik akidah, akhlak, sejarah kebudayaan islam, dan fiqh, mampu menerapkan materi dalam sehari-hari, dan

¹¹ *Ibid.*, hlm. 24-24.

4 mampu mengkoneksikan dengan mata pelajaran terkait.

Kompetensi profesional yang harus dimiliki oleh guru sebagai berikut:

- a) Menyajikan pelajaran dengan taraf kemampuan siswa
- 84 b) Mampu menggunakan variasi metode mengajar
- c) Pemahaman tabiat
- d) Bekerja keras dalam menyebarkan ilmu
- e) Kemampuan mengajar.¹²

165

Berdasarkan teori di atas, maka yang menjadi indikator dari variabel kompetensi guru (X) adalah sebagai berikut:

24

Tabel 2.1
Indikator Variabel Kompetensi Guru (X)

No.	Variabel X	Indikator	Sub Indikator
1.	Kompetensi Pedagogik	a. Kemampuan mengelola pembelajaran	1) Perencanaan 2) Pelaksanaan 29 3) pengendalian
		b. Pemahaman terhadap siswa	1) Tingkat kecerdasan 2) Kreativitas 3) Kondisi fisik 4) Perkembangan

¹² *Ibid.*, hlm. 25-26.

			1 kognitif
	c. Perancangan pembelajaran		1) Identifikasi kebutuhan 2) Identifikasi kompetensi 3) Penyusunan program pembelajaran
	d. Pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan mendialogis	29	Menyusun program pendidikan.
	e. Pemanfaatan teknologi pembelajaran		Menguasai teknologi informasi.
	f. Evaluasi hasil pembelajaran		1 1) Penilaian kelas 2) Tes kemampuan dasar 3) Penilaian satuan akhir pendidikan dan sertifikasi 4) Benchmarking 5) Penilaian program
	g. Pengembangan peserta didik	29	1) Kegiatan ekstrakurikuler 2) Pengayaan dan remedial 3) Bimbingan dan konseling

		97	pendidikan 69
2.	Kompetensi kepribadiaan	a. Mengembangkan kepribadian b. Berinteraksi dan berkomunikasi c. Melaksanakan bimbingan dan penyuluhan d. Melaksanakan administrasi sekolah e. Melakukan penelitian sederhana untuk keperluan mengajar	1) Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, menjadi warga negara yang baik, dan memiliki sifat-sifat terpuji 2) Menjalin hubungan baik dengan sesama guru dan warga sekitar 3) Membimbing siswa yang kesulitan belajar dan memperhatikan siswa yang memiliki kelebihan atau bakat khusus 4) Melaksanakan tugas administrasi 5) Melakukan penelitian sederhana
3.	Kompetensi sosial	a. Mengembangkan kecerdasan sosial b. Mengikuti	1) Mudah berinteraksi 2) Terus belajar hal-

		4 pelatihan berkaitan dengan kompetensi sosial guru c. Berdaptasi di 148 tempat bertugas	hal baru 3) Dapat menyesuaikan diri di tempat bekerja
4.	Kompetensi profesional	a) Menyajikan pelajaran dengan taraf kemampuan siswa b) Mampu menggunakan variasi metode mengajar c) Pemahaman tabiat d) Bekerja keras dalam menyebarkan ilmu e) Kemampuan mengajar.	1) Menyajikan pelajaran 2) Metode mengajar 3) Pemahaman tabiat 4) Menyearkan ilmu 5) Kemampuan mengajar

2

2. Pengelolaan Kelas

a. Definisi Pengelolaan Kelas

Pengelolaan merupakan terjemahan dari kata management asal kata dari bahasa Inggris yang diindonesiakan menjadi manajemen atau menejemen. Di dalam kamus umum bahasa indonesia, disebutkan

bahwa pengelolaan berarti penyelenggaraan. Dilihat dari asal kata "manajemen" dapat disimpulkan, bahwa pengelolaan adalah penyelenggaraan atau pengurusan agar sesuatu yang dikelola dapat berjalan dengan lancar, efektif dan efisien.¹³

Adapun kata kelas menurut Danim dalam Prihantini dan Tin Rustini diartikan sebagai sekelompok peserta didik yang belajar bersama atau suatu wahana ketika kelompok menjalani proses pembelajaran pada waktu yang diformat secara formal. Menurut Wiyani dan Ardy dalam Prihantini dan Tin Rustini, kelas dapat diartikan sebagai unit terkecil di sekolah yang digunakan sebagai tempat untuk kegiatan belajar mengajar. Sebagai unit terkecil, kelas beranggotakan peserta didik yang multi-background, baik dalam hal intelektual, jenis kelamin, bakat dan minat, sosial, ekonomi, dan lainnya. Dengan demikian, pengelolaan kelas dapat dikatakan sebagai proses melakukan kegiatan mengelola, termasuk mengawasi sekelompok peserta

¹³Mudasir, *Manajemen Kelas*, (Pekanbaru: Zanafa publishing, 2016), hlm 1.

didik agar tercipta kondisi optimal dalam pembelajaran.¹⁴

13

Dari pengertian dua kata tersebut, pengelolaan kelas dapat diartikan sebagai keterampilan guru untuk menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang optimal dan membalikannya bila terjadi gangguan dalam proses belajar mengajar. Dengan kata lain, kegiatan-kegiatan untuk menciptakan dan mempertahankan kondisi yang optimal bagi terjadinya proses belajar mengajar. Yang termasuk ke dalam hal ini misalnya, penghentian tingkah laku peserta didik yang menyelewengkan perhatian kelas, pemberian ganjaran bagi ketepatan waktu penyelesaian tugas oleh peserta didik, atau penetapan norma kelompok yang produktif.

Nasrul mengartikan pengelolaan kelas sebagai suatu proses mengatur tingkah laku peserta didik. Dalam hal ini guru berperan menciptakan dan mempertahankan situasi disiplin dalam kelas. Di

¹⁴Prihantini dan Tin Rustini, *Pengelolaan Kelas*, (Bandung: Bumi Aksara, 2024), hlm.14.

13
 dalamnya terdapat kekuasaan yang berbentuk norma untuk ditaati anggota kelas. Sedangkan menurut James H Stronge dalam Nasrul praktik pengelolaan kelas harus membangun lingkungan yang kondusif untuk pembelajaran. Mengarahkan lingkungan yang menunjang pembelajaran ini agar menghasilkan efek yang diinginkan. Pengelolaan kelas juga menuntut konsistensi menyangkut ekspektasi-ekspektasi perilaku dan respon-respon perilaku peserta didik.¹⁵

1
 Menurut Udin Syaefudin Suad dalam Afriza, kegiatan pengelolaan kelas adalah untuk menciptakan dan memelihara suasana dan kondisi kelas. Sehingga proses belajar mengajar berlangsung efektif dan efisien. Dalam mengajar, keterampilan yang diperlukan untuk kelancaran proses belajar mengajar sangat dibutuhkan secara efektif dan efisien. Pengelolaan kelas menurut Mulyasa dalam Afriza adalah keterampilan seseorang guru untuk menciptakan kondisi iklim pembelajaran yang

¹⁵ Nasrul, *Profesi dan Etika Keguruan*, (Yogyakarta:Aswaja Pressindo, 2014), hlm.72.

3 kondusif dan mengendalikannya bila terjadi gangguan pembelajaran.¹⁶

Menurut Sudirman N, dkk, dalam Utomo pengelolaan kelas adalah kemampuan guru atau wali kelas dalam mendayagunakan potensi kelas. Sedangkan menurut Hadar Nawawi dalam Utomo menjelaskan bahwa kegiatan manajemen atau pengelola kelas dapat diartikan sebagai kemampuan guru atau wali kelas dalam mendayagunakan potensi kelas berupa kesempatan yang seluas-luasnya pada setiap personal untuk melakukan kegiatan-kegiatan yang kreatif dan terarah. Sehingga waktu dan dana yang tersedia dapat dimanfaatkan secara efisien untuk melakukan kegiatan-kegiatan kelas yang berkaitan dengan kurikulum dan perkembangan peserta didik.¹⁷

3 Dari beberapa definisi di atas dapat disimpulkan bahwa pengelolaan kelas adalah kemampuan atau usaha yang dilakukan agar terciptanya suasana yang nyaman dalam belajar dan

3 ¹⁶Afriza, *Manajemen Kelas*, (Pekanbaru: Kreasi Edukasi, 2019), hlm, 17.

¹⁷ Utomo, *Buku Ajar Pengelolaan Pendidikan*, (Jawa Barat: Nusaputra Press, 2021), hlm. 23.

3

terciptanya kelas yang kondusif demi tercapainya suatu tujuan.

b. Tujuan Pengelolaan Kelas

Ada empat tujuan pengelolaan kelas yang dikemukakan oleh Rohani dalam Prihantini dan Tin Rustini yaitu sebagai berikut:

6

- 1) Mewujudkan situasi dan kondisi kelas, baik sebagai lingkungan belajar maupun sebagai kelompok belajar, yang memungkinkan peserta didik untuk mengembangkan kemampuannya semaksimal mungkin.
- 2) Menghilangkan berbagai hambatan yang dapat menghalangi terwujudnya interaksi pembelajaran.
- 3) Menyediakan dan mengatur fasilitas serta alat belajar yang mendukung dan memungkinkan peserta didik untuk belajar sesuai dengan lingkungan sosial, emosional, dan intelektualnya dalam kelas.
- 4) Membina dan membimbing sesuai latar belakang sosial, ekonomi, budaya, dan sifat-sifat individunya.¹⁸

¹⁸Prihantini dan Tin Rustini, *Pengelolaan Kelas...* hlm. 17-18

Berdasarkan pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa pengelolaan kelas tidak hanya bertujuan untuk menyediakan fasilitas fisik, tetapi juga menyediakan fasilitas untuk berbagai kegiatan belajar peserta didik dalam lingkungan sosial, emosional, dan intelektual agar mereka dapat belajar dan bekerja menemukan pengetahuan yang dibutuhkan.

c. Prinsip-Prinsip Pengelolaan Kelas

Untuk memperkecil masalah atau gangguan dalam pengelolaan kelas, maka diperlukanlah prinsip-prinsip pengelolaan kelas. Sehingga pengelolaan kelas terlaksana dengan baik. Prinsip-prinsip pengelolaan kelas yang dikemukakan oleh Djamarah yang dikutip dalam Aslamiyah adalah sebagai berikut:

1) Hangat dan antusias

Hangat dan antusias merupakan salah satu prinsip yang diperlukan dalam proses belajar dan mengajar. Guru yang hangat dan akrab pada anak didik selalu menunjukkan antusias pada tugasnya atau pada aktivitasnya akan berhasil dalam mengimplementasikan pengelolaan kelas.

2) Tantangan

Penggunaan kata-kata, tindakan, cara kerja, atau bahan-bahan yang menantang akan meningkatkan gairah siswa untuk belajar sehingga mengurangi kemungkinan munculnya tingkah laku yang menyimpang.

3) Bervariasi

Penggunaan alat atau media, gaya mengajar guru, pola interaksi antara guru dan anak didik akan mengurangi munculnya gangguan, meningkatkan perhatian siswa. Kevariasian ini merupakan kunci untuk tercapainya pengelolaan kelas yang efektif dan menghindari kejenuhan.

4) Keluwesan

Keluwesannya tingkah laku guru untuk mengubah strategi mengajarnya dapat mencegah kemungkinan munculnya gangguan siswa serta menciptakan iklim belajar mengajar yang efektif. Keluwesan pembelajaran dapat mencegah munculnya gangguan seperti keributan siswa, tidak ada perhatian, tidak mengerjakan tugas dan sebagainya.

5) Penekanan pada hal-hal yang positif

Pada dasarnya dalam mengajar dan mendidik guru harus menekankan pada hal-hal yang positif dan menghindari pemusatan perhatian pada hal-hal yang negatif. Penekanan pada hal-hal yang positif yaitu penekanan yang dilakukan guru terhadap tingkah laku siswa yang positif daripada mengomeli tingkah laku yang negatif. Penekanan tersebut dapat dilakukan dengan pemberian penguatan yang positif dan kesadaran guru untuk menghindari kesalahan yang dapat mengganggu jalannya proses belajar mengajar.

6) Penanaman disiplin diri

Tujuan akhir dari pengelolaan kelas adalah anak didik dapat mengembangkan disiplin diri sendiri dan guru hendaknya menjadi teladan mengendalikan diri dan pelaksanaan tanggung jawab. Jadi, guru harus disiplin dalam segala hal bila ingin anak didiknya ikut berdisiplin dalam segala hal.

- 7) Stabilitas emosi yang stabil¹, yaitu guru harus bisa menjaga emosinya dan sabar dalam melatih peserta didik.
- 8) Optimisme dan percaya diri, yaitu diharapkan guru punya rasa kepercayaan diri yang kuat dalam mengajar.
- 9) Kesederhanaan (penampilan dan pakaiannya).
- 10) Adil yaitu seorang guru harus menyamakan peserta didik tanpa membedakan gendernya yang kaya maupun siswa yang miskin, yang pintar maupun yang bodoh, adil dalam memberikan nilai.
- 11) Humoris yaitu seorang guru harus bisa membawa suasana belajar yang santai tidak kaku, kadang-kadang ada suatu cerita yang membuat anak didik tertawa.¹⁹

d. Fungsi Pengelolaan Kelas

Fungsi pengelolaan kelas dapat diidentifikasi, yaitu meliputi perencanaan, pengorganisasian, pengerahan, pengoordinasian, dan pengontrolan

¹⁹Aslamiah, dkk, *Pengelolaan kelas*, (Depok: Rajawali Pers,2022), hlm.12.

174

2

sumber daya yang ada di kelas. Sumber daya yang dimaksud mencakup sumber daya manusia, yaitu peserta didik, dan sumber daya lain, yaitu lingkungan fisik.

- 1) **Perencanaan.** Dalam fungsi ini, pendidik atau guru menentukan kegiatan yang akan dilaksanakan, menentukan alat apa yang sesuai dengan kegiatan yang telah direncanakan, mengalokasikan waktu yang dibutuhkan, serta memperkirakan dan mengantisipasi kemungkinan yang akan terjadi di dalam kelas.
- 2) **Pengorganisasian.** Fungsi ini dimaksudkan untuk menyusun atau mengatur kegiatan pembelajaran secara sistematis dan teratur, termasuk mengatur pergantian jam belajar atau jadwal pelajaran.
- 3) **Pengarahan.** Fungsi ini bertujuan mengarahkan segala aktivitas bagi peserta didik untuk belajar melalui berbagai aktivitas belajar yang dapat dikerahkan dalam rangka mengamati, mencari berbagai informasi dari berbagai sumber, dan melakukan percobaan atau penelitian. Untuk pengarahan peserta didik, dapat dilaksanakan secara variatif, yaitu dengan cara klasikal,

kelompok kecil, dan berpasangan atau individual, sesuai dengan strategi atau model pembelajaran yang direncanakan.

- 4) **Pengoordinasian.** Koordinasi dimaksudkan untuk mempersatukan dalam rangka menjaga kekompakan dan menjalin hubungan harmonis antarsiswa maupun antara guru dan peserta didik agar terjadi komunikasi yang efektif sebelum, selama, dan pada akhir proses pembelajaran.
- 5) **Pengontrolan.** Fungsi pengontrolan bertujuan untuk memastikan segenap rangkaian aktivitas pembelajaran sesuai dengan yang direncanakan. Apabila terjadi penyimpangan atau ketidaksesuaian dengan perencanaan, hal itu akan ditindaklanjuti dengan evaluasi dan perbaikan.²⁰

e. Komponen Keterampilan Pengelolaan Kelas

Menurut Mulyasa dalam Prihantini dan Tin Rustini mengemukakan bahwa komponen pengelolaan dikelompokkan menjadi 3 bagian yaitu:

²⁰ Prihantini dan Tin Rustini, *Pengelolaan Kelas...* hlm. 20-21.

1) Penciptaan dan pemeliharaan iklim pembelajaran yang optimal meliputi hal-hal berikut.

3

a) Menunjukkan sikap tanggap dengan cara memandang secara seksama, mendekati, memberikan pernyataan dan memberikan reaksi terhadap gangguan di kelas.

b) Membagi perhatian secara visual dan verbal.

1

c) Memberi teguran secara bijaksana.

d) Memberikan penguatan ketika diperlukan.

2) Keterampilan yang berhubungan dengan pengendalian kondisi belajar yang optimal antara lain sebagai berikut.

a) Mengajarkan perilaku baru dengan contoh dan pembiasaan.

b) Meningkatkan perilaku yang baik melalui penguatan.

c) Mengurangi perilaku yang buruk dengan hukuman.

d) Pengelolaan kelompok dengan cara peningkatan kerja sama dan keterlibatan, menangani konflik dan memperkecil masalah.

61

3) Pengaturan peralatan dalam kelas antara lain sebagai berikut.

- a) Ruang tempat berlangsungnya proses belajar mengajar
- b) Pengaturan tempat duduk.
- c) Ventilasi dan pengaturan cahaya²¹

1

f. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengelolaan

Kelas

76

Keberhasilan suatu pembelajaran tidak hanya ditentukan oleh kemampuan guru dalam menyampaikan materi, akan tetapi juga kemampuannya dalam menciptakan suasana yang mendorong siswa untuk semangat dalam belajar, dan juga menyenangkan. Proses pembelajaran di kelas tentunya harus direncanakan, dipertimbangkan, dan dikelola dengan baik agar dapat meningkatkan keberhasilan Kegiatan belajar-mengajar. Kualitas dari proses hasil pembelajaran yang optimal diperlukan guru atau tenaga pendidik yang mampu mengelola kelas. Salah satu indikator yang menyatakan bahwa pendidik yang profesional adalah memiliki kemampuan mengelola kelas, yaitu menyediakan

51

42

²¹*Ibid.*, hlm. 54-55

42

suasana yang kondusif untuk berlangsungnya proses pembelajaran yang efektif dan efisien.

Jika suasana kelas belum kondusif, maka pendidik harus berupaya semaksimal mungkin untuk menguasai, mengatur, serta memperbaiki dan menciptakan suasana belajar yang mendukung, agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal. Kegiatan belajar yang tidak efisien dan tidak efektif dalam proses belajar dapat berdampak pada rendahnya kualitas pembelajaran, yang akhirnya menyebabkan tujuan pembelajaran tidak tercapai dan menurunnya motivasi belajar siswa. Oleh karena itu, guru perlu mempunyai kemampuan mengelola kelas dengan baik untuk mengatasi berbagai permasalahan yang muncul selama proses pembelajaran. Keberhasilan pengelolaan kelas dalam mendukung tercapainya tujuan pembelajaran sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor. Menurut Adry dalam Wina Mustika dkk untuk mewujudkan pengelolaan kelas yang baik, dan beberapa faktor yang memengaruhi antara lain:²²

79

²² Wina Mustikawati, Athariah Izmala, Ela Hayati, Siti Hanisa Mulyani, Putri Laura, and Syaira Maulida, "Urgensi Pengelolaan Kelas Dalam

5

1) Faktor internal

Faktor internal merupakan faktor-faktor yang berasal dari dalam diri individu, baik dari guru maupun siswa, yang secara langsung memengaruhi keberhasilan manajemen kelas. Faktor ini berkaitan dengan kemampuan pribadi, sikap, motivasi, dan karakter yang dimiliki oleh pihak-pihak yang terlibat dalam proses pembelajaran. Efektivitas manajemen kelas Sangat dipengaruhi oleh bagaimana guru dan siswa berinteraksi, bersikap, serta menjalankan peran masing-masing dalam kegiatan belajar mengajar. Secara umum, faktor internal dalam manajemen kelas mencakup kompetensi guru, kepribadian guru, motivasi dan disiplin siswa, Serta kesiapan belajar siswa.

a) Kompetensi Guru

Kompetensi guru menjadi faktor utama dalam menentukan keberhasilan pengelolaan kelas. Guru yang memiliki kompetensi

pedagogik dan profesional mampu mengatur waktu belajar, memilih metode pembelajaran yang tepat, serta menyesuaikan strategi dengan karakter siswa. Selain itu, guru yang terampil dalam mengelola kelas dapat menciptakan suasana belajar yang aktif, terarah, dan menyenangkan sehingga siswa lebih mudah memahami materi.

b) Keperibadian Guru

Keperibadian guru mencerminkan sikap, nilai, dan perilaku yang ditampilkan dalam Kegiatan mengajar. Guru yang sabar, tegas, konsisten, dan berwibawa mampu menanamkan kedisiplinan kepada siswa tanpa menimbulkan ketegangan kepribadian yang positif juga menumbuhkan rasa hormat dan kepercayaan dari siswa, yang pada akhirnya membentuk iklim kelas yang harmonis.

c) Motivasi dan Disiplin Siswa

Faktor siswa, terutama motivasi belajar dan disiplin diri, sangat memengaruhi dinamika kelas. Siswa yang memiliki motivasi tinggi akan lebih aktif, fokus, dan bersemangat

dalam Mengikuti pelajaran. Sebaliknya, kurangnya motivasi dapat menimbulkan gangguan belajar dan menurunkan efektivitas manajemen kelas. Disiplin juga penting, karena dengan disiplin siswa dapat mengikuti aturan dan jadwal pembelajaran dengan tertib.

d) Kesiapan Belajar Siswa

Kesiapan belajar meliputi kesiapan fisik, mental, dan emosional siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Siswa yang datang ke kelas dengan kondisi siap belajar akan lebih mudah diarahkan, menerima materi dengan baik, dan berpartisipasi aktif. Sebaliknya, siswa yang tidak siap belajar dapat menghambat proses pembelajaran dan mengganggu ketertiban kelas.

2) Faktor Eksternal

Faktor eksternal merupakan faktor-faktor yang berasal dari luar individu namun memberikan pengaruh besar terhadap keberhasilan manajemen kelas. Keberhasilan guru dalam mengelola kelas tidak hanya ditentukan oleh kemampuan pribadi, tetapi juga dipengaruhi oleh sistem pendidikan,

sarana dan prasarana, lingkungan belajar, serta dinamika sosial yang terbentuk di kelas. Secara lebih rinci, faktor eksternal yang memengaruhi manajemen kelas meliputi faktor kurikulum, faktor gedung dan sarana prasarana, faktor guru, faktor siswa, faktor dinamika kelas, dan faktor lingkungan sekolah.

a) Faktor Kurikulum

Kurikulum berperan sebagai pedoman utama dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran di kelas. Kurikulum yang jelas, fleksibel, dan relevan membantu guru dalam menentukan strategi pengajaran, metode, serta penilaian yang tepat. Misalnya, kurikulum yang berbasis kompetensi (seperti kurikulum merdeka) memberikan ruang bagi guru untuk menyesuaikan pembelajaran dengan kebutuhan dan karakteristik siswa. Sebaliknya, kurikulum yang kaku dan padat dapat menghambat kreativitas guru dalam mengelola kelas secara dinamis.

b) Faktor Gedung dan Sarana Prasarana

Kondisi gedung sekolah dan kelengkapan sarana prasarana sangat berpengaruh terhadap kenyamanan dan efektivitas pembelajaran. Ruang kelas yang sempit, ventilasi kurang baik, pencahayaan minim, atau peralatan belajar yang terbatas sering menjadi penghambat dalam menciptakan suasana belajar yang kondusif. Sebaliknya, ruang belajar yang luas, bersih, tertata rapi, serta dilengkapi fasilitas teknologi seperti LCD, papan Interaktif, dan media audio-visual dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dan mempermudah guru dalam pengelolaan kelas

c) Faktor Guru

Walaupun guru adalah pelaku utama dalam manajemen kelas, faktor guru juga dapat dikategorikan sebagai faktor eksternal bagi siswa. Kemampuan guru dalam mengajar, kepribadian, gaya kepemimpinan, dan keterampilan komunikasi sangat menentukan suasana kelas. Guru yang sabar, disiplin, serta mampu menegakkan aturan

dengan bijak akan menciptakan lingkungan belajar yang tertib dan harmonis. Selain itu, cara guru memberikan motivasi dan penghargaan kepada siswa turut membangun hubungan positif di dalam kelas.

d) Faktor Siswa

Siswa sebagai subjek utama pembelajaran juga menjadi faktor penting dalam manajemen kelas. Perbedaan karakter, latar belakang sosial, tingkat kemampuan akademik, dan motivasi belajar dapat memengaruhi dinamika kelas. Siswa yang aktif, disiplin, dan memiliki rasa tanggung jawab akan mendukung terciptanya kelas yang kondusif. Sebaliknya, siswa yang kurang termotivasi atau sering menimbulkan gangguan dapat menjadi tantangan tersendiri bagi guru dalam menjaga keteraturan kelas.

e) Faktor Dinamika Kelas

Dinamika kelas mengacu pada **interaksi sosial yang terjadi antara guru dan siswa** maupun antarsiswa. Hubungan yang harmonis, kerja sama yang baik, dan

komunikasi yang terbuka akan menciptakan suasana kelas yang menyenangkan. Namun, jika terjadi konflik antar siswa atau antara siswa dan guru, maka stabilitas kelas bisa terganggu. Oleh karena itu, guru perlu mengembangkan kemampuan sosial dan emosional dalam mengelola dinamika kelas agar tetap positif dan produktif.

f) Faktor Lingkungan Sekolah dan Sosial

Lingkungan sekolah, baik fisik maupun sosial, turut memengaruhi perilaku dan kedisiplinan siswa di kelas. Lingkungan yang aman, bersih, dan tertib mendukung terciptanya suasana belajar yang nyaman. Sementara itu, hubungan sosial antarwarga sekolah yang harmonis antara guru, kepala sekolah, siswa, dan tenaga kependidikan akan memperkuat nilai-nilai positif dalam pembelajaran. Dukungan orang tua dan masyarakat sekitar juga memiliki pengaruh

besar dalam membentuk perilaku siswa di sekolah.²³

g. Ruang Lingkup Pengelolaan Kelas

Adapun ruang lingkup dalam pengelolaan kelas sebagai berikut:

1. Pengelolaan tata lingkungan fisik kelas

Salah satu faktor yang penting dalam belajar adalah lingkungan. Guru harus menciptakan lingkungan kelas yang membantu perkembangan pendidikan subjek didiknya (siswa). Lingkungan fisik kelas harus bersih dan sehat. Kelas sedapat mungkin harus merupakan suatu tempat yang indah dan menyenangkan. Di sisi lain, pengaturan tempat duduk di kelas juga harus disesuaikan dengan kondisi kelas, sehingga kelas menjadi tempat yang nyaman dan menyenangkan untuk belajar.

²³ Nasrun Harahap, Vera Santika, and Rina Suryani, "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Manajemen Kelas," *JIIIC: Jurnal Intelek Insan Cendikia* 2, no. 12 (December 2025), hlm. 18763. <https://jicnusanantara.com/index.php/jiic>

6

2. Pengelolaan dan penegakan disiplin kelas

Pengelolaan disiplin dimaksud sebagai upaya untuk mengatur atau mengontrol perilaku siswa untuk mencapai tujuan pendidikan karena ada perilaku yang harus dicegah atau dilarang atau sebaliknya harus dilakukan.

3. Pengelolaan perilaku siswa

Perilaku siswa merupakan masalah karena terkait erat dengan efektif belajar dari kedua siswa dan perspektif guru. Ketika ruang kelas yang bebas dari gangguan, siswa dapat menggunakan waktu untuk kegiatan belajar di kelas. Perilaku satu siswa yang mengganggu dapat mengalihkan siswa lainnya dari pembelajaran.

Perilaku yang tidak pantas harus ditangani dengan segera untuk mencegah perilaku tersebut terus berkembang dan menyebar. Pengabaian yang berlangsung lama menyulitkan bagi para siswa untuk belajar dan menyelesaikan tugas. Apabila seluruh perilaku kelas memenuhi harapan, maka pembelajaran dapat dimaksimalkan.

4. Pengelolaan konflik di dalam kelas

Kelas merupakan tempat terjadinya proses belajar mengajar antara guru dengan siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran. Kelas yang baik adalah kelas yang di dalamnya selalu terdapat interaksi baik antara guru dengan siswa maupun siswa dengan siswa. Bila interaksi ini berjalan dengan baik maka proses pembelajaran akan lebih kondusif dan efisien.²⁴

74

Berdasarkan teori yang telah dipaparkan di atas, maka yang menjadi indikator dari variabel pengelolaan kelas (Y) adalah sebagai berikut:

161

Tabel 2.2

Indikator Variabel Pengelolaan Kelas (Y)

No.	Indikator	Sub Indikator
1.	Penciptaan dan pemeliharaan iklim pembelajaran yang optimal	a. Menunjukkan sikap tanggap dengan cara memandang secara seksama, mendekati, memberikan pernyataan dan memberikan reaksi terhadap gangguan di kelas. b. Membagi perhatian secara visual dan verbal.

24

1

Irjus Indrawan dan Jauhari, *Manajemen kelas*, (Pasuruan: CV Qiara Media, 2021), hlm. 18-19.

		38 c. Memberi teguran secara bijaksana. d. Memberikan penguatan ketika diperlukan.
2.	Keterampilan yang berhubungan dengan pengendalian kondisi belajar yang optimal	a. Mengajarkan perilaku baru dengan contoh dan pembiasaan. b. Meningkatkan perilaku yang baik melalui penguatan. c. Mengurangi perilaku yang buruk dengan hukuman. d. Pengelolaan kelompok dengan cara peningkatan kerja sama dan keterlibatan, menangani konflik dan memperkecil masalah.
3.	Pengaturan peralatan dalam kelas	a. Ruangan tempat berlangsungnya proses belajar mengajar b. Pengaturan tempat duduk. c. Ventilasi dan pengaturan cahaya

B. Kerangka Berpikir

19 Kompetensi guru adalah kemampuan dan kewenangan guru dalam melaksanakan Profesi keguruannya. Menurut 21 peraturan Menteri Pendidikan nasional republik Indonesia

Nomor 16 Tahun 2007 tentang standar Kualifikasi akademik dan kompetensi guru, macam-macam kompetensi yang harus dimiliki oleh tenaga guru, antara lain kompetensi pedagogik, kepribadian, profesional dan sosial yang diperoleh melalui pendidikan profesi. Guru yang kompeten akan lebih mampu menciptakan lingkungan belajar efektif, menyenangkan, mampu bersosialisasi dengan baik kepada peserta didik dan akan lebih mampu mengelola kelasnya sehingga belajar para siswa berada pada tingkat optimal.

Pengelolaan kelas merupakan proses pembelajaran karena menentukan sejauh mana guru mampu menciptakan lingkungan belajar yang efektif, tertib, dan menyenangkan. Guru memiliki tanggung jawab dalam mengatur dinamika kelas agar proses pembelajaran berjalan sesuai dengan tujuan pendidikan yang telah dirancang. Pengelolaan kelas yang baik tidak hanya berfokus pada titik pengendalian perilaku siswa, tetapi juga pada upaya membangun suasana belajar yang positif dan interaktif antara guru dan siswa. Ketika hubungan yang harmonis tercipta, siswa akan merasa dihargai dan termotivasi dan turut aktif dalam kegiatan belajar.²⁵

²⁵Nurfaizah, Siti, Usman, and Muhammad Qaddafi. "Implementasi Strategi Pengelolaan Kelas Guru dan Siswa dalam Pembelajaran Efektif [The

Menurut Mulyasa dalam Prihantini dan Tin Rustini mengemukakan bahwa komponen pengelolaan kelas dikelompokkan menjadi 3 bagian yaitu:

1. Penciptaan dan pemeliharaan iklim pembelajaran yang optimal meliputi hal-hal berikut.
 - a. Menunjukkan sikap tanggap dengan cara memandang secara seksama, mendekati, memberikan pernyataan dan memberikan reaksi terhadap gangguan di kelas.
 - b. Membagi perhatian secara visual dan verbal.
 - c. Memberi teguran secara bijaksana.
 - d. Memberikan penguatan ketika diperlukan.
2. Keterampilan yang berhubungan dengan pengendalian kondisi belajar yang optimal antara lain sebagai berikut.
 - a. Mengajarkan perilaku baru dengan contoh dan pembiasaan.
 - b. Meningkatkan perilaku yang baik melalui penguatan.
 - c. Mengurangi perilaku yang buruk dengan hukuman.
 - d. Pengelolaan kelompok dengan cara peningkatan kerja sama dan keterlibatan, menangani konflik dan memperkecil ma-salah.

61

3. Pengaturan peralatan dalam kelas antara lain sebagai berikut.

- a. Ruang tempat berlangsungnya proses belajar mengajar
- b. Pengaturan tempat duduk.
- c. Ventilasi dan pengaturan cahaya²⁶

1

Kemampuan guru dalam mengelola kelas didasari dengan adanya kemampuan dalam mengelola kelas pada saat pembelajaran yang dilakukan. Pada saat ini kemampuanguru dalam mengelola kelas yang baikdi dasari oleh 4 kemampuan yangharus dimiliki guru sesuai dengankompetensi guru dinilai sebagai gambaran profesional tidaknya pendidik atau guru. Bahkan kompetensi guru mempengaruhikeberhasilan yang dicapai peserta didik.sesuai dengan 1 KepmendiknasNo. 16 Tahun 2007 menetapkan standar kompetensi guru.²⁷

124

21

Guru yang kompeten akan lebih mampu menciptakan lingkungan belajar efektif, menyenangkan, mampu bersosialisasi dengan baik kepada peserta didik dan akan

²⁶Priha 23 i dan Tin Rustin, *Pengelolaan Kelas...* hlm. 54-55

²⁷Wita Junita dan Dhea Adela, "Peran Kompetensi Pedagogik Dalam Mengelola Kelas Terhadap Kondusifitas Belajar Siswa," *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSL* 155 IP Universitas Mandiri 8, no. 2 (Desember 2022): 3040-3051, PDF, ISSN Cetak 2477-5673, ISSN Online 2614-722X, hlm. 3044-3045

3 lebih mampu mengelola kelasnya sehingga belajar para siswa berada pada tingkat optimal.

31 Menurut Nur dan Fatonah dalam jurnal Agoes Dariyo meyakini bahwa kompetensi yang dimiliki oleh seorang guru akan berdampak positif terhadap kemampuannya dalam mengelola kelas yang positif bagi para siswa di kelas. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pengelolaan kelas memiliki pengaruh terhadap kompetensi guru.²⁸

²⁸Agoes Dariyo. "Hubungan Kompetensi dengan Manajemen Kelas pada Guru Sekolah Dasar di Jakarta." *Jurnal Ar-Rihlah Inovasi Pengembangan Pendidikan Islam*, vol. 9, no. 2, 2024, hal. 135, <http://ejournal.iainu-kebumen.ac.id/index.php/Ar-rihlah/index>

Gambar 2.1 Bagan Kerangka Berfikir



71

C. Hipotesis penelitian

Hipotesis berasal dari kata *hipo* yang artinya lemah atau rendah, sedangkan tesis adalah pernyataan. Arti sederhana hipotesis adalah pernyataan yang lemah, karena belum ada data dan belum di uji kebenarannya.²⁹ Hipotesis juga sering disebut dengan dugaan sementara. Berdasarkan kajian teori di atas, maka hipotesis yang akan dikemukakan dalam penelitian ini adalah:

Ha = Diduga ada pengaruh kompetensi guru terhadap pengelolaan kelas di MTs Anwarul Ulum Mugomulyo Kecamatan Keritang.

Ho = Diduga tidak ada pengaruh kompetensi guru terhadap pengelolaan kelas di MTs Anwarul Ulum Mugomulyo Kecamatan Keritang.

D. Studi Relavan

1. Skripsi Lia Amelia 2025

Skripsi Lia Amelia tahun 2025 yang berjudul *Pengaruh Kompetensi Guru Pendidikan Pancasila Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Mranggen Kecamatan Mranggen Kabupaten Demak* Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kompetensi Guru

²⁹Sarmanu, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, kualitatif & Statistika* (Surabaya: ailangga University Press, 2019), hlm.40

35

tidak ada pengaruh yang signifikan terhadap. Hasil Belajar Siswa, hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikansi sebesar 0,117 yang lebih besar dari 0,05 ($0,117 > 0,05$).

1

Persamaan penelitian ini dengan penulis terdapat pada Variabel X yaitu kompetensi guru. **Perbedaan** antara penelitian Lia Amelia dengan penelitian ini dapat dilihat dari beberapa aspek utama. *Pertama*, pada variabel terikat (Y), penelitian Lia Amelia berfokus pada hasil belajar siswa, sedangkan penelitian ini mengkaji pengelolaan kelas. *Kedua*, lokasi penelitian berbeda, yaitu penelitian Lia Amelia dilaksanakan di SMP Negeri 1 Mranggen, sementara penelitian ini dilakukan di MTs Anwarul Ulum Mugomulyo Kecamatan Keritang. *Ketiga*, pada aspek populasi dan sampel, penelitian terdahulu hanya melibatkan siswa kelas VII, sedangkan penelitian ini melibatkan guru beserta seluruh siswa di MTs tersebut. *Terakhir*, pada indikator variabel bebas (X), penelitian Lia Amelia menggunakan indikator kondisi belajar optimal, sikap tanggap, pemberian perhatian, petunjuk dan tujuan jelas, serta teguran dan penguatan. Sebaliknya, penelitian ini mengacu pada empat kompetensi utama guru, yaitu kompetensi pedagogik,

8

1

113

126

kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.³⁰

2. Skripsi Afrida Rahmawati Hadi 2025

Skripsi Afrida Rahmawati Hadi tahun 2025 yang berjudul *Pengaruh kompetensi profesional guru pendidikan agama islam terhadap motivasi belajar siswa kelas VIII SMP Budi Utomo Surakarta Tahun Ajaran 2025/2026*. Hasil penelitian menyatakan sebesar 0,404 menunjukkan bahwa setiap peningkatan kompetensi profesional guru sebesar satu satuan akan meningkatkan motivasi belajar siswa sebesar 0,404 satuan. Dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi kompetensi profesional guru Pendidikan Agama Islam, maka semakin tinggi pula motivasi belajar siswa.

Perbedaan antara penelitian Afrida Rahmawati Hadi dengan penelitian ini terlihat dari beberapa aspek utama. *Pertama*, pada variabel bebas (X), penelitian Afrida Rahmawati Hadi hanya berfokus pada kompetensi profesional guru secara khusus, sedangkan penelitian ini

³⁰ Amelia, Lia. *Pengaruh Kompetensi Guru Pendidikan Pancasila Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Mranggen Kecamatan Mranggen Kabupaten Demak*. Skripsi, 2025.

menelaah kompetensi guru secara menyeluruh. *Kedua*, pada variabel terikat (Y), penelitian terdahulu mengkaji pengaruh terhadap motivasi belajar siswa, sementara penelitian ini mengkaji pengaruh terhadap pengelolaan kelas. *Ketiga*, lokasi pelaksanaan penelitian berbeda, yaitu penelitian Afrida Rahmawati Hadi dilakukan di SMP Budi Utomo Surakarta, sedangkan penelitian ini dilaksanakan di MTs Anwarul Ulum Mugomulyo Kecamatan Keritang. *Terakhir*, pada indikator variabel bebas, penelitian terdahulu menggunakan indikator pemahaman landasan kependidikan, penyusunan program pembelajaran, variasi metode, penggunaan media dan sumber belajar, pelaksanaan pembelajaran, serta evaluasi pembelajaran. Sebaliknya, penelitian ini mengacu pada empat ranah kompetensi guru yang utuh, yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.³¹

³¹ Rahmawati Hadi, Afrida. *Pengaruh Kompetensi Profesional Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII SMP Budi Utomo Surakarta Tahun Ajaran 2025/2026*. Skripsi, 2025.

3. Skripsi Kurnia Yusro 2026

Skripsi Kurnia Yusro tahun 2026 yang berjudul *Pengaruh Kompetensi Guru PAI Terhadap Pembentukan Karakter Religius Siswa Kelas XI Di SMA Al Islam 1 Surakarta Tahun Ajaran 2025/2026*. Hasil penelitian menunjukkan besarnya pengaruh kompetensi guru Pendidikan Agama Islam terhadap pembentukan karakter religius siswa ditunjukkan oleh nilai koefisien determinasi sebesar 16,2%, sedangkan sisanya sebesar 83,8% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Persamaan penelitian ini terdapat pada Variabel X yaitu kompetensi guru. **Perbedaan** antara penelitian Kurnia Yusro dengan penelitian ini terletak pada beberapa aspek utama. *Pertama*, pada variabel bebas (X), penelitian Kurnia Yusro berfokus pada kompetensi guru PAI secara khusus, sedangkan penelitian ini menelaah kompetensi guru secara umum tanpa terbatas pada mata pelajaran tertentu. *Kedua*, pada variabel terikat (Y), penelitian terdahulu mengkaji pengaruh terhadap pembentukan karakter religius siswa, sementara penelitian ini mengkaji pengaruh terhadap pengelolaan kelas. *Ketiga*, lokasi penelitian berbeda, yaitu penelitian

Kurnia Yusro dilaksanakan di SMA Al Islam 1 Surakarta (jenjang SMA), sedangkan penelitian ini dilakukan di MTs Anwarul Ulum Mugomulyo Kecamatan Keritang (jenjang MTs). Terakhir, pada aspek populasi dan sampel, penelitian terdahulu hanya melibatkan seluruh siswa kelas XI SMA, sedangkan penelitian ini melibatkan guru beserta seluruh siswa di MTs tersebut.³²

³² Kurnia Yusro. *Pengaruh Kompetensi G171 PAI Terhadap Pembentukan Karakter Religius Siswa Kelas XI di SMA Al Islam 1 Surakarta Tahun Ajaran 2025/2026*. Skripsi, 2026.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.³³

Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang membuat inovasi yang diperoleh memakai strategi faktual (nomor) atau metode lain berasal kuantifikasi (Pengukuran). Pendekatan kuantitatif pada penelitian ini terpusat perhatian pada tanda-tanda yang mempunyai karakteristik tertentu di dalam kehidupan insan yang disebut variabel.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian dilaksanakan di MTs Anwarul Ulum Mugomulyo Kecamatan Keritang. Penelitian ini telah dilaksanakan selama satu setengah bulan sejak dikeluarkan

³³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta.2017), hlm. 63.

surat riset penelitian oleh pihak Universitas Islam Indragiri Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau pada tanggal 4 Mei 2026 sampai dengan 18 Juni 2026.

C. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Sugiyono di dalam bukunya menjelaskan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³⁴

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah guru MTs Anwarul Ulum yang berjumlah 10 guru dan seluruh siswa yang berjumlah 185 siswa sehingga keseluruhannya berjumlah 195 orang sebagai populasi penelitian.

26

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.³⁵

Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan metode atau teknik *disproportionate stratified random sampling*. *Disproportionate stratified random sampling*

³⁴*Ibid.*, hlm. 80

³⁵*Ibid.*, hlm. 81

adalah teknik penentuan sampel yang digunakan untuk menentukan jumlah sampel bila populasi berstrata tetapi kurang proporsional.³⁶ Maka dalam penelitian ini, peneliti mengambil semua jumlah guru sebagai sampel sebanyak 10 orang karena jumlahnya yang sedikit dibandingkan dengan jumlah siswa.

Penentuan ukuran sampel dilakukan dengan menggunakan rumus Yamane.³⁷ Rumus ini digunakan untuk menentukan sampel yang tepat dan menghindari kesalahan pengambilan sampel yang mungkin terjadi jika sampel terlalu kecil atau terlalu besar. Berikut adalah rumus Yamane:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel yang diperlukan

N = Jumlah populasi

e = Tingkat kesalahan sampel (5%)

Hasil yang diperoleh dalam menentukan jumlah sampel sebagai berikut:

³⁶*Ibid.*, hlm.127

³⁷*Ibid.*, hlm. 137

$$n = \frac{195}{1 + 195(0,05)^2}$$

$$n = \frac{195}{1 + 195(0,0025)}$$

$$n = \frac{195}{1 + 0,4875}$$

$$n = \frac{195}{1,4875}$$

$$n = 131$$

23

Berdasarkan hasil perhitungan sampel menggunakan rumus Yamane di atas, diperoleh jumlah sampel sebanyak

175

131 orang yang terdiri dari 10 guru dan 121 siswa.

29

D. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Tabel 3.1
Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator	No. Item Pernyataan
Kompetensi Guru (X)	1. Kompetensi Pedagogik	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7.
	2. Kompetensi Kepribadian	8, 9, 10, 11, 12.
	3. Kompetensi Sosial	13, 14, 15.
	4. Kompetensi Profesional	16, 17, 18, 19, 20.
Pengelolaan Kelas (Y)	1. Penciptaan dan	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9.

	pemeliharaan iklim pembelajaran	
	2. Keterampilan pengendalian kondisi belajar	10, 11, 12, 13.
	3. Pengaturan peralatan dalam kelas	14, 15, 16, 17, 18, 19, 20.

17

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang dapat digunakan peneliti untuk memperoleh data yang diperlukan untuk menjawab permasalahan yang ada dalam penelitian tersebut. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yaitu metode angket yang akan diuraikan sebagai berikut:

89

a. Angket (Kuesioner)

Angket adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain dengan maksud agar orang lain yang diberi pertanyaan tersebut bersedia memberikan respon sesuai dengan permintaan pengguna.³⁸

122

³⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 63

7
 Dalam hal ini peneliti menggunakan skala likert. skala likert adalah skala yang dapat digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang suatu objek atau fenomena tertentu. Jawaban setiap item menggunakan skala liker Sangat Setuju (SS) diberi skor 5, Setuju (S) di beri skor 4, Netral (N) diberi skor 3, Tidak Setuju (TS) diberi skor 2, Sangat Tidak Setuju (STS) diberi skor 1.

16 b. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga akan diperoleh data yang lengkap, 16
 sah dan bukan berdasarkan perkiraan.

Dalam hal ini peneliti mengumpulkan dokumen-dokumen serta mengambil gambar yang terkait dengan pembahasan dan permasalahan peneliti. Penulis menggunakan teknik dokumentasi tersebut untuk memudahkan dalam mengumpulkan data-data yang akan dijadikan objek penelitian, seperti latar belakang objek penelitian, pendidik,

peserta didik, fasilitas-fasilitas yang terdapat disekolah tersebut.

E. Uji Analisis dan Pengelolaan Data

1. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengungkapkan apakah pertanyaan pada kuesioner tersebut sah atau tidak. Uji validitas penting untuk mengukur seberapa cermat suatu tes melakukan fungsi ukur atau telah benar-benar dapat mencerminkan variabel yang dapat diukur.³⁹ Kriteria uji validitas yaitu instrumen dikatakan valid jika nilai $r\text{-hitung} > r\text{-tabel}$ dengan tingkat signifikansi $< 0,05$.⁴⁰

2. Uji Reabilitas

Reliabilitas berasal dari kata *reliability* berarti sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Suatu hasil pengukuran dapat dipercaya apabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap

³⁹Teni dan Agus Yudianto, "Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Kedokan Bunder Kabupaten Indramayu," *Jurnal Pendidikan Indonesia* 2, no. 1 (Januari 2021): 105, hlm 108 <https://p40.flow-sign-sg.ubyteimg.com:>

⁴⁰Nur Azizah and Chalimatusadiah, "Uji Validitas dan Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian Pemahaman Konsep Dasar Aljabar," *Jurnal Pendidikan Tambusai* 9, no. 1 (2025): 6637-6643, hlm. 6639. <https://doi.org/>.

kelompok subyek yang sama.⁴¹ Uji reliabilitas dilakukan dengan membandingkan nilai *Cronbach's Alpha*. Sehingga dalam uji reliabilitas, instrumen (kuesioner) dinyatakan reliabel jika Jika nilai *Cronbach's Alpha* > 0.60. Jika nilai *Cronbach's Alpha* < 0.60 maka instrumen dinyatakan tidak reliabel.

3. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum.⁴²

4. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah pengujian tentang kenormalan distribusi data. Penelitian ini menggunakan analisis statistik Kolmogorov-Smirnov pada residual persamaan dengan kriteria pengujian adalah jika probabilitas value > 0,05 maka data berdistribusi normal

⁴¹ Akbar, Arif, and Faiz Zahfa. "Validitas and Reliability." *Jiic: Jurnal Intelek Insan Cendikia*, vol. 2, no. 5, May 2025, pp. 8781 hlm 8784 <https://jicntara.com/index.php/jiic>

⁴² Evi Alfianti dan Wanda Kartikasari, "Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Pada Pembelajaran SBDP Siswa Kelas V SD Inpres 3/77 Data Kecamatan Mare Kabupaten Bone," *Jurnal PGSD Universitas Lamappapoleonro* 1, no. 2 (Juni 2023): 127, hlm . 131 <https://jurnal.pgsd.unipol.ac.id/index.php/home>

dan jika probability value $< 0,05$ maka data berdistribusi tidak normal.

5. Uji Linieritas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel atau lebih yang diuji mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Dasar pengambilan keputusan dalam uji linearitas yaitu jika signifikan yang diperoleh $> 0,05$, maka hubungan antar variabel linier, atau jika signifikan yang diperoleh $< 0,05$ maka hubungan antar variabel tidak linier.⁴³

6. Analisis Korelasi Pearson

Tujuan uji korelasi Pearson Product Moment (r) adalah untuk menentukan tingkat keeratan hubungan antar variabel yang dinyatakan dengan koefisien korelasi (r). Jenis hubungan yang terjadi antara variabel X, yang merupakan harga produk, dan variabel Y, dapat positif atau negatif. Proses pengambilan keputusan didasarkan pada prinsip-prinsip berikut:⁴⁴

⁴³ Salsabrina Putri Lestari dan Rita Intan Permatasari. "Pengaruh Pengalaman Kerja dan Disiplin Kerja Terhadap Prestasi Kerja Karyawan Divisi Operasional PT. Pegadaian Galeri 24, Jakarta Pusat " *Jurnal Ilmiah M-Progress* 40.1.13, no. 1, Jan. 2023, hlm. 88.

⁴⁴ Nurhaswinda et al. "Penelitian Korelasi." *Pediaqu Jurnal Pendidikan Sosial dan Humaniora*, vol. 4, no. 2, Apr. 2025, pp. 2644, hlm 2647 <https://publisherqu.com/index.php/pediaqu>

- a. Korelasi terbukti jika nilai Signifikansi 0,05.
- b. Korelasi tidak terbukti jika nilai Signifikansi 0,05⁴⁵

7. Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi sederhana dapat digunakan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen, apakah mempunyai hubungan positif atau negatif, dan untuk memprediksi nilai variabel dependen apakah nilai variabel independen mengalami kenaikan ataupun penurunan. Dalam regresi sederhana, data yang digunakan biasanya mempunyai skala interval atau rasio.⁴⁶

$$Y = a + \beta X$$

Keterangan:

Y = variabel dependen

a = Konstanta

b = Koefisien regresi

X = Variabel independent

⁴⁵ Pande Putu Narisya Ardhaneswari and 1 Wayan Candra Suwitra, "Pearson Correlation Analysis In Determining The Relationship Between Price And Sales Volume Of Wardah Matte Lip Cream On The Shopee E-Commerce Platform." *Jurnal Bisnis, Manajemen, dan Akuntansi*, vol. 1, no. 2 (March 2025), hlm. 89.

⁴⁶ Isma Muthahharah and Farida Islamiah, "Analisis Regresi Untuk Mengetahui Pengaruh Status Ekonomi Keluarga Terhadap Stunting pada Balita di Kab/Kota Provinsi Sulawesi Selatan," *Economics and Digital Business Review*, vol. 6, no. 2 (2025), hlm 705.

8. Uji-T Secara Parsial

Dilakukannya uji t untuk mengetahui pengaruh atau signifikansi secara parsial variabel independent terhadap variabel dependen dengan membandingkan nilai probabilitas dengan signifikansi 0,05 (5%). Jika nilai probabilitas < 5% atau 0,05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima sedangkan jika nilai probabilitas > 5% atau 0,05, maka H_a ditolak dan H_0 diterima.⁴⁷

9. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol sampai satu (0-1). Jika nilai R^2 mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

A. Gambaran Lokasi Penelitian

1. Sejarah Berdiri MTs Anwarul Ulum

Satu tujuan dan pemikiran yang sangat mulia oleh Bapak KH. Abu Amar, adalah salah satu tokoh besar dari desa Benteng, kecamatan Reteh, Indragiri Hilir, Riau. Sebagai perintis pertama Dusun Mugomulyo ini (Dusun dimana peneliti melakukan penelitian terhadap pesantren Anwarul Ulum). Diawali dari pemikiran beliau yang ingin membuka lahan di wilayah yang memiliki tekstur gambut, tepatnya di wilayah Kecamatan Keritang, Desa Kota Baru (sebelum pemekaran desa).

Tujuan utama beliau adalah mengembangkan dakwah islam dengan sarana berkebun di wilayah tersebut, tepatnya pada tahun 1976 beliau KH. Abu Amar mengirimkan pekerja untuk menanam kelapa lokal dan sebagai syarat terbentuknya satu wilayah harus ada masyarakat yang menempatinnya. Seperti yang telah diungkapkan oleh pengasuh yayasan, Nyai Hj. Rodliatin : “Almarhum(KH.AbuAmar) sangat jelas dan tegas berpesan kepada kami(anak-anak Dari KH. Abu Amar) bahwasannya niat dan tujuan perintisan dusun

Mugomulyo ini adalah sarana dakwah Islam, dan sebagai wadahnya didirikan yayasan pondok pesantren yang diberi nama Anwarul Ulum”.

² Dalam melancarkan misi dan visi, beliau KH.Abu Amar mengirimkan putra, putri, dan menantunya untuk segera memulai berdakwah, tepatnya tahun 1987 atau setahun setelah dibentuknya wadah (lembaga) pendidikan yaitu RA, MI, dan MTs, dengan jumlah siswa 12 anak dari yang sebelumnya diwakilkan kepada orang lain dan sebagai yang melengkapi sarana prasarana dalam pengelolaannya.

Seiring perjalanan waktu, Pada Tahun 2000 lembaga yang berbasis pondok pesantren ini mulai berkembang pesat, dan kemudian Mendirikan Pendidikan Jenjang MA. ² kemudian salah satu dari putra KH. Abu Amar yaitu H.Tahrir berpindah tempat tinggal untuk mencari lokasi lain dalam misi dakwahnya, tepatnya tahun 1992. Satu hal yang sangat menarik bagi peneliti (khususnya) adalah, bagaimana lembaga pondok pesantren ini mengatasi pembiayaan sarana dan prasarana serta operasional lainnya, sedangkan dalam observasi peneliti, bahwa santri digratiskan dari biaya SPP.

“Untuk pembangunan dan sarana lainnya Bapak

KH.Abu Amar telah menghibahkan 1 Baris dalam 13 Baris kebun, dimana tanah dan hasilnya masih harus dijaga dan dirawat oleh masyarakat yang mengerjakan. Dari hasil inilah pondok pesantren Anwarul Ulum masih mampu membangun dan berkembang sampai saat ini, disamping Bantuan Operasioanal Siswa (BOS) dari Pemerintah”.

Tidak sampai disini usaha mulia KH. Abu Amar dalam memfasilitasi yayasan pondok pesantren Anwarul Ulum. Untuk tenaga pengajarnya juga mendatangkan Ustadz dari Jawa Tengah, tepatnya dari Sarang Rembang, serta memberangkatkan dan memberikan beasiswa penuh kepada beberapa siswa guna melanjutkan pendidikan pesantren dan kuliah disalah satu pondok pesantren di Jawa Tengah, untuk nantinya menjadi tenaga pengajar (ustadz).

“Dulu Almarhum (KH.Abu Amar), sekitar tahun 2004 berpesan kepada KH. Nahrowi (salah satu putra Almarhum) untuk dicarikan guru dari pesantren sarang, Rembang, Jawa Tengah yang sanggup mengajar dipesantren Anwarul Ulum. Al- Hamdulillah tiga ustadz didapatkan, sampai hari ini satu orang yang masih bertahan”.

Tabel 4.1**Data Kepala Madrasah MTs Anwarul Ulum**

No.	Nama	Periode	Masa Tugas
1.	ZAINUDDIN,S.Pd	Ke-1	2008-2011
2.	ZAINUDDIN,S.Pd	Ke-2	2012-2015
3.	ZAINUDDIN,S.Pd	Ke-3	2016-2019
4.	ZAINUDDIN,S.Pd	Ke-4	2020-2023
5.	ZAINUDDIN,S.Pd	Ke-5	2024-2028

Sumber: data sekunder MTs Anwarul Ulum Mugomulyo

2. Profil MTs Anwarul Ulum

Nama Sekolah : MTs Anwarul Ulum Mugomulyo
 Kepala Sekolah : ZAINUDDIN,S.Pd
 Status : Swasta
 Alamat Sekolah : Km. 10 Lintas Utara Kec.
 Keritang. Mugomulyo
 Provinsi : Riau
 Kabupaten : Indragiri Hilir
 Kecamatan : Keritang
 Kelurahan : Lintas Utara
 Kode Pos : 29274
 Telepon/Fax/Hp : (0768) 24746
 E-mail/Website :
 Thu Operasional : 1978
 Kondisi Lahan : Gambut/Tanah Lunak

9

3. Visi Misi dan Tujuan MTs Anwarul Ulum

a. Visi MTs Anwarul Ulum

2

“Terwujudnya Generasi yang unggul imtaqnya dan maju ipteknya”

b. Misi MTs Anwarul Ulum

2

- 1) Membekali peserta didik dibidang agama melalui kegiatan kajian Alquran dan hadis kitab kuning praktek ibadah dan muhadhoroh.
- 2) Mewujudkan peserta didik yang berakhlakul karimah dengan pembiasaan diri berkata baik jujur sopan dan ramah.
- 3) Mengefektifkan dan mengefisienkan pelaksanaan PBM secara optimal dan berkualitas.
- 4) Mengefektifkan pembelajaran melalui referensi buku-buku bacaan dan teknologi informasi.
- 5) Membekali peserta didik dibidang keterampilan dalam rangka mewujudkan sumber daya manusia yang kreatif sesuai dengan perkembangan zaman

c. Tujuan Umum MTs Anwarul Ulum

2

Dengan berpedoman pada visi dan misi yang telah dirumuskan serta kondisi di Madrasah tujuan madrasah yang ingin dicapai pada tahun pelajaran 2022/2023 adalah sebagai berikut:

- 1) Menjadikan peserta didik yang mampu dibidang imtaq dan iptek.
- 2) Membentuk peserta didik yang berakhlakul karimah.
- 3) Mewujudkan pelaksanaan PBM secara optimal dan berkualitas.
- 4) Menciptakan peserta didik yang terampil dalam rangka terwujudnya sumberdaya yang kreatif dan inovatif sesuai dengan perkembangan zaman.

d. Tujuan Khusus MTs Anwarul Ulum

7 Tujuan di sini mencakup tujuan pendidikan dasar yang dalam standar nasional sudah dirumuskan, yaitu meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut". Berdasarkan rumusan tersebut, setiap satuan pendidikan dapat mengembangkan rumusan yang lebih spesifik yang sesuai dengan karakteristik masing-masing.

Berdasarkan rumusan tujuan nasional tersebut, standar kompetensi lulusan satuan pendidikan dirumuskan sebagai berikut:

- a. Madrasah dapat memenuhi standar isi dan standar proses.
- b. Madrasah mengembangkan paikem/ ⁶⁷ctl 100% untuk semua mata pelajaran.
- c. Madrasah mencapai nilai rata-rata uambn/ usbn ⁷⁵%.
- d. Madrasah dapat meningkatkan jumlah siswa 50%
- e. Madrasah memiliki sarana dan prasarana berstandar nasional.
- f. Tenaga pendidik dan tenaga kependidikan berstandar nasional
- g. ¹⁴⁵Madrasah mengembangkan berbagai wadah/program penghayatan dan pengamalan agama.

4. Jumlah Guru dan Siswa di MTs Anwarul Ulum

¹²

Sebuah lembaga pendidikan, selain mempunyai tenaga pendidik juga ada tenaga kependidikan. Tenaga pendidik mencakup, guru, konselor, kepala sekolah. Tenaga kependidikan merupakan tenaga yang bertugas merencanakan dan melaksanakan administasi, pengelolaan, pengembangan, dan pelayanan teknis untuk menunjang proses pendidikan pada satuan pendidikan.

Tabel 4.2

Data Guru dan Tenaga Kependidikan

No	Nama	Ijazah Terakhir	TMT Mengajar
1	Zainuddin, S.Pd	S1 PGSD	01-07-2000
2	Arif Mustofa	S1 IAT	01-07-1995
3	Abd. Sa'id	S1 IAT	01-07-1997
4	Sholihin	SMA	01-07-2006
5	Kamal asyad, S.Pd	S1 PAI	01-07-2005
6	Liza roihana, S.Pd	S1 PGSD	01-07-2001
7	Nur Aziza H, S.Pd.I	S1 MPI	01-07-2012
8	Nanik Hindi Yani, S.Pd	S1 PBI	01-07-2019
9	Siti fatimah, S.Hum	S1 Bahasa dan Sastra Arab	01-01-2017
10	Irpan Pebri Ansah, S.A.P	S1 Ilmu Administrasi Negara	01-07-2018

5. Data Jumlah Siswa MTs Anwarul Ulum

Siswa adalah peserta didik, dimana peserta didik merupakan makhluk individu yang mengalami proses perkembangan dan pertumbuhan, perubahan fisik dan psikis sehingga siswa dapat berfikir secara baik untuk menjadi seseorang yang intelektual agar kedepannya dapat menjadi generasi penerus bangsa. Berikut ini pada tabel 4.3 data siswa MTs Anwarul Ulum KM 10, Mugomulyo.

Tabel 4.3
Jumlah Siswa/i MTs Anwarul Ulum

No.	Kelas	Jml Rombel	Siswa		Jumlah
			L	P	
1.	VII	2	24	29	53
2.	VIII	2	22	42	64
3.	IX	2	27	41	68
Jumlah		6	73	112	185

6. Keadaan Sarana dan Prasarana

Dalam suatu pendidikan, sarana dan prasarana merupakan salah satu faktor yang mendukung keberhasilan dalam proses pembelajaran.

Tabel 4.4
Data Sarana dan Prasarana MTs Anwarul Ulum

No	Tanah dan bangunan	Luas	Jumlah yang Ada			Jml
			Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat	
1	Luas Tanah Yg. Terbangun	10.000 ^{M2}	1	-	-	1
2	Luas Tanah Pekarangan	-	-	-	-	
3	Total Luas Tanah Seluruhnya	40.000 ^{M2}	1	-	-	1
4	Status Tanah	Wakaf	1	-	-	1
5	Jumlah Lokal belajar	6	6	-	-	6
6	Ruang Kantor TU	1	-	1	-	1
7	Ruang Kepala Madrasah	1	-	1	-	1
8	Ruang Tamu	1	-	1	-	1
9	Ruang Majelis Guru	1	-	1	-	1
10	Ruang Perpustakaan	1	-	-	1	1
11	Ruang Keterampilan	1	-	-	1	1
12	Ruang UKS	1	-	1	-	1

13	Ruang BP/BK	1	-	1	-	1
14	Ruang OSIS /Pramuka		-	1	-	1
15	Ruang Kantin	1	-	-	1	1
16	RuangKoperasi	2	-	1	1	2
17	Ruang LaborKomputer	1	-	-	1	1
18	Masjid/Musholla	2	2	-	-	2
19	WCGuru	3	3	-	-	3
20	WC Siswa	4	-	4	-	4
21	Parkir	1	1	-	-	1
22	Gudang	1	-	-	1	1
23	Pagar	1	1	-	-	1
	Mobiler					
1	Almari Guru	10	-	10	-	10
2	MejaGuru	10	-	10	-	10
3	Kursi Guru	10	-	10	-	10
4	Almari Siswa	6	-	-	6	6
5	MejaSiswa	183	123	-	60	183
6	Kursi Siswa	183	123	-	60	183
7	Peralatan	-	-	-	-	-
8	Keterampilan/Kesenian	1 sheet	1	-	-	1
9	Peralatan LaborKomputer	1 sheet	-	-	1	1
10	Peralatan Perpustakaan	1	-	-	1	1
11	Telepon	-	-	-	-	-
12	Komputer	2	2	-	-	2
13	Listrik/KWH	5.500 kwh	1	-	-	1

Sumber: data sekunder MTs Anwarul Ulum Mugomulyo

B. Hasil Penelitian

1. Karakteristik Responden Penelitian

Penelitian ini diperoleh melalui sebaran kuesioner sebanyak 131 responden yang tersebar di MTs Annwarul Ulum Mungomulyo Kecamatan Keritang. Data penelitian ini adalah data primer yang diperoleh langsung dari responden. Berikut disajikan karakteristik sampel penelitian responden berdasarkan data penelitian.

a. Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4.5
Jenis Kelamin

Jenis Kelamin					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	laki laki	61	46,6	46,6	46,6
	perempuan	70	53,4	53,4	100,0
	Total	131	100,0	100,0	

Sumber: SPSS Statistics For Windows Versi 27,0.

Berdasarkan tabel jenis kelamin di atas dapat diketahui bahwa jenis kelamin responden laki-laki sebanyak 61 orang (46,6%), dan perempuan sebanyak 70 orang (53,4%). Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa responden dalam penelitian ini kebanyakan berjenis kelamin perempuan (53,4%).

b. Berdasarkan Status Responden

Tabel 4.6

Status Responden

		Status Responden			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Guru	10	7,6	7,6	7,6
	Siswa	121	92,4	92,4	100,0
	Total	131	100,0	100,0	

Sumber: SPSS Statistics For Windows Versi 27,0.

Berdasarkan tabel status responden di atas dapat diketahui bahwa status responden sebagai guru sebanyak 10 orang (7,6%) dan sebagai siswa 121 orang (92,4%). Jadi dapat disimpulkan bahwa responden terbanyak dalam penelitian ini adalah siswa (92,4%).

c. Berdasarkan Usia

Tabel 4.7

Usia

		Usia			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	10-20 tahun	122	93,1	93,1	93,1
	21-30 tahun	3	2,3	2,3	95,4
	31-40 taahun	2	1,5	1,5	96,9
	39	4	3,1	3,1	100,0
	Total	131	100,0	100,0	

Sumber: SPSS Statistics For Windows Versi 27,0.

9

Berdasarkan tabel usia di atas dapat diketahui bahwa sebagian besar usia responden direntang 10-20 tahun sebanyak 122 orang (93,1%), direntang kedua 41-50 tahun sebanyak 4 orang (3,1%), direntang ketiga 31-40 tahun sebanyak 2 orang (1,5%), dan direntang keempat 21-30 tahun sebanyak 3 orang (2,3%). Jadi dapat disimpulkan bahwa responden dalam penelitian ini kebanyakan dari rentang usia 10-20 tahun (93,1%).

d. Berdasarkan Lama Mengajar

Tabel 4.8
Lama Mengajar

Lama Mengajar					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1-10 tahun	3	2,3	30,0	30,0
	11-20 tahun	2	1,5	20,0	50,0
	21-30 tahun	2	1,5	20,0	70,0
	31-40 tahun	3	2,3	30,0	100,0
	Total	10	7,6	100,0	
Missing	System	121	92,4		
Total		131	100,0		

Sumber: SPSS Statistics For Windows Versi 27,0.

Berdasarkan tabel lama mengajar di atas, diketahui bahwa sebagian besar lama mengajar guru berada direntang 1-10 tahun sebanyak 3 guru

(2,3%), dan rentang 31-40 tahun sebanyak 3 guru (2,3%).

2. Distribusi Frekuensi Variabel

Variabel X memiliki 20 item pernyataan yang disebarkan ke 131 responden di MTs Anwarul Ulum Mugomulyo Kecamatan Keritang. Sebagaimana yang tertera pada tabel di bawah ini.

a. Variable Kompetensi Guru (X)

Tabel 4.9
Variabel X.1

Guru menyusun rencana pembelajaran dengan jelas, melaksanakannya dengan baik, serta memeriksa apakah pembelajaran berjalan sesuai tujuan yang telah ditetapkan					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	N	8	6,1	6,1	6,1
	S	62	47,3	47,3	53,4
	SS	61	46,6	46,6	100,0
	Total	131	100,0	100,0	

Sumber: SPSS Statistics For Windows Versi 27,0.

Berdasarkan tabel pertanyaan Guru menyusun rencana pembelajaran dengan jelas, melaksanakannya dengan baik, serta memeriksa apakah pembelajaran berjalan sesuai tujuan yang telah ditetapkan, yang menjawab sangat setuju

berjumlah 61 orang (46,6 %), setuju 62 orang (47,3%), netral 8 orang (6,1%).

Tabel 4.10
Variabel X.2

Guru memahami kemampuan kecerdasan, kreativitas, kondisi fisik, serta tahap perkembangan berpikir setiap siswa					
		1 Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	3	2,3	2,3	2,3
	N	15	11,5	11,5	13,7
	S	62	47,3	47,3	61,1
	SS	51	38,95	38,9	100,0
	Total	131	100,0	100,0	

Sumber: SPSS Statistics For Windows Versi 27,0.

Berdasarkan tabel pertanyaan Guru memahami kemampuan kecerdasan, kreativitas, kondisi fisik, serta tahap perkembangan berpikir setiap siswa, yang menjawab sangat setuju berjumlah 51 orang (38,9%), setuju 62 orang (47,3%), netral 15 orang (11,5%), tidak setuju 3 orang (2,3%).

Tabel 4.11
Variabel X.3

Guru merencanakan pembelajaran dengan mengetahui kebutuhan siswa, menetapkan apa yang harus dipelajari, lalu menyusun rencana pelajarannya					
		25 Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	1	0,8	0,8	0,8
	TS	4	3,1	3,1	3,8
	N	38	29,0	29,0	32,8
	S	58	44,3	44,3	77,1
	SS	30	22,95	22,9	100,0
	Total	131	100,0	100,0	

Sumber: SPSS Statistics For Windows Versi 27,0.

Berdasarkan tabel pertanyaan Guru merencanakan pembelajaran dengan mengetahui kebutuhan siswa, menetapkan apa yang harus dipelajari, lalu menyusun rencana pelajarannya, yang me jawab sangat setuju 30 orang (22,9%), setuju 58 orang (44,3%), netral 38 orang (29,0%), tidak setuju 4 (3,1%), sangat tidak setuju 1orang (0,8%).

Tabel 4.12
Variabel X.4

Guru menyusun rencana pembelajaran yang mendidik, sesuai kebutuhan siswa, dan berkaitan dengan kehidupan sehari-hari					
		25 Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	1	0,8	0,8	0,8
	TS	22	16,8	105,3	17,6
	N	28	21,4	21,4	38,9
	S	54	41,2	41,2	80,2
	SS	26	19,8	19,8	100,0
	Total	131	100,0	100,0	

Sumber: SPSS Statistics For Windows Versi 27,0.

Berdasarkan tabel pertanyaan Guru menyusun rencana pembelajaran yang mendidik, sesuai kebutuhan siswa dan berkaitan dengan kehidupan sehari-hari, yang menjawab sangat setuju berumlah 26 orang (19,8%) setuju 26 orang (19,8) netral 28 orang (21,4%) tidak setuju 22 orang (16,8%) sangat tidak setuju 1 orang (0,8%).

Tabel 4.13
Variabel X.5

Guru menggunakan media belajar seperti komputer atau gambar agar pelajaran lebih mudah dipahami					
		7 Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	1	0,8	0,8	0,8
	N	16	12,2	12,2	13,0
	S	72	55,0	55,0	67,9
	SS	42	32,15	32,1	100,0
	Total	131	100,0	100,0	

Sumber: SPSS Statistics For Windows Versi 27,0.

Berdasarkan tabel pertanyaan Guru menggunakan media belajar seperti komputer atau gambar agar pelajaran lebih mudah dipahami, yang menjawab sangat setuju 42 orang (32,1%), setuju 72 orang (55,0%), netral 16 orang (12,2%), sangat tidak setuju 1 orang (0,8%).

Tabel 4.14
Variabel X.6

Guru menilai hasil belajar siswa melalui pemberian tugas, tes kemampuan dasar (membaca, menulis, berhitung), UTS dan UAS, serta membandingkan kemajuan dan keberhasilan pembelajaran					
		54 Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	N	32	24,4	24,4	24,4
	39	72	55,0	55,0	79,4
	SS	27	20,6	20,6	100,0
	Total	131	100,0	100,0	

Sumber: SPSS Statistics For Windows Versi 27,0.

Berdasarkan tabel pertanyaan Guru menilai hasil belajar siswa melalui pemberian tugas, tes kemampuan dasar (membaca, menulis, berhitung), UTS dan UAS, serta membandingkan kemajuan dan keberhasilan pembelajaran, menjawab sangat setuju 27 orang (20,6%) setuju 72 orang (55,0%) netral 32 orang (24,4%)

Tabel 4.15
Variabel X.7

Guru membantu perkembangan siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler, pengayaan dan remedial, serta bimbingan dan konseling pendidikan					
		20 Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	1	0,8	0,8	0,8
	TS	1	0,8	0,8	1,5
	N	18	13,7	13,7	15,3
	S	68	51,9	51,9	67,2
	SS	43	32,8	32,8	100,0
	Total	131	100,0	100,0	

Sumber: SPSS Statistics For Windows Versi 27,0.

Berdasarkan tabel pertanyaan Guru membantu perkembangan siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler, pengayaan dan remedial, serta bimbingan dan konseling pendidikan, yang menjawab sangat setuju berjumlah 43 orang

(32,8%) setuju 68 orang (51,9%) netral 18 orang (18 13,7%) tidak setuju 1 orang (0,8%) sangat tidak setuju 1 orang (0,8%).

Tabel 4.16

Variabel X 8

Guru harus bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, menjadi warga negara yang baik, dan memiliki sifat-sifat terpuji					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	N	19	14,5	14,5	14,5
	S	59	45,0	45,0	59,5
	SS	53	40,5	40,5	100,0
	Total	131	100,0	100,0	

Sumber: SPSS Statistics For Windows Versi 27,0.

Berdasarkan tabel pertanyaan Guru harus bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, menjadi warga negara yang baik, dan memiliki sifat-sifat terpuji, yang menjawab sangat setuju berjumlah 53 orang (40,6%) setuju 59 orang (45,0%) netral 19 orang (14,5%).

Tabel 4.17
Variabel X.9

Guru menjalin hubungan baik dengan sesama guru dan warga sekitar dalam menuntaskan misi pendidikan					
		72 Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	1	0,8	0,8	0,8
	N	23	17,6	17,6	18,3
	132 SS	71	54,2	54,2	72,5
	SS	36	27,5	27,5	100,0
	Total	131	100,0	100,0	

Sumber: SPSS Statistics For Windows Versi 27,0.

Berdasarkan tabel pertanyaan Guru menjalin hubungan baik dengan sesama guru dan warga sekitar dalam menuntaskan misi pendidikan, yang menjawab sangat setuju berjumlah 36 orang (27,5%) setuju 71 orang (54,2%) netral 23 orang (17,6%) sangat tidak setuju 1 orang (0,8%).

Tabel 4.18
Variabel X.10

Guru memberikan bimbingan kepada siswa yang kesulitan belajar serta memperhatikan siswa yang memiliki kelebihan atau bakat khusus					
		7 Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	2	1,5	1,5	1,5
	TS	2	1,5	1,5	3,1
	N	28	21,4	21,4	24,4
	S	69	52,7	52,7	77,1
	SS	30	22,9	22,9	100,0

	Total	131	100,0	100,0	
--	-------	-----	-------	-------	--

Sumber: SPSS Statistics For Windows Versi 27,0.

Berdasarkan tabel pertanyaan Guru memberikan bimbingan kepada siswa yang kesulitan belajar serta memperhatikan siswa yang memiliki kelebihan atau bakat khusus, yang menjawab sangat setuju berjumlah 30 orang (22,9%) setuju 69 orang (52,7%) netral 28 orang (21,4%) tidak setuju 2 orang (1,5%) sangat tidak setuju 2 orang (1,5%).

Tabel 4.19
Variabel X.11

Guru melaksanakan tugas-tugas administrasi dan kegiatan sekolah dengan baik					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	1	0,8	0,8	0,8
	TS	3	2,3	2,3	3,1
	N	27	20,6	20,6	23,7
	45	63	48,1	48,1	71,8
	SS	37	28,2	28,2	100,0
	Total	131	100,0	100,0	

Sumber: SPSS Statistics For Windows Versi 27,0.

Berdasarkan tabel pertanyaan Guru melaksanakan tugas-tugas administrasi dan kegiatan sekolah dengan baik, yang menjawab sangat setuju berjumlah 37 orang (28,2%) setuju

63 orang (48,1%) netral 27 orang (20,6%) tidak setuju 3 orang (2,3%) sangat tidak setuju 1 orang (0,8%)

Tabel 4.20
Variabel X.12

Guru melakukan penelitian sederhana untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	1	0,8	0,8	0,8
	N	23	17,6	17,6	18,3
	S	59	45,0	45,0	63,4
	SS	48	36,6	36,6	100,0
	Total	131	100,0	100,0	

Sumber: SPSS Statistics For Windows Versi 27,0.

Berdasarkan tabel pertanyaan Guru melakukan penelitian sederhana untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas, yang menjawab sangat setuju berjumlah 48 orang (36,6%) setuju 59 orang (45,0%) netral 23 orang (17,6%) sangat tidak setuju 1 orang (0,8%).

Tabel 4.21
Variabel X.13

Guru mudah berinteraksi dengan sesama pendidik maupun dengan siswa					
		20 Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	1	0,8	0,8	0,8
	TS	1	0,8	0,8	1,5
	N	29	22,1	22,1	23,7
	S	61	46,6	46,6	70,2
	SS	39	29,85	29,8	100,0
	Total	131	100,0	100,0	

Sumber: SPSS Statistics For Windows Versi 27,0.

Berdasarkan tabel pertanyaan Guru mudah berinteraksi dengan sesama pendidik maupun dengan siswa, yang menjawab sangat setuju berjumlah 39 orang (29,8%) setuju 61 orang (46,6%) netral 29 orang (22,1%) tidak setuju 1 orang (0,8%) sangat tidak setuju 1 orang (0,8%).

Tabel 4.22
Variabel X.14

Guru terus belajar hal-hal baru agar semakin pandai dalam bersikap dan berhubungan dengan orang lain					
		25 Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	1	0,8	0,8	0,8
	N	30	22,9	22,9	23,7131
	S	72	55,0	55,0	78,6
	SS	28	21,4	21,4	100,0
	Total	131	100,0	100,0	

Sumber: SPSS Statistics For Windows Versi 27,0.

Berdasarkan tabel pertanyaan Guru terus belajar hal-hal baru agar semakin pandai dalam bersikap dan berhubungan dengan orang lain, yang menjawab sangat setuju berjumlah 28 orang (21,4%) setuju 72 orang (55,0%) netral 30 orang (22,9%) tidak setuju 1 orang (0,8%).

Tabel 4.23
Variabel X.15

Guru dapat menyesuaikan diri dengan tempat mengajarnya					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	2	1,5	1,5	1,5
	N	30	22,9	22,9	24,4
	S	67	51,1	51,1	75,6
	SS	32	24,4	24,4	100,0
	Total	131	100,0	100,0	

Sumber: SPSS Statistics For Windows Versi 27,0.

Berdasarkan tabel pertanyaan Guru dapat menyesuaikan diri dengan tempat mengajarnya, yang menjawab sangat setuju berjumlah 2 orang (1,5%) setuju 67 orang (51,1%) netral 30 orang (22,9%) tidak setuju 1 orang (0,8%).

Tabel 4.24
Variabel X. 16

Guru menyajikan pelajaran sesuai dengan tingkat kemampuan siswa, sehingga siswa mendapatkan ilmu secara menyeluruh dan tidak terasa terlalu sulit atau kurang jelas					
		103 Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	6	4,6	4,6	4,6
	TS	25	19,1	19,1	23,7
	N	69	52,7	52,7	76,3
	S	21	16,0	16,0	92,4
	SS	10	7,6 5	7,6	100,0
	Total	131	100,0	100,0	

Sumber: SPSS Statistics For Windows Versi 27,0.

Berdasarkan tabel pertanyaan Guru menyajikan pelajaran sesuai dengan tingkat kemampuan siswa, sehingga siswa mendapatkan ilmu secara menyeluruh dan tidak terasa terlalu sulit atau kurang jelas, yang menjawab sangat setuju berjumlah 10 orang (7,6%) setuju 21 orang (16,0%) netral 69 orang (52,7%) tidak setuju 25 orang (19,1%) sangat tidak setuju 6 orang (4,6%).

Tabel 4.25
Variabel X 17

Guru mampu menggunakan berbagai macam metode mengajar yang cocok dengan karakteristik materi dan situasi belajar, sehingga siswa lebih mudah memahami pelajaran					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	1	0,8	0,8	0,8
	N	20	15,3	15,3	16,0
	S	63	48,1	48,1	64,1
	SS	47	35,9	35,9	100,0
	Total	131	100,0	100,0	

Sumber: SPSS Statistics For Windows Versi 27,0.

Berdasarkan tabel pertanyaan Guru mampu menggunakan berbagai macam metode mengajar yang cocok dengan karakteristik materi dan situasi belajar, sehingga siswa lebih mudah memahami pelajaran, yang menjawab sangat setuju berjumlah 47 orang (35,9%) setuju 63 orang (48,1%) netral 20 orang (15,3%) tidak setuju 1 orang (0,8%).

Tabel 4.26
Variabel X.18

Guru memahami sifat, kebiasaan, keinginan, serta kondisi kejiwaan dan perkembangan siswa dengan baik					
		20 Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TST	1	0,8	0,8	0,8
	TS	2	1,5	1,5	2,3
	N	13	9,9	9,9	12,2
	S	63	48,1	48,1	60,3
	SS	52	39,75	39,7	100,0
	Total	131	100,0	100,0	

Sumber: SPSS Statistics For Windows Versi 27,0.

Berdasarkan tabel pertanyaan Guru memahami sifat, kebiasaan, keinginan, serta kondisi kejiwaan dan perkembangan siswa dengan baik, yang menjawab sangat setuju berjumlah 52 orang (39,7%) setuju 63 orang (48,1%) netral 13 orang (9,9%) tidak setuju 2 orang (1,5%) sangat tidak setuju 1 orang (0,8%).

Tabel 4.27
Variabel X.19

Guru bersungguh-sungguh dalam menyampaikan ilmu pengetahuan serta berusaha menguasai dan mengembangkan ilmunya					
		7 Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	1	0,8	0,8	0,8
	N	16	12,2	12,2	13,0
	S	72	55,0	55,0	67,9
	SS	42	32,1 ⁵	32,1	100,0
	Total	131	100,0	100,0	

Sumber: SPSS Statistics For Windows Versi 27,0.

Berdasarkan tabel pertanyaan Guru bersungguh-sungguh dalam menyampaikan ilmu pengetahuan serta berusaha menguasai dan mengembangkan ilmunya, yang menjawab sangat setuju berjumlah 42 orang (32,1%)¹ setuju 72 orang (55,0%) netral 16 orang (12,2%) tidak setuju 1 orang (0,8%).

Tabel 4.28
Variabel X.20

		8		Valid	Cumulative
		Frequency	Percent	Percent	Percent
Valid	TS	2	1,5	1,5	1,5
	N	25	19,1	19,1	20,6
	45	67	51,1	51,1	71,8
	SS	37	28,2	28,2	100,0
	Total	131	100,0	100,0	

Sumber: SPSS Statistics For Windows Versi 27.0.

Berdasarkan tabel pertanyaan Guru memiliki kemampuan yang baik dalam mengajar, menguasai materi pelajaran, serta memahami sifat dan kesiapan siswa dalam menerima pelajaran, yang menjawab sangat setuju berjumlah 37 orang (28,2%) setuju 67 orang (51,1%) netral 25 orang (19,1%) tidak setuju 2 orang (1,5%).

b. Variable Pengelolaan Kelas (Y)

Variabel Y memiliki 20 item pernyataan yang disebarkan ke 131 responden di MTs Anwarul Ulum Mugomulyo Kecamatan Keritang. Sebagaimana yang tertera pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.29
Variabel Y. 1

Guru segera memberi reaksi jika terjadi gangguan selama proses belajar					
		20 Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	1	0,8	0,8	0,8
	TS	1	0,8	0,8	1,5
	N	17	13,0	13,0	14,5
	S	65	49,6	49,6	64,1
	SS	47	35,9	35,9	100,0
	Total	131	100,0	100,0	

Sumber: SPSS Statistics For Windows Versi 27,0.

Berdasarkan tabel pertanyaan Guru segera memberi reaksi jika terjadi gangguan selama proses belajar, yang menjawab sangat setuju berjumlah 47 orang (35,9%) setuju 65 orang (49,6%) netral 17 orang (13,0%) tidak setuju 1 orang (0,8%) sangat tidak setuju 1 orang (0,8%).

Tabel 4.30
Variabel Y.2

Guru mendekati siswa yang mulai membuat kekacauan di kelas					
		56 Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	3	2,3	2,3	2,3
	TS	3	2,3	2,3	4,6
	N	31	23,7	23,7	28,2
	39	67	51,1	51,1	79,4
	SS	27	20,6	20,6	100,0
	Total	131	100,0	100,0	

Sumber: SPSS Statistics For Windows Versi 27,0.

Berdasarkan tabel pertanyaan Guru mendekati siswa yang mulai membuat kekacauan di kelas, yang menjawab sangat setuju berjumlah 27 orang (20,6%) setuju 67 orang (51,1%) netral 31 orang (23,7%) tidak setuju 3 orang (2,3%) sangat tidak setuju 3 orang (2,3%).

Tabel 4.31
Variabel Y.3

Guru mampu mengalihkan perhatian siswa kembali ke materi jika kelas mulai tidak kondusif					
		37 Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	2	1,5	1,5	1,5
	N	26	19,8	19,8	21,4
	S	64	48,9	48,9	70,2
	SS	39	29,8	29,8	100,0
	Total	131	100,0	100,0	

Sumber: SPSS Statistics For Windows Versi 27,0.

Berdasarkan tabel pertanyaan Guru mampu mengalihkan perhatian siswa kembali ke materi jika kelas mulai tidak kondusif, Yang menjawab sangat setuju berjumlah 39 orang (29,8%) setuju 64 orang (48,9%) netral 26 orang (19,8%) tidak setuju 2 orang (1,5%).

Tabel 4.32
Variabel Y.4

4

Guru tidak hanya fokus pada satu sisi atau kelompok siswa saja					
		56 Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	3	2,3	2,3	2,3
	N	10	7,6	7,6	9,9
	S	80	61,1	61,1	71,0
	SS	38	29,05	29,0	100,0
	Total	131	100,0	100,0	

Sumber: SPSS Statistics For Windows Versi 27,0.

Berdasarkan tabel pertanyaan, Guru tidak hanya fokus pada satu sisi atau kelompok siswa saja, yang menjawab sangat setuju berjumlah 38 orang (29,0%) setuju 80 orang (61,1%) netral 10 orang (7,6%) tidak setuju 3 orang (2,3%).

Tabel 4.33
Variabel Y.5

176

Guru memberi teguran kepada siswa yang melanggar aturan dengan cara bijak					
		5 Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	1	0,8	0,8	0,8
	N	17	13,0	13,0	13,7
	S	69	52,7	52,7	66,4
	SS	44	33,6	33,6	100,0
	Total	131	100,0	100,0	

Sumber: SPSS Statistics For Windows Versi 27,0.

Berdasarkan tabel pertanyaan Guru memberi teguran kepada siswa yang melanggar aturan dengan cara bijak, yang menjawab sangat setuju berjumlah 44 orang (33,6%) setuju 69 orang (52,7%) netral 17 orang (13,0%) tidak setuju 1 orang (0,8%).

Tabel 4.34
Variabel Y.6

Teguran yang diberikan tidak menyakiti hati atau mempermalukan siswa					
		25 Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	1	0,8	0,8	0,8
	TS	4	3,1	3,1	3,8
	N	19	14,5	14,5	18,3
	S	59	45,0	45,0	63,4
	SS	48	36,6	36,6	100,0
	Total	131	100,0	100,0	

Sumber: SPSS Statistics For Windows Versi 27,0.

Berdasarkan tabel pertanyaan Teguran yang diberikan tidak menyakiti hati atau memperlakukan siswa, yang menjawab sangat setuju berjumlah 48 orang (36,6%) setuju 59 orang (45,0%) netral 19 orang (14,5%) tidak setuju 4 orang (3,1%) sangat tidak setuju 1 orang (0,8%).

Tabel 4.35
Variabel Y.7

Siswa merasa di bimbing bukan dihukum saat di tegur					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	1	0,8	0,8	0,8
	N	40	30,5	30,5	31,3
	S	61	46,6	46,6	77,9
	SS	29	22,1	22,1	100,0
	Total	131	100,0	100,0	

Sumber: SPSS Statistics For Windows Versi 27,0.

Berdasarkan tabel pertanyaan Siswa merasa di bimbing bukan dihukum saat di tegur, yang menjawab sangat setuju berjumlah 29 orang (22,1%) setuju 61 orang (46,6%) netral 40 orang (30,5%) sangat tidak setuju 1 orang (0,8%).

Tabel 4.36
Variabel Y.8

Cara guru menegur sesuai dengan tingkat kesalahan yang dilakukan siswa					
		45 Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	3	2,3	2,3	2,3
	N	47	35,9	35,9	38,2
	S	49	37,4	37,4	75,6
	SS	32	24,45	24,4	100,0
	Total	131	100,0	100,0	

Sumber: SPSS Statistics For Windows Versi 27,0.

Berdasarkan tabel pertanyaan Cara guru menegur sesuai dengan tingkat kesalahan yang dilakukan siswa yang menjawab sangat setuju berjumlah 32 orang (24,4%) setuju 49 orang (37,4%) netral 47 orang (35,9%) tidak setuju 3 orang (2,3%).

Tabel 4.37
Variabel Y.9

Guru memberikan apresiasi ketika siswa mampu menunjukkan perilaku positif					
		46 Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	1	0,8	0,8	0,8
	N	14	10,7	10,7	11,5
	S	37	43,5	43,5	55,0
	SS	59	45,0	45,0	100,0
	Total	131	100,0	100,0	

Sumber: SPSS Statistics For Windows Versi 27,0.

Berdasarkan tabel pertanyaan Guru memberikan apresiasi ketika siswa mampu menunjukkan perilaku positif, yang menjawab sangat setuju berjumlah 59 orang (45,0%)¹ setuju 57 orang (43,5%) netral 14 orang (10,7%) tidak setuju 1 orang (0,8%).

Tabel 4.38
Variabel Y.10

Guru memberikan contoh perilaku yang baik untuk ditiru siswanya					
		25 Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	1	0,8	0,8	0,8
	N	17	13,0	13,0	13,7
	43	56	42,7	42,7	56,5
	SS	57	43,5	43,5	100,0
	Total	131	100,0	100,0	

Sumber: SPSS Statistics For Windows Versi 27,0.

Berdasarkan tabel pertanyaan Guru memberikan contoh perilaku yang baik untuk ditiru siswa nya, yang menjawab sangat setuju berjumlah 57 orang (43,5%)¹ setuju 56 orang (42,7%) netral 17 orang (13,0%) sangat tidak setuju 1 orang (0,8%).

Tabel 4.39
Variabel Y.11

Guru memberikan apresiasi agar siswa termotivasi untuk terus berbuat baik					
		46 Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	1	0,8	0,8	0,8
	N	14	10,7	10,7	11,5
	S	57	43,5	43,5	55,0
	SS	59	45,0	45,0	100,0
	Total	131	100,0	100,0	

Sumber: SPSS Statistics For Windows Versi 27,0.

Berdasarkan tabel pertanyaan Guru memberikan apresiasi agar siswa termotivasi untuk terus berbuat baik, sangat setuju berjumlah 59 orang (45,0%) ¹ setuju 57 orang (43,5%) netral 14 orang (10,7%) tidak setuju 1 orang (0,8%).

Table 4.40
Variabel Y.12

Guru memberikan hukuman saat siswa melanggar aturan					
		68 Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	6	4,6	4,6	4,6
	N	36	27,5	27,5	32,1
	S	56	42,7	42,7	74,8
	SS	33	25,2	25,2	100,0
	Total	131	100,0	100,0	

Sumber: SPSS Statistics For Windows Versi 27,0.

Berdasarkan tabel pertanyaan Guru memberikan hukuman saat siswa melanggar aturan, yang menjawab sangat setuju berjumlah 33 orang (25,2%) setuju 56 orang (42,7%) netral 36 orang (27,6%) tidak setuju 6 orang (4,6%).

Tabel 4.41
Variabel Y.13

Siswa dilatih untuk saling bekerja sama dan membantu dalam tugas kelompok					
		46 Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	1	0,8	0,8	0,8
	N	17	13,0	13,0	13,7
	S	63	48,1	48,1	61,8
	SS	50	38,25	38,2	100,0
	Total	131	100,0	100,0	

Sumber: SPSS Statistics For Windows Versi 27,0.

Berdasarkan tabel pertanyaan Siswa dilatih untuk saling bekerja sama dan membantu dalam tugas kelompok, yang menjawab sangat setuju berjumlah 50 orang (38,2%) setuju 63 orang (48,1%) netral 17 orang (13,0%) tidak setuju 1 orang (0,8%).

Tabel 4.42
Variabel Y.14

Jarak antara meja dan kursi cukup leluasa sehingga tidak mengganggu aktivitas belajar					
		107 Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	4	3,1	3,1	3,1
	N	28	21,4	21,4	24,4
	S	65	49,6	49,6	74,0
	SS	34	26,0 ⁵	26,0	100,0
	Total	131	100,0	100,0	

Sumber: SPSS Statistics For Windows Versi 27,0.

Berdasarkan tabel pertanyaan Jarak antara meja dan kursi cukup leluasa¹ sehingga tidak mengganggu aktivitas belajar, yang menjawab sangat setuju berjumlah 34 orang (26,0%) setuju 65 orang (49,6%) netral 28 orang (21,4%) tidak setuju 4 orang (3,1%).

Tabel 4.43
Variabel Y.15

Kondisi fisik ruangan seperti lantai, dinding, dan plafon terawat dengan baik					
		20 Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	1	0,8	0,8	0,8
	TS	2	1,5	1,5	2,3
	N	32	24,4	24,4	26,7
	S	48	36,6	36,6	63,4
	SS	48	36,6 ⁵	36,6	100,0
	Total	131	100,0	100,0	

Sumber: SPSS Statistics For Windows Versi 27,0.

Berdasarkan tabel pertanyaan Kondisi fisik ruangan seperti lantai dinding dan plafon terawat dengan baik, yang menjawab sangat setuju berjumlah 48 orang (36,6%) setuju 48 orang (36,6%) netral 32 orang (24,4%) tidak setuju 2 orang (1,5%) sangat tidak setuju 1 orang (0,8%).

Tabel 4.44
Vaariabel Y.16

Posisi tempat duduk memungkinkan semua siswa dapat melihat papan tulis dengan jelas					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	1	0,8	0,8	0,8
	N	22	16,8	16,8	17,6
	S	58	44,3	44,3	61,8
	SS	50	38,2	38,2	100,0
	Total	131	100,0	100,0	

Sumber: SPSS Statistics For Windows Versi 27,0.

Berdasarkan tabel pertanyaan Posisi tempat duduk memungkinkan semua siswa dapat melihat papan tulis dengan jelas, yang menjawab sangat setuju berjumlah 50 orang (38,2%) setuju 58 orang (44,3%) netral 22 orang (16,8%) tidak setuju 1 orang (0,8%).

Tabel 4.45
Variabel Y.17

Ruang kelas cukup luas sehingga ada ruang untuk berlalu lalang					
		37 Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	N	14	10,7	10,7	10,7
	S	72	55,0	55,0	65,6
	SS	45	34,4	34,4	100,0
	Total	131	100,0	100,0	

Sumber: SPSS Statistics For Windows Versi 27,0.

Berdasarkan tabel pertanyaan Ruang kelas cukup luas sehingga ada ruang untuk berlalu lalang, yang menjawab sangat setuju berjumlah 45 orang (34,4%) setuju 72 orang (55,0%) netral 14 orang (10,7%).

Tabel 4.46
Variabel Y.18

Sirkulasi udara di dalam kelas berjalan lancar sehingga udara terasa segar					
		1 Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	2	1,5	1,5	1,5
	N	29	22,1	22,1	23,7
	S	58	44,3	44,3	67,9
	SS	42	32,15	32,1	100,0
	Total	131	100,0	100,0	

Sumber: SPSS Statistics For Windows Versi 27,0.

Berdasarkan tabel pertanyaan Sirkulasi udara di dalam kelas berjalan lancar sehingga udara terasa segar, yang menjawab sangat setuju berjumlah 42 orang (32,1%) setuju 58 orang (44,3%) netral 29 orang (22,1%) tidak setuju 2 orang (1,5%)

Tabel 4.47
Variabel Y.19

Pencahayaayan di dalam kelas cukup terang dan tidak menyilaukan mata					
		104 Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	3	2,3	2,3	2,3
	N	32	24,4	24,4	26,7
	S	45	45,0	45,0	71,8
	SS	37	28,2	28,2	100,0
	Total	131	100,0	100,0	

Sumber: SPSS Statistics For Windows Versi 27,0.

Berdasarkan tabel pertanyaan Pencahayaayan di dalam kelas cukup terang dan tidak menyilaukan mata, yang menjawab sangat setuju berjumlah 37 orang (28,2%) setuju 59 orang (45,0%) netral 32 orang (24,4%) tidak setuju 3 orang (2,3%).

Tabel 4.48
Variabel Y.20

Jendela dan ventilasi berfungsi dengan baik untuk mengatur suhu dan cahaya					
		8 Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	ST	3	2,3	2,3	2,3
	N	24	18,43	18,3	20,6
	S	55	42,0	42,0	62,6
	SS	49	37,4	37,4	100,0
	Total	131	100,0	100,0	

Sumber: SPSS Statistics For Windows Versi 27,0.

Berdasarkan tabel pertanyaan Jendela dan ventilasi berfungsi dengan baik untuk mengatur suhu dan cahaya, yang menjawab sangat setuju berjumlah 49 orang (37,4%) setuju 55 orang (42,0%) netral 24 orang (18,3%) tidak setuju 3 orang (2,3%).

3. 5 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis Statistik deskriptif merupakan salah satu metode yang digunakan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. Berikut hasil Analisis Statistik deskriptif Sebagaimana yang tertera pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.49
Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics						
Variabel	N	Range	Min	Max	Sum	Mean
Kompetensi Guru (X)	131	45	52	97	10563	80,63
Pengelolaan Kelas (Y)	131	38	60	98	10739	81,98
Valid N	131					

Sumber: Output IMBS SPSS Statistics for Windows Versi 27,0

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif dari 131 responden yang menjadi sampel penelitian, variabel kompetensi guru (X) memiliki rentang nilai (range) sebesar 45, nilai terendah (min) 52, nilai tertinggi (max) 97, total skor keseluruhan (sum) 10.563, rata-rata sebesar (mean) 80,63.

Sementara variabel pengelolaan kelas (Y) memperoleh rentang nilai (range) sebesar 38, nilai terendah (min) 60, nilai tertinggi (max) 98, total skor keseluruhan (sum) 10.739, rata-rata sebesar (mean) 81,98.

4. Uji Validitas

Uji validitas untuk mengetahui kelayakan butir-butir dalam suatu daftar (konstruk) pertanyaan dalam mendefinisikan suatu variabel. Suatu butir pertanyaan

kuesioner dikatakan valid jika nilai $r\text{-hitung} > r\text{-tabel}$. Berikut ini tabel yang menunjukkan instrument dinyatakan valid dan dapat digunakan sebagai pernyataan untuk mengukur variabel X dan Y yang diteliti di MTs Anwarul Ulum Mugomulyo Kecamatan Keritang.

164

Tabel 4.50

Hasil Uji Validitas Kompetensi Guru (X)

No. Item	Sig	R-Hitung	R-Tabel	Kriteria	ket
X1	0,000	0,511	0,1716	Cukup	Valid
X2	0,000	0,433	0,1716	Cukup	Valid
X3	0,000	0,502	0,1716	Cukup	Valid
X4	0,000	0,532	0,1716	Cukup	Valid
X5	0,000	0,363	0,1716	Rendah	Valid
X6	0,000	0,477	0,1716	Cukup	Valid
X7	0,000	0,431	0,1716	Cukup	Valid
X8	0,000	0,520	0,1716	Cukup	Valid
X9	0,000	0,513	0,1716	Cukup	Valid
X10	0,000	0,441	0,1716	Cukup	Valid
X11	0,000	0,451	0,1716	Cukup	Valid
X12	0,000	0,542	0,1716	Cukup	Valid
X13	0,000	0,582	0,1716	Cukup	Valid
X14	0,000	0,531	0,1716	Cukup	Valid
X15	0,000	0,549	0,1716	Cukup	Valid
X16	0,000	0,559	0,1716	Cukup	Valid
X17	0,000	0,637	0,1716	Tinggi	Valid
X18	0,000	0,429	0,1716	Cukup	Valid
X19	0,000	0,389	0,1716	Rendah	Valid
X20	0,000	0,301	0,1716	Rendah	Valid

Sumber: IMBS SPSS Statistics for Windows Versi 27,0

92

Tabel 4.51

Hasil Uji Validitas Pengelolaan Kelas (Y)

No. Item	Sig	R-Hitung	R-Tabel	Kriteria	ket
Y 1	0,000	0,657	0,1716	Tinggi	Valid
Y 2	0,000	0,444	0,1716	Cukup	Valid
Y 3	0,000	0,489	0,1716	Cukup	Valid
Y 4	0,000	0,602	0,1716	Tinggi	Valid
Y 5	0,000	0,644	0,1716	Tinggi	Valid
Y 6	0,000	0,574	0,1716	Cukup	Valid
Y 7	0,000	0,536	0,1716	Cukup	Valid
Y 8	0,000	0,415	0,1716	Cukup	Valid
Y 9	0,000	0,570	0,1716	Cukup	Valid
Y 10	0,000	0,509	0,1716	Cukup	Valid
Y 11	0,000	0,598	0,1716	Cukup	Valid
Y 12	0,000	0,633	0,1716	Tinggi	Valid
Y 13	0,000	0,544	0,1716	Cukup	Valid
Y 14	0,000	0,579	0,1716	Cukup	Valid
Y 15	0,000	0,624	0,1716	Tinggi	Valid
Y 16	0,000	0,546	0,1716	Cukup	Valid
Y 17	0,000	0,628	0,1716	Tinggi	Valid
Y 18	0,000	0,405	0,1716	Cukup	Valid
Y 19	0,000	0,437	0,1716	Cukup	Valid
Y 20	0,000	0,365	0,1716	Rendah	Valid

11

Sumber: SPSS Statistics for Windows Versi 27,0

5. Uji Reliabilitas

39

Uji reliabilitas dilakukan dengan

membandingkan nilai *cronbach's alpha*. Sehingga

130

instrument (kuesioner) dinyatakan reliabel jika nilai

Cronbach's Alpha > 0.60.⁴⁸ Berikut hasil uji reliabilitas variabel (X) dan (Y).

a) Variable Kompetensi Guru (X)

Tabel 4.52

Hasil Uji Reliabilitas (X)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,830	20

Sumber: SPSS Statistics for Windows Versi 27,0

Berdasarkan table *reliability statistics* di atas, diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* hasil uji reliabilitas untuk kompetensi guru (X) dengan jumlah 20 item pertanyaan sebesar **0,830** yang mana nilai tersebut > 0,60 menandakan instrument (kuesioner) yang peneliti gunakan reliabel (handal).

b) Variable Pengelolaan Kelas (Y)

Tabel 4.53

Hasil Uji Reliabilitas (Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,872	20

Sumber: SPSS Statistics for Windows Versi 27,0

Berdasarkan table *reliability statistics* di atas, diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* hasil uji reliabilitas untuk angket pengelolaan kelas (Y) dengan jumlah 20 item pertanyaan sebesar 0,872 yang mana nilai tersebut $> 0,60$ menandakan instrument (kuesioner) yang peneliti gunakan reliabel (handal).

6. Uji Normalitas

Tabel 4.54

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
			Unstandardized Residual
N			131
Normal Parameters ^a	Mean		0,0000000
	Std. Deviation		6,43115987
Most Extreme Differences	Absolute		0,061
	Positive		0,030
	Negative		-0,061
Test Statistic			0,061
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c			0.200^d
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	18%		0,288
	99% Confidence Interval	Lower Bound	0,276
		Upper Bound	0,300
a. Test distribution is Normal.			
b. Calculated from data.			
c. Lilliefors Significance Correction.			

- d. This is a lower bound of the true significance.
 e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

Sumber: SPSS Statistics for Windows Versi 27,0

Berdasarkan hasil uji normalitas pada table *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* di atas, diketahui nilai signifikansi $0,200 > 0,05$ maka dapat disimpulkan nilai residual terdistribusi normal

7. Uji Linearitas

Tabel 4.55
Hasil Uji Linearitas

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Pengelolaan Kelas* Kompetensi Guru	Between Groups	(Combined)	4840,211	30	161,340	4,151	0,000
		Linearity	3350,155	1	3350,155	86,195	0,000
		Deviation from Linearity	1490,056	29	51,381	1,322	0,156
	Within Groups		3886,720	100	38,867		
	Total		8726,931	130			

Sumber: SPSS Statistics for Windows Versi 27,0

Berdasarkan uji linearitas pada ANOVA Table menunjukkan nilai signifikansi *linearity* sebesar $0.000 < 0.05$ yang menandakan bahwa hubungan antara kompetensi guru dan pengelolaan kelas bersifat linear. Kemudian pada *deviation from linearity* diperoleh nilai $0.156 >$

0.05 menunjukkan tidak ada penyimpangan signifikan dari hubungan linier. Dengan demikian, asumsi linearitas terpenuhi, sehingga regresi linier sederhana layak digunakan.

8. Analisis Korelasi *Pearson*

24

Tabel 4.56

Hasil Analisis Korelasi Pearson

Correlations			
		Kompetensi Guru	Pengelolaan Kelas
Kompetensi Guru	Pearson Correlation	1	0.620
	Sig. (2-tailed)		0,000
	N	131	131
Pengelolaan Kelas	Pearson Correlation	0.620	1
	Sig. (2-tailed)	0,000	
	N	131	131
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).			

4

Sumber: SPSS Statistics for Windows Versi 27,0

Berdasarkan tabel *correlations* di atas, didapatkan nilai *pearson correlation* sebesar **0,620** > r_{tabel} (0,1710) dan nilai signifikansi **0.000** < 0.05, artinya kedua variabel memiliki tingkat hubungan

yang kuat dan bernilai positif sehingga hubungan korelasi tersebut berarah positif.

9. Analisis Regresi Linier Sederhana

101

Tabel 4.57

Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	26,347	6,231		4,229	0,000
	Kompetensi Guru	0,690	0,077	0,620	8,965	0,000

a. Dependent Variable: Pengelolaan Kelas

Sumber: SPSS Statistics for Windows Versi 27,0

169

Berdasarkan tabel *coefficients*, pada kolom *unstandardized coefficients* bagian B, dapat diperoleh model persamaan regresi linear sederhana sebagai berikut:

$$Y = a + BX$$

$$Y = 26,347 + 0,690X$$

- Konstanta (a) sebesar 26,347 menyatakan apabila Manajemen Kelas (X) berada pada nilai nol, maka nilai Prestasi Belajar (Y) tetap berada pada 26,347.
- Koefisien X = 0,690 menunjukkan bahwa setiap peningkatan sebesar satu poin pada variabel (X),

119

akan berdampak pada peningkatan skor (Y) sebesar 0,690. Karena nilai koefisien bernilai positif maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh variabel X terhadap variabel Y bersifat positif dan searah.

10. Uji T Secara Parsial

Table 4.58
Hasil Uji T Secara Parsial

Coefficients ^a					
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
Model		B	Std. Error	Beta	t
1	(Constant)	26,347	6,231		4,229
	Kompetensi Guru	0,690	0,077	0,620	8,965

a. Dependent Variable: Pengelolaan Kelas

Sumber: SPSS Statistics for Windows Versi 27,0

Berdasarkan tabel coefficients di atas, diperoleh nilai t_{hitung} 8,965 > t_{tabel} 1.65657 dan nilai signifikansi 0.000 < 0.05 yang artinya kompetensi guru berpengaruh terhadap pengelolaan kelas.

11. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 4.59
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0.620 ^a	0,384	0,379	6,456
a. Predictors: (Constant), Kompetensi Guru				
b. Dependent Variable: Pengelolaan Kelas				

Sumber: SPSS Statistics for Windows Versi 27,0

Perhitungan koefisien determinasi adalah sebagai berikut :

$$KD = R^2 \times 100\%$$

$$KD = 0,384 \times 100\%$$

$$KD = 38,4\%$$

Diperoleh nilai *R-Square* pada tabel *model summary* sebesar **0,384** menunjukkan besarnya pengaruh kompetensi guru (X) terhadap pengelolaan kelas (Y) sebesar 38,4%, dan sisanya 61,6% dipengaruhi oleh faktor lain.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Pengelolaan Kelas di MTs Anwarul Ulum Mugomulyo Kecamatan Keritang

Tabel 4.60 Uji T

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	26,347	6,231		4,229	0,000
	Kompetensi Guru	0,690	0,077	0,620	8,965	0,000

a. Dependent Variable: Pengelolaan Kelas

Sumber: SPSS Statistics for Windows Versi 27,0

Berdasarkan hasil uji T di atas, diperoleh nilai t-hitung sebesar **8,965** yang nilainya jauh lebih besar dari nilai t-tabel 1.65657 dan tingkat signifikansi **0,000 < 0.05**. Hasil ini membuktikan adanya pengaruh kompetensi guru (X) terhadap pengelolaan kelas (Y) di MTs Anwarul Ulum Mugomulyo Kecamatan Keritang.

Hasil penelitian di atas sejalan dengan Nur dan Fatonah dalam jurnal Agoes Dariyo meyakini bahwa kompetensi yang dimiliki oleh seorang guru akan berdampak positif terhadap kemampuan guru dalam mengelola kelas yang positif bagi para siswa di kelas.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa pengelolaan kelas memiliki pengaruh terhadap kompetensi guru.⁴⁹

2. Besar Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Pengelolaan Kelas di MTs Anwarul Ulum Mugomulyo Kecamatan Keritang

Tabel 4.61
Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0.620 ^a	0,384	0,379	6,456
a. Predictors: (Constant), Kompetensi Guru				
b. Dependent Variable: Pengelolaan Kelas				

Sumber: SPSS Statistics for Windows Versi 27,0

Berdasarkan uji koefisien determinasi (R²) diperoleh nilai *r-square* sebesar **0,384** atau sama dengan 38,4% dan sisanya 61,6% dipengaruhi oleh faktor lain.

Hasil tersebut sejalan dengan penelitian skripsi oleh Moch Farizal yang berjudul *Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Keterampilan Pengelolaan Kelas di MTs Bachrul Ulum Sindang Laut Kecamatan Lemah Abang Kabupaten Cirebon*. Hasil penelitiannya menunjukkan adanya pengaruh kompetensi guru terhadap keterampilan pengelolaan kelas sebesar 23,9 %.

⁴⁹Agoes Dariyo. *Hubungan Kompetensi...* hal. 135.

Berdasarkan tabel pedoman interpretasi koefisien determinasi yang ditemukan oleh Guldord dalam artikel jurnal Senain dan Agustira, nilai 38,4% itu masuk ke dalam kategori memiliki pengaruh yang cukup berarti yakni berada pada rentang 17% - 49%.⁵⁰

17 **Tabel 4.62**
Pedoman Interpretasi Koefisien Determinasi

Angka	Kategori
>82%	Pengaruh tinggi sekali
71%-81%	Pengaruh tinggi
17%-49%	Pengaruh cukup berarti
5%-16%	Pengaruh rendah tapi pasti
>4%	Pengaruh rendah sekali

Kompetensi guru berpengaruh terhadap pengelolaan kelas sebesar 38,4%. Angka ini menunjukkan bahwa kompetensi guru sudah memberikan kontribusi nyata bagi keberhasilan pengelolaan kelas di MTs Anwarul Ulum Mugomulyo Kecamatan Keritang, namun pengaruhnya masih berada pada tingkat cukup sehingga sangat diperlukan adanya upaya peningkatan. Hal ini disebabkan oleh beberapa kendala seperti jumlah tenaga pendidik yang masih terbatas, sebagian guru bukan lulusan dari bidang kependidikan, serta materi

⁵⁰ Senain dan Arif Windana Agustira, *'Pengaruh Motivasi Dan Kedisiplinan Terhadap Produktivitas Kerja Pegawai di Kecamatan Jangkar Kabupaten Situbondo'*, 13.2 (2017), pp. 85–95, hlm. 89.

yang diajarkan tidak sesuai dengan bidang keahlian yang dimiliki.

3. Faktor Lain yang Mempengaruhi Pengelolaan Kelas di MTs Anwarul Ulum Mugomulyo Kecamatan Keritang

Faktor lain yang mempengaruhi pengelolaan kelas sebagai berikut.

a. Faktor Internal

1. Kompetensi Guru

Kompetensi guru menjadi faktor utama dalam menentukan keberhasilan pengelolaan kelas. Guru yang memiliki kompetensi pedagogik dan profesional mampu mengatur waktu belajar, memilih metode pembelajaran yang tepat, serta menyesuaikan strategi dengan karakter siswa. Selain itu, guru yang terampil dalam mengelola kelas dapat menciptakan suasana belajar yang aktif, terarah, dan menyenangkan sehingga siswa lebih mudah memahami materi.

2. Kepribadian Guru

Kepribadian guru mencerminkan sikap, nilai, dan perilaku yang ditampilkan dalam Kegiatan mengajar. Guru yang sabar, tegas,

konsisten, dan berwibawa mampu menanamkan kedisiplinan kepada siswa tanpa menimbulkan ketegangan kepribadian yang positif juga menumbuhkan rasa hormat dan kepercayaan dari siswa, yang pada akhirnya membentuk iklim kelas yang harmonis.

3. Motivasi dan Disiplin Siswa

Faktor siswa, terutama motivasi belajar dan disiplin diri, sangat mempengaruhi dinamika kelas. ⁵⁹ Siswa yang memiliki motivasi tinggi akan lebih aktif, fokus, dan bersemangat dalam Mengikuti pelajaran. Sebaliknya, kurangnya motivasi dapat menimbulkan gangguan belajar dan menurunkan efektivitas manajemen kelas. Disiplin juga penting, karena dengan disiplin siswa dapat mengikuti aturan dan jadwal pembelajaran dengan tertib.

4. Kesiapan Belajar Siswa

Kesiapan belajar meliputi kesiapan fisik, ⁸⁷ mental, dan emosional siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. ⁸⁷ Siswa yang datang ke kelas dengan kondisi siap belajar akan lebih mudah diarahkan, menerima materi dengan baik, dan

berpartisipasi aktif. Sebaliknya, siswa yang tidak siap belajar dapat menghambat proses pembelajaran dan mengganggu ketertiban kelas

b. Faktor Eksternal

1. Faktor Kurikulum

Kurikulum berperan sebagai pedoman utama dalam merancang dan melaksanakan Pembelajaran di kelas. Kurikulum yang jelas, fleksibel, dan relevan membantu guru dalam Menentukan strategi pengajaran, metode, serta penilaian yang tepat. Misalnya, kurikulum yang berbasis kompetensi (seperti Kurikulum Merdeka) memberikan ruang bagi guru untuk menyesuaikan pembelajaran dengan kebutuhan dan karakteristik siswa. Sebaliknya, kurikulum yang kaku dan padat dapat menghambat kreativitas guru dalam mengelola kelas secara dinamis.⁵¹

2. Faktor Gedung dan Sarana Prasarana

Kondisi gedung sekolah dan kelengkapan sarana prasarana sangat berpengaruh terhadap

⁵¹Nasrun Harahap, Vera Santika, and Rina Suryani, "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Manajemen Kelas," *JIIIC: Jurnal Intelek Insan Cendikia* 2, no. 12 (December 2025), hlm. 18763. <https://jicnusantara.com/index.php/jiic>

kenyamanan dan efektivitas pembelajaran. Ruang kelas yang sempit, ventilasi kurang baik, pencahayaan minim, atau peralatan belajar yang terbatas sering Menjadi penghambat dalam menciptakan suasana belajar yang kondusif. Sebaliknya, ruang belajar yang luas, bersih, tertata rapi, serta dilengkapi fasilitas teknologi seperti LCD, papan Interaktif, dan media audio-visual dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dan mempermudah guru dalam pengelolaan kelas.

3. Faktor Guru

Walaupun guru adalah pelaku utama dalam manajemen kelas, faktor guru juga dapat dikategorikan sebagai faktor eksternal bagi siswa. Kemampuan guru dalam mengajar, kepribadian, gaya kepemimpinan, dan keterampilan komunikasi sangat menentukan suasana kelas. Guru yang sabar, disiplin, serta mampu menegakkan aturan dengan bijak akan menciptakan lingkungan belajar yang tertib dan harmonis. Selain itu, cara guru memberikan motivasi dan penghargaan kepada siswa turut membangun hubungan positif di dalam kelas.

4. Faktor Siswa

Siswa sebagai subjek utama pembelajaran juga menjadi faktor penting dalam manajemen kelas. Perbedaan karakter, latar belakang sosial, tingkat kemampuan akademik, dan motivasi Belajar dapat memengaruhi dinamika kelas. Siswa yang aktif, disiplin, dan memiliki rasa tanggung jawab akan mendukung terciptanya kelas yang kondusif. Sebaliknya, siswa yang kurang termotivasi atau sering menimbulkan gangguan dapat menjadi tantangan tersendiri bagi guru dalam menjaga keteraturan kelas.

5. Faktor Dinamika Kelas

Dinamika kelas mengacu pada ¹² interaksi sosial yang terjadi antara guru dan siswa maupun antarsiswa. Hubungan yang harmonis, kerja sama yang baik, dan komunikasi yang terbuka akan menciptakan suasana kelas yang menyenangkan. Namun, jika terjadi konflik antar siswa atau antara siswa dan guru, ¹¹² maka stabilitas kelas bisa terganggu. Oleh karena itu, guru perlu mengembangkan kemampuan sosial dan

emosional dalam mengelola dinamika kelas agar tetap positif dan produktif.

6. Faktor Lingkungan Sekolah dan Sosial

Lingkungan sekolah, baik fisik maupun sosial, turut memengaruhi perilaku dan kedisiplinan siswa di kelas. Lingkungan yang aman, bersih, dan tertib mendukung terciptanya suasana belajar yang nyaman. Sementara itu, hubungan sosial antarwarga sekolah yang harmonis antara guru, kepala sekolah, siswa, dan tenaga kependidikan akan memperkuat nilai-nilai positif dalam pembelajaran. Dukungan orang tua dan masyarakat sekitar juga memiliki pengaruh besar dalam membentuk perilaku siswa di sekolah.

Berdasarkan ¹ dua faktor yang mempengaruhi pengelolaan kelas di MTs Anwarul Ulum Mugomulyo Kecamatan Keritang yang telah peneliti paparkan di atas, didapatkan hasil sebaran kuesioner ke 131 sampel yang memilih faktor lain dari pengelolaan kelas sebagai berikut.

Tabel 4.63
Faktor Internal Pengelolaan Kelas

Faktor Internal Pengelolaan Kelas					
		81 Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kepribadian Guru	51	38,9	38,9	38,9
	Motivasi dan Disiplin Siswa	58	44,3	44,3	83,2
	Kesiapan Belajar 39 wa	22	16,8	16,8	100,0
	Total	131	100,0	100,0	

Sumber: SPSS Statistics for Windows Versi 27,0

Tabel 4.64
Faktor Eksternal Pengelolaan Kelas

Faktor Eksternal Pengelolaan Kelas					
		80 Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurikulum	20	15,3	15,3	15,3
	Gedung dan Sarana Prasarana	22	16,8	16,8	32,1
	Guru	32	24,4	24,4	56,5
	Siswa	26	19,8	19,8	76,3
	Dinamika Kelas	14	10,7	10,7	87,0
	Lingkungan Sekolah dan Sosial	17	13,0	13,0	100,0
	Total	131	100,0	100,0	

Sumber: SPSS Statistics for Windows Versi 27,0

Hasil uji koefisien determinasi telah menjawab besarnya pengaruh nilai Variabel X terhadap Y sebesar 38,4% sedangkan sisanya 61,6% merupakan faktor lain.

Faktor lain tersebut juga telah terjawab dari dua tabel di atas, yang mana **faktor internal** “motivasi dan disiplin siswa” yang dipilih responden sebesar **44,3%** dan **faktor eksternal** “faktor gedung dan sarana prasaran” yang dipilih responden sebesar **16,8%**. Dua perhitungan dalam tabel tersebutlah yang menjadi faktor lain dari pengelolaan kelas selain kompetensi guru.

Maka dari pada itu, peneliti mempertegas jawaban selain adanya kompetensi guru, pengelolaan kelas **juga dipengaruhi oleh faktor lain seperti motivasi dan disiplin siswa, dan gedung dan sarana prasarana.**

Kompetensi guru sudah berperan nyata dan berarti dalam keberhasilan pengelolaan kelas. Namun pengaruhnya belum mendominasi, karena masih ada 61,6% faktor lain (seperti disiplin/motivasi siswa, sarana prasarana) yang ikut menentukan keberhasilan pengelolaan kelas.

Motivasi dan disiplin siswa menjadi faktor karena siswa yang memiliki semangat belajar tinggi serta mematuhi aturan akan lebih mudah diarahkan, sehingga guru dapat menciptakan suasana kelas yang tertib dan kondusif. Sebaliknya, rendahnya motivasi dan kedisiplinan membuat siswa cenderung mengganggu

kegiatan pembelajaran, yang menyulitkan guru dalam mengatur kelas. Selain itu, kondisi gedung serta kelengkapan sarana dan prasarana juga sangat berpengaruh, ruangan yang nyaman, aman, dan memiliki fasilitas yang memadai membuat siswa merasa betah dan fokus mengikuti pelajaran, sedangkan fasilitas yang kurang layak dapat menimbulkan ketidaknyamanan serta mengganggu kelancaran pengelolaan pembelajaran.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang disajikan pada bab IV mengenai Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Pengelolaan Kelas di MTs Anwarul Ulum Mugomulyo Kecamatan Keritang, maka dapat ditarik simpulan sebagai berikut:

1. Ada pengaruh kompetensi guru Terhadap Pengelolaan Kelas di MTs Anwarul Ulum Mugomulyo Kecamatan Keritang. Berdasarkan hasil uji t, diketahui nilai t-hitung sebesar 8,965 lebih besar daripada t-tabel 1,65657 dan taraf signifikansi $0,000 < 0,05$. Hal ini membuktikan secara statistik bahwa terdapat pengaruh yang signifikan kompetensi guru terhadap pengelolaan kelas di MTs Anwarul Ulum Mugomulyo Kecamatan Keritang. Temuan ini sejalan dengan pandangan Nur dan Fatonah yang menyatakan kompetensi guru berdampak positif pada kemampuannya mengelola kelas secara kondusif bagi siswa.
2. Berdasarkan uji koefisien determinasi, besar pengaruh kompetensi guru terhadap pengelolaan kelas adalah 38,4%, sedangkan sisanya 61,6% dipengaruhi faktor lain.

Menurut pedoman Guldord, angka ini masuk kategori pengaruh cukup berarti. Meskipun sudah memberikan kontribusi nyata, pengaruhnya belum maksimal karena kendala seperti keterbatasan jumlah guru, latar belakang pendidikan, dan kesesuaian bidang keahlian, sehingga upaya peningkatan kompetensi masih sangat diperlukan.

3. Selain kompetensi guru, pengelolaan kelas juga dipengaruhi faktor lain sebesar 61,6%. Berdasarkan data responden, faktor internal yang paling dominan adalah motivasi dan disiplin siswa (44,3%), sedangkan faktor eksternal yang teridentifikasi adalah kondisi gedung serta sarana prasarana (16,8%). Kedua hal tersebut berpengaruh nyata: siswa yang bermotivasi tinggi dan disiplin mempermudah guru menciptakan suasana tertib, sementara ruangan dan fasilitas yang memadai mendukung kenyamanan serta kelancaran pembelajaran. Dengan demikian, keberhasilan ²⁸ pengelolaan kelas tidak hanya bergantung pada kemampuan guru, melainkan juga dukungan kondisi siswa serta lingkungan belajar.

B. Saran

1. Untuk guru

Teruslah meningkatkan kompetensi secara berkelanjutan, khususnya kemampuan dalam mengatur suasana, mengelola kegiatan, dan menciptakan lingkungan belajar yang tertib serta nyaman di dalam kelas.

2. Untuk kepala sekolah

Adakan pelatihan dan pembinaan yang berkaitan dengan pengelolaan kelas secara berkala, serta lakukan pengawasan dan bimbingan agar kinerja guru semakin maksimal.

3. Untuk peneliti selanjutnya

Dapat menambahkan variabel lain yang berhubungan dengan topik ini atau memperluas lokasi penelitian, sehingga hasil yang diperoleh menjadi lebih lengkap dan mendalam.

DAFTAR PUSTAKA

- Afriza. 2019. *Manajemen Kelas*. Pekanbaru: Kreasi Edukasi.
- Akbar, A., & Zahfa, F. 2025. Validitas dan reliabilitas. *Jiic: Jurnal Intelek Insan Cendikia*, 2(5).
<https://jicnusantara.com/index.php/jiic>
- Aslamiyah, dkk. 2022. *Pengelolaan kelas*. Depok: Rajawali Pers.
- Azhari, E., Saleh, L. M., & Marantika, M. 2023. Analisis faktor penyebab keterlambatan proyek pembangunan gedung laboratorium terpadu dan perpustakaan MAN 1 Maluku Tengah. *Journal Agregate*, 2(2), Dariyo, A. 2024. Hubungan kompetensi dengan manajemen kelas pada guru sekolah dasar di Jakarta. *Jurnal Ar-Rihlah: Inovasi Pengembangan Pendidikan Islam*, 9(2),
<http://ejournal.iainu-kebumen.ac.id/index.php/Ar-rihlah/index>
- Fitria, H. M., & Puspita, Y. 2020. Pengaruh pengelolaan kelas dan profesionalisme guru terhadap prestasi belajar siswa. *ISEJ: Indonesian Science Education Journal*, 1(3), Junita, W., & Adela, 2022. Peran kompetensi pedagogik dalam mengelola kelas terhadap kondusifitas belajar siswa. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*, 8(2), 3040–3051.

- Irjus Indrawan dan Jauhari. 2021. *Manajemen kelas*, Pasuruan: CV Qiara Media.
- Lestari, S. P., & Permatasari, R. I. 2023. Pengaruh pengalaman kerja dan disiplin kerja terhadap prestasi kerja karyawan divisi operasional PT. Pegadaian Galeri 24, Jakarta Pusat. *Jurnal Ilmiah M-Progress*, 13(1).
- Mudasir. 2016. *Manajemen kelas*. Pekanbaru: Zanafa Publishing.
- Mustikawati, W., Izmala, A., Hayati, E., Hanisa Mulyani, S., Laura, P., & Maulida, S. 2025. Urgensi pengelolaan kelas dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. *Socius: Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*, 2(10), <https://doi.org/10.5281/zenodo.15396612>
- Nadhira Nazmi, K., Simanullang, L., Ninggolan, L. N., & Halawa, M. 2025. Identifikasi kompetensi pedagogik dan kompetensi kepribadian guru SD Negeri 060858 Kota Medan. *Jiic: Jurnal Intelek Insan Cendikia*, 2(6), <https://jicnusanantara.com/index.php/jiic>
- Nasrul. 2014. *Profesi dan etika keguruan*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Natalia Sihombing, A., Wulandari, D., Maharani, E. D., Dilla Nasution, F. S., Tamba, T. M., & Jamaludin. 2025. Kompetensi profesionalisme guru dalam meningkatkan kualitas hasil belajar siswa pada aspek

- pengetahuan siswa. *GARUDA: Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan dan Filsafat*, 3(1), <https://doi.org/10.59581/garuda.v3i1.4833>
- Nur Azizah, & Chalimatusadiah. 2025. Uji validitas dan uji reliabilitas instrumen penelitian pemahaman konsep dasar aljabar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 9(1).
- Nurfaizah, S., Usman, & Qaddafi, M. 2025. Implementasi strategi pengelolaan kelas guru dan siswa dalam pembelajaran efektif. *Socius: Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*, 3(4), <https://doi.org/10.5281/zenodo.17600472>
- Nurhaswinda, dkk. 2025. Penelitian korelasi. *Pediaqu: Jurnal Pendidikan Sosial dan Humaniora*, 4(2), <https://publisherqu.com/index.php/pediaqu>
- Prihantini, & Rustini, T. 2024. *Pengelolaan kelas*. Bandung: Bumi Aksara.
- Ramaliya. 2018. Pengembangan kompetensi guru dalam pembelajaran. *Bidayan: Studi Ilmu-Ilmu Keislaman*, 9(1).
- Santika, V., & Suryani, R. 2025. Faktor-faktor yang mempengaruhi manajemen kelas. *Jiic: Jurnal Intelek Insan Cendikia*, 2(12), 18763–18771. <https://jicnusantara.com/index.php/jiic>

- Sarmanu. 2019. *Metodologi penelitian kuantitatif, kualitatif & statistika*. Surabaya: Airlangga University Press.
- Sugiyono. 2017. *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Teni, & Yudianto, A. 2021. Pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa kelas VII SMP Negeri 2 Kedokan Bunder Kabupaten Indramayu. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 2(1).
- Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
- Utomo. 2021. *Buku ajar pengelolaan pendidikan*. Jawa Barat: Nusaputra Press.
- Wirda, A., Simbolon, P. J., Neli, & Yantoro. 2022. Pengelolaan kelas dalam proses pembelajaran di sekolah dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(6), <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i6>.
- Wistriana, W., Saputra, A. Y., & Mulyadi. 2025. Pengaruh kompetensi guru dan manajemen sekolah terhadap kinerja guru sekolah dasar negeri. *Advances in Education Journal (AEJ)*, 2(1).

LAMPIRAN VI

INSTRUMEN PENELITIAN

Variable	Indikator
Kompetensi Guru Variable X	128 1. Kompetensi Pedagogik 2. Kompetensi Profesional 3. Kompetensi Kepribadian 4. Kompetensi Sosial 3
Pengelolaan Kelas Variabel Y	1. Penciptaan dan pemeliharaan iklim pembelajaran. 2. Keterampilan pengendalian kondisi belajar. 3. Pengaturan peralatan dalam kelas

LAMPIRAN VII

KUESIONER PENELITIAN

LEMBAR KUESIONER

PENGARUH KOMPETENSI GURU TERHADAP PENGELOLAAN KELAS DI MTs ANWARUL ULUM MUGOMULYO KECAMATAN KERITANG

Nama Lengkap : _____

Tempat, Tanggal Lahir : _____

Jenis Kelamin : ☐ Laki laki ☐ Perempuan

Status Responden : ☐ Guru ☐ Peserta Didik

Usia : ☐ 10-20 tahun ☐ 21-30 tahun
☐ 31-40 tahun ☐ 41-50 tahun

Lama Mengajar : ☐ 1-10 Tahun ☐ 11-20 Tahun
☐ 21-30 Tahun ☐ 31-40 Tahun

Petunjuk Pengisian:

1. Mohon diisi terlebih dahulu biodata responden di atas untuk mendukung penelitian ini
2. Pertimbangkan secara baik-baik setiap pertanyaan dan berikan jawaban yang benar-benar cocok sesuai dengan kondisi Anda
3. Berikan tanda (✓) pada salah satu alternatif jawaban yang paling sesuai dengan keadaan Anda untuk setiap pertanyaan
4. Setiap jawaban tidak ada yang benar atau salah. Jawaban yang paling baik adalah jawaban yang sesuai dengan diri responden

Keterangan Alternatif Jawaban:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

N : Netral

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

A. Kompetensi Guru

No	Pernyataan	Keterangan alternatif				
	Kompetensi Profesional	SS	S	N	TS	STS
1	Guru menguasai materi pembelajaran yang diberikan kepada siswa					
2	Guru mengajar sesuai dengan bidang ilmu yang ditekuni					
3	Guru selalu mengutamakan kepentingan disekolah dibanding kepentingan pribadi					
4	Guru menguasi materi pelajaran tanpa melihat buku					
	Kompetensi Pedagogik					
5	Guru memahami apabila siswanya mengalami kendala dalam mengikuti pembelajaran					
6	Guru mengembangkan materi pembelajaran sesuai dengan kurikulum yang ada					
7	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan potensi yang dimiliki					
8	Guru berkomunikasi dengan efektif dalam pembelajaran dikelas					
9	Sebelum memulai kegiatan belajar guru memperhatikan kesiapan siswa					
	Kompetensi Sosial					
10	Guru mudah berinteraksi dengan sesama pendidik maupun dengan siswa					
11	Guru berkomunikasi dengan baik dengan orang tua siswa					
12	Guru dapat menyesuaikan diri dengan tempat mengajarnya					
13	Guru mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan siswa					
14	Guru dikenal sebagai sosok pribadi yang terbuka di lingkungan sekolah					
	Kompetensi Kepribadian					
15	Guru bertindak sesuai peraturan yang berlaku di sekolah					
16	Guru menjunjung tinggi norma norma yang ada di lingkungannya					
17	Guru terlihat berwibawa saat melaksanakan pembelajaran di kelas					
18	Guru memberikan perlakuan yang sama terhadap siswa					
19	Guru mencerminkan pribadi yang pantas dijadikan panutan					
20	Guru selalu emosi jika tingkah laku siswa yang kesannya mengganggu kegiatan belajar yang sedang berlangsung					

B. Pengelolaan Kelas

No	Pernyataan	Keterangan Alternatif				
		SS	S	N	TS	STS
1	Guru segera memberi reaksi jika terjadi gangguan selama proses belajar					
2	Guru tidak hanya fokus pada satu sisi atau kelompok siswa saja					
3	Guru memberi teguran kepada siswa yang melanggar aturan dengan cara bijak					
4	Teguran yang diberikan tidak menyakiti hati atau mempermalukan siswa					
5	Guru memberikan apresiasi ketika siswa mampu menunjukkan perilaku positif					
6	Guru memberikan contoh perilaku yang baik untuk ditiru siswa ya					
7	Guru memberikan apresiasi agar siswa termotivasi untuk terus berbuat baik					
8	Guru memberikan hukuman saat siswa melanggar aturan					
9	Guru mampu mengalihkan perhatian siswa kembali ke materi jika kelas mulai tidak kondusif					
10	Siswa dilatih untuk saling bekerja sama dan membantu dalam tugas kelompok					
11	Jarak antara meja dan kursi cukup leluasa sehingga tidak mengganggu aktivitas belajar					
12	Kondisi fisik ruangan seperti lantai dinding dan plafon terawat dengan baik					
13	Posisi tempat duduk memungkinkan semua siswa dapat melihat papan tulis dengan jelas					
14	Sirkulasi udara di dalam kelas berjalan lancar sehingga udara terasa segar					
15	Pencahayaan didalam kelas cukup terang dan tidak menyilaukan mata					
16	Ruang kelas cukup luas sehingga ada ruang untuk berlalu lalang					
17	Jendela dan ventilasi berfungsi dengan baik untuk mengatur suhu dan cahaya					
18	Guru mendekati siswa yang mulai membuat kekacauan di kelas					
19	Siswa merasa di bimbing bukan dihukum saat di tegur					
20	Cara guru menegur sesuai dengan tingkat kesalahan yang dilakukan siswa					

C. Faktor Lain Yang Mempengaruhi Pengelolaan Kelas

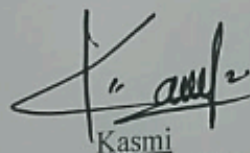
Ceklist lah salah satu faktor dibawah ini yang dapat mempengaruhi pengelolaan kelas

No	Internal	Penjelasan	✓
1	Kepribadian Guru	Guru yang memiliki kepribadian positif seperti sabar, tegas, adil dan ramah akan menciptakan lingkungan yang kondusif.	
2	Motivasi dan Disiplin Siswa	Jika siswa memiliki motivasi yang tinggi, mereka akan antusias mengikuti pelajaran sehingga tidak menimbulkan kekacauan didalam kelas. Disiplin membuat siswa sadar dan patuh terhadap aturan yang berlaku sehingga mereka menjaga ketertiban secara mandiri.	
3	Kesiapan Belajar Siswa	Jika siswa sudah siap secara fisik, mental, maupun materi mereka akan mudah menerima pelajaran dan fokus memperhatikan guru.	

Ceklist lah salah satu faktor dibawah ini yang dapat mempengaruhi pengelolaan kelas

No	Eksternal	Penjelasan	✓
1	Faktor Kurikulum	Isi, beban materi, serta struktur kurikulum menentukan bagaimana guru harus menyusun strategi, memilih metode mengajar, dan membagi waktu agar tujuan pendidikan tercapai.	
2	Faktor Gedung dan Sarana Prasarana	Kondisi gedung yang nyaman, pencahayaan dan sirkulasi udara yang baik, serta ketersediaan fasilitas yang lengkap membuat siswa betah, fokus, dan tenang, sehingga guru lebih mudah mengatur situasi dan menjaga ketertiban.	
3	Faktor Guru	Guru adalah orang yang memegang kendali utama didalam kelas. kemampuan guru dalam menyampaikan materi, memilih metode belajar, serta cara berkomunikasi dapat menentukan apakah siswa akan fokus memperhatikan guru atau justru merasa bosan.	
4	Faktor Siswa	Setiap siswa memiliki latar belakang, kemampuan, dan prilaku yang berbeda beda, sehingga keragaman ini menentukan bagaimana suasana dan interaksi didalam kelas.	
5	Faktor Dinamika Kelas	Jika interaksi didalam kelas terjalin secara baik, saling menghormati, dan memiliki rasa kebersamaan, maka suasana kelas menjadi kondusif.	
6	Faktor Lingkungan Sekolah dan Sosial	Lingkungan sekolah yang tertib, bersih, aman, dan memiliki budaya disiplin yang kuat akan memudahkan guru dalam menerapkan aturan karena siswa sudah terbiasa dengan ketertiban tersebut.	

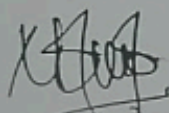
Tembilahan, 24 Mei 2026
Mahasiswa Peneliti



Kasmir
NIM. 602221010006

Disetujui,

Pembimbing I



Dr. Nurmadiyah, S.Pd.I., MA
NIDN. 1003068102

Pembimbing II



Suryani, S.Pd., M.Pd
NIDN. 1006079202

LAMPIRAN VIII

TABULASI KUESIONER KOMPETENSI GURU (X)

No. Res	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	TOTAL
1	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	77
2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	78
3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	82
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	79
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	78
6	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	79
7	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	80
8	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	1	92
9	4	3	5	4	4	4	4	4	4	5	3	4	4	5	4	5	4	3	4	2	79
10	4	4	4	4	5	5	3	4	3	4	5	5	4	4	5	5	5	4	3	3	83
11	4	3	3	4	5	5	3	3	4	4	5	4	2	4	3	4	2	2	3	3	70

28	4	5	4	3	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	81
29	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	1	75
30	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	70
31	4	5	3	2	5	5	5	4	3	4	3	5	4	4	5	4	3	3	81
32	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	78
33	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	73
34	5	4	2	2	3	4	5	5	4	5	3	5	3	4	3	4	5	1	79
35	5	3	3	3	4	4	4	5	4	5	4	4	4	5	4	4	5	4	84
36	4	4	3	2	4	5	5	4	4	4	3	5	4	4	4	4	3	4	79
37	5	5	3	2	3	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	5	5	87
38	4	3	4	2	4	4	5	4	5	4	4	2	5	2	4	4	5	1	75
39	4	3	3	2	2	2	2	4	3	4	3	2	4	3	3	3	4	4	63
40	5	4	4	3	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	3	4	4	5	82
41	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	91
42	3	3	3	5	5	3	5	4	3	5	3	3	3	3	3	3	4	1	69
43	5	4	5	3	5	4	5	5	4	5	5	4	5	4	4	5	4	5	92

44	5	4	4	3	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	3	5	3	83
45	5	4	4	3	3	5	5	4	4	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	88
46	4	4	4	4	3	5	4	5	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	5	5	2	76	
47	5	5	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	73	
48	3	3	3	3	4	4	4	5	4	5	3	5	4	5	4	4	4	4	4	5	1	79	
49	4	4	4	4	2	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	80	
50	5	4	4	3	4	4	4	5	4	4	3	5	5	3	4	4	3	4	3	4	3	78	
51	4	4	4	1	2	5	4	1	2	3	3	5	1	1	3	1	3	1	3	2	2	52	
52	5	4	4	3	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	5	5	4	5	3	84	
53	3	4	4	4	4	5	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	5	5	5	5	74	
54	5	3	3	3	3	4	4	4	4	5	4	5	4	4	3	4	3	4	5	5	4	81	
55	4	4	4	4	2	5	4	5	5	4	5	5	5	4	4	4	3	3	4	4	3	81	
56	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	69	
57	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	5	3	3	3	4	3	70	
58	3	4	4	3	2	3	4	4	4	3	4	4	4	3	2	4	3	3	4	4	2	65	
59	4	3	3	3	2	4	4	4	3	5	3	2	4	3	1	5	5	4	4	4	2	67	

60	4	4	4	4	5	3	5	4	5	3	5	4	3	4	5	4	3	81
61	4	4	2	5	4	3	5	4	5	4	3	4	4	5	5	5	4	73
62	3	3	2	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	67
63	3	3	2	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	66
64	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	78
65	4	4	4	2	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	4	5	82
66	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	74
67	5	5	5	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	73
68	4	4	4	3	3	4	5	3	4	4	3	3	4	4	4	3	2	70
69	5	5	5	3	5	4	5	5	5	5	5	5	3	4	4	5	3	89
70	4	4	4	3	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	2	85
71	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	94
72	3	3	4	3	4	5	5	4	3	4	3	4	3	4	5	3	3	75
73	4	4	5	4	3	5	4	4	3	4	4	5	4	4	3	4	4	81
74	5	5	5	2	4	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	4	85
75	5	5	5	3	3	4	5	4	4	4	3	5	4	4	4	4	4	80

76	5	5	4	4	4	3	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	3	5	3	83
77	5	4	3	3	4	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	3	2	81
78	5	5	4	5	4	4	4	4	5	4	4	3	3	4	5	4	3	4		83
79	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	3	5	3	85
80	5	5	4	4	4	4	5	5	4	3	3	4	4	4	5	5	3	4		85
81	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	5	3	3	3	4	3	3	3		81
82	5	5	4	4	4	5	5	4	4	4	5	4	4	5	4	4	3	4		87
83	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	4	4	4	5	4		90
84	5	4	4	5	5	5	5	4	5	4	5	4	4	5	4	4	2	5		88
85	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	5	4	4	5	5	4	3	4		88
86	5	5	5	4	4	4	5	5	4	4	5	5	4	3	3	4	2	4		84
87	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	3	4		86
88	5	4	4	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	3	4		87
89	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3		85
90	5	5	5	5	5	4	4	5	4	3	4	3	4	4	4	4	2	4		79
91	5	5	4	4	4	5	4	4	5	5	4	4	5	4	4	4	2	3		83

92	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	3	4	5	4	4	4	4	3	3	3	82
93	4	5	5	4	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	87
94	4	4	5	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	5	5	5	5	4	4	4	3	88	
95	5	4	4	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	4	4	5	5	4	4	5	3	88	
96	5	5	5	4	4	5	5	5	3	4	5	4	4	5	4	3	3	4	4	4	3	83	
97	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	4	5	5	5	4	4	3	91	
98	5	5	4	4	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	4	4	2	89	
99	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	3	4	4	3	4	5	3	2	83	
100	5	5	4	5	5	4	3	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	4	4	4	3	87	
101	4	4	4	4	5	4	3	4	5	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	4	3	85	
102	5	5	4	4	5	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	75	
103	5	5	5	5	3	4	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	3	89	
104	4	4	4	4	4	5	5	5	4	5	4	4	4	4	5	5	5	5	4	3	3	85	
105	4	5	5	5	4	4	3	3	4	4	5	5	4	4	5	4	3	3	4	4	3	81	
106	4	4	5	5	4	5	4	5	4	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	89	
107	4	4	4	4	5	5	3	4	4	4	4	3	5	3	4	4	5	5	5	4	3	85	

124	5	4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	4	4	3	4	3	82
125	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	5	3	3	83
126	5	4	5	4	4	5	4	4	4	5	4	5	4	4	5	3	3	86
127	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	3	4	4	5	5	3	3	84
128	4	4	4	4	5	5	4	4	3	5	5	4	4	5	4	3	4	84
129	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	3	89
130	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	89
131	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	89

LAMPIRAN IX
TABULASI KUESIONER PENGELOLAAN KELAS (Y)

52

No. Res	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14	Y15	Y16	Y17	Y18	Y19	Y20	T
1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	79
4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	5	5	5	5	5	4	4	4	81
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
6	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	78
7	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	78
8	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	93
9	4	4	4	5	5	4	5	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	90
10	3	3	5	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	72

[illegible]

[illegible]

[illegible]

59	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	78
60	5	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	79
61	5	4	4	4	3	3	4	4	4	5	5	4	4	5	5	5	4	4	4	4	3	4	81
62	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	74
63	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	75
64	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
65	5	4	4	4	5	4	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	5	5	92
66	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	74
67	3	4	4	4	3	4	3	5	5	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	73
68	3	4	4	4	5	3	5	5	5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	5	3	3	5	79
69	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	3	3	3	3	90
70	5	3	4	4	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	88
71	4	5	4	4	5	4	5	5	5	5	3	5	5	3	5	5	5	5	3	3	3	3	85
72	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	73
73	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
74	4	4	4	4	5	4	5	5	5	4	4	4	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	86

75	4	4	4	5	3	5	4	5	5	5	4	5	4	3	3	3	2	5	3	4	3	4	78
76	4	4	4	4	3	5	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	78
77	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	3	3	3	3	4	4	5	4	3	83
78	5	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	4	5	5	5	4	3	3	3	3	83
79	5	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	89
80	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	5	4	4	3	3	88
81	5	5	5	5	5	4	4	3	3	3	3	4	4	5	5	5	5	4	4	4	5	5	87
82	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	5	5	4	3	4	4	5	5	4	3	4	4	86
83	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	4	4	5	4	5	4	4	4	4	3	88
84	5	4	4	4	4	3	3	4	5	5	5	4	4	5	4	4	4	5	5	4	3	2	82
85	4	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	3	3	3	84
86	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	5	4	5	3	3	4	3	4	4	5	5	5	86
87	4	4	4	3	4	5	4	5	4	5	5	4	5	5	4	4	4	3	4	5	4	3	84
88	5	4	4	3	4	4	5	4	4	4	5	5	4	5	4	4	5	5	4	4	4	3	87
89	4	4	4	3	3	4	5	4	4	4	4	4	3	5	5	5	5	5	4	4	4	3	81
90	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	5	5	4	3	3	3	4	4	5	5	4	4	83

91	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	3	3	3	4	5	5	4	4	3	85
92	4	4	4	3	4	4	3	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	5	3	4	3	82
93	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	5	4	3	80
94	4	4	4	5	4	3	5	5	3	5	5	4	4	5	4	4	4	3	3	4	4	4	5	5	4	3	80
95	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	3	89
96	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	4	5	4	4	5	5	5	4	4	4	5	3	4	2	87
97	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	3	4	4	4	4	3	3	88
98	4	4	4	4	4	5	4	4	5	3	4	4	3	3	3	4	4	4	5	3	4	4	4	4	3	4	78
99	5	5	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	5	4	3	4	4	4	5	4	81
100	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	5	4	5	5	5	90
101	5	4	4	3	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	5	5	5	3	4	4	4	4	4	4	3	3	79
102	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	5	5	5	4	3	3	4	4	4	3	3	3	77
103	3	4	4	5	4	3	3	4	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	82
104	5	5	5	4	4	5	4	5	3	4	5	5	4	3	3	3	3	3	4	4	4	5	5	4	3	3	79
105	5	5	5	5	5	3	4	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	4	3	88
106	4	4	4	4	5	3	4	3	4	4	4	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	3	82

107	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	3	4	3	82
108	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	3	5	4	4	4	4	3	4	5	3	86
109	4	5	4	4	5	5	3	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	3	4	87
110	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	4	5	4	4	3	88
111	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	3	4	4	5	3	3	5	85
112	4	4	4	5	5	5	5	5	3	4	4	4	5	4	4	4	5	4	5	4	4	5	88
113	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	5	4	83
114	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	3	4	4	4	4	3	5	5	5	5	4	4	87
115	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	92
116	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	3	5	5	4	5	4	3	87
117	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	3	91
118	5	5	5	5	4	4	5	4	4	5	3	4	4	3	4	5	3	4	3	4	4	5	83
119	5	4	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	4	3	89
120	5	4	4	4	5	5	5	5	5	4	3	4	4	4	4	5	5	5	3	4	4	5	85
121	4	4	5	5	4	4	5	5	4	3	4	4	5	5	5	3	4	4	4	4	4	5	84
122	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	92

123	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	89
124	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	4	4	5	5	5	3	4		90	
125	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	87	
126	5	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	3	5	5	5	5	5		91	
127	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	4	5		92	
128	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	3	4	4	87	
129	4	5	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	5	5	5	82	
130	5	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5		88	
131	4	5	4	4	5	5	5	4	5	4	4	5	5	4	5	4	5	4	90	

LAMPIRAN X

39

HASIL OLAH DATA DI SPSS VERSI 27

A. Kriteria Responden

9

Jenis Kelamin					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	laki laki	61	46,6	46,6	46,6
	perempuan	70	53,4	53,4	100,0
	Total	131	100,0	100,0	

Status Respoden					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Guru	10	7,6	7,6	7,6
	Siswa	121	92,4	92,4	100,0
	Total	131	100,0	100,0	

Usia					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	10-20 tahun	122	93,1	93,1	93,1
	21-30 tahun	3	2,3	2,3	95,4
	31-40 taahun	2	1,5	1,5	96,9
	4	4	3,1	3,1	100,0
	Total	131	100,0	100,0	

Lamamengajar					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1-10 tahun	3	2,3	30,0	30,0
	11-20 tahun	2	1,5	20,0	50,0
	21-30 tahun	2	1,5	20,0	70,0
	31-40 tahun	3	2,3	30,0	100,0
	Total	10	7,6	100,0	
Missing	System	121	92,4		
Total		131	100,0		

B. Uji Variabel

Hasil Uji Validitas Kompetensi Guru (X)

No. Item Pernyataan	Sig	R-Hitung	R-Tabel	Kriteria	Set
X1	0,000	0,511	0,1716	Cukup	Valid
X2	0,000	0,433	0,1716	Cukup	Valid
X3	0,000	0,502	0,1716	Cukup	Valid
X4	0,000	0,532	0,1716	Cukup	Valid
X5	0,000	0,363	0,1716	Rendah	Valid
X6	0,000	0,477	0,1716	Cukup	Valid
X7	0,000	0,431	0,1716	Cukup	Valid
X8	0,000	0,520	0,1716	Cukup	Valid
X9	0,000	0,513	0,1716	Cukup	Valid
X10	0,000	0,441	0,1716	Cukup	Valid
X11	0,000	0,451	0,1716	Cukup	Valid
X12	0,000	0,542	0,1716	Cukup	Valid
X13	0,000	0,582	0,1716	Cukup	Valid
X14	0,000	0,531	0,1716	Cukup	Valid
X15	0,000	0,549	0,1716	Cukup	Valid
X16	0,000	0,559	0,1716	Cukup	Valid
X17	0,000	0,637	0,1716	Tinggi	Valid
X18	0,000	0,429	0,1716	Cukup	Valid
X19	0,000	0,389	0,1716	Rendah	Valid
X20	0,000	0,301	0,1716	Rendah	Valid

92

Hasil Uji Validitas Pengelolaan Kelas (Y)

No. Item Pernyataan	Sig	R- Hitung	R- Tabel	Kriteria	ket
Y 1	0,000	0,657	0,1716	Tinggi	Valid
Y 2	0,000	0,444	0,1716	Cukup	Valid
Y 3	0,000	0,489	0,1716	Cukup	Valid
Y 4	0,000	0,602	0,1716	Tinggi	Valid
Y 5	0,000	0,644	0,1716	Tinggi	Valid
Y 6	0,000	0,574	0,1716	Cukup	Valid
Y 7	0,000	0,536	0,1716	Cukup	Valid
Y 8	0,000	0,415	0,1716	Cukup	Valid
Y 9	0,000	0,570	0,1716	Cukup	Valid
Y 10	0,000	0,509	0,1716	Cukup	Valid
Y 11	0,000	0,598	0,1716	Cukup	Valid
Y 12	0,000	0,633	0,1716	Tinggi	Valid
Y 13	0,000	0,544	0,1716	Cukup	Valid
Y 14	0,000	0,579	0,1716	Cukup	Valid
Y 15	0,000	0,624	0,1716	Tinggi	Valid
Y 16	0,000	0,546	0,1716	Cukup	Valid
Y 17	0,000	0,628	0,1716	Tinggi	Valid
Y 18	0,000	0,405	0,1716	Cukup	Valid
Y 19	0,000	0,437	0,1716	Cukup	Valid
Y 20	0,000	0,365	0,1716	Rendah	Valid

Hasil Uji Reliabilitas (X)

30

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,830	20

Hasil Uji Reliabilitas (Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,872	20

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
			Unstandardized Residual
N			131
Normal Parameters ^b	Mean		0,0000000
	Std. Deviation		6,43115987
Most Extreme Differences	Absolute		0,061
	Positive		0,0170
	Negative		-0,061
Test Statistic			0,061
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c			0.200^d
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.		0,288
	99% Confidence Interval	Lower Bound	0,276
		Upper Bound	0,300
a. Test distribution is Normal.			
b. Calculated from data.			
c. Lilliefors Significance Correction.			
d. This is a lower bound of the true significance.			
e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.			

3

Hasil Uji Linearitas

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Pengelolaan Kelas* Kompetensi Guru	Between Groups	(Combined)	4840,211	30	161,340	4,151	0,000
		Linearity	3350,155	1	3350,155	86,195	0,000
		Deviation from Linearity	1490,056	29	51,381	1,322	0,156
	Within Groups		3886,720	100	38,867		
	Total		8726,931	130			

Hasil Analisis Korelasi Pearson

Correlations			
		Kompetensi Guru	Pengelolaan Kelas
Kompetensi Guru	Person Correlation	1	0.620
	Sig. (2-tailed)		0,000
	N	131	131
Pengelolaan Kelas	Person Correlation	0.620	1
	Sig. (2-tailed)	0,000	
	N	131	131
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).			

Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana

Coefficients ^a					
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
Model		B	Std. Error	Beta	t
1	(Constant)	26,347	6,231		4,229
	Kompetensi Guru	0,690	0,077	0,620	8,965
a. Dependent Variable: Pengelolaan Kelas					

Hasil Uji T Secara Parsial

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	26,347	6,231		4,229	0,000
	Kompetensi Guru	0,690	0,077	0,620	8,965	0,000

a. Dependent Variable: Pengelolaan Kelas

40

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b					
Model		R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
163	1	0.620 ^a	0,384	0,379	6,456

a. Predictors: (Constant), Kompetensi Guru

b. Dependent Variable: Pengelolaan Kelas

Faktor Internal Pengelolaan Kelas

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kepribadian Guru	51	38,9	38,9	38,9
	Motivasi dan Disiplin Siswa	58	44,3	44,3	83,2
	Kesiapan Belajar Siswa	22	16,8	16,8	100,0
	Total	131	100,0	100,0	

Faktor Eksternal Pengelolaan Kelas

		80 Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurikulum	20	15,3	15,3	15,3
	Gedung dan Sarana Prasarana	22	16,8	16,8	32,1
	Guru	32	24,4	24,4	56,5
	Siswa	26	19,8	19,8	76,3
	Dinamika Kelas	14	10,7	10,7	87,0
	Lingkungan Sekolah dan Sosial	17	13,0	13,0	100,0
	Total	131	100,0	100,0	

LAMPIRAN XI

R- TABEL

Tabel r untuk df = 101 - 150

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
101	0.1630	0.1937	0.2290	0.2528	0.3196
102	0.1622	0.1927	0.2279	0.2515	0.3181
103	0.1614	0.1918	0.2268	0.2504	0.3166
104	0.1606	0.1909	0.2257	0.2492	0.3152
105	0.1599	0.1900	0.2247	0.2480	0.3137
106	0.1591	0.1891	0.2236	0.2469	0.3123
107	0.1584	0.1882	0.2226	0.2458	0.3109
108	0.1576	0.1874	0.2216	0.2446	0.3095
109	0.1569	0.1865	0.2206	0.2436	0.3082
110	0.1562	0.1857	0.2196	0.2425	0.3068
111	0.1555	0.1848	0.2186	0.2414	0.3055
112	0.1548	0.1840	0.2177	0.2403	0.3042
113	0.1541	0.1832	0.2167	0.2393	0.3029
114	0.1535	0.1824	0.2158	0.2383	0.3016
115	0.1528	0.1816	0.2149	0.2373	0.3004
116	0.1522	0.1809	0.2139	0.2363	0.2991
117	0.1515	0.1801	0.2131	0.2353	0.2979
118	0.1509	0.1793	0.2122	0.2343	0.2967
119	0.1502	0.1786	0.2113	0.2333	0.2955
120	0.1496	0.1779	0.2104	0.2324	0.2943
121	0.1490	0.1771	0.2096	0.2315	0.2931
122	0.1484	0.1764	0.2087	0.2305	0.2920
123	0.1478	0.1757	0.2079	0.2296	0.2908
124	0.1472	0.1750	0.2071	0.2287	0.2897
125	0.1466	0.1743	0.2062	0.2278	0.2886
126	0.1460	0.1736	0.2054	0.2269	0.2875
127	0.1455	0.1729	0.2046	0.2260	0.2864
128	0.1449	0.1723	0.2039	0.2252	0.2853
129	0.1443	0.1716	0.2031	0.2243	0.2843
130	0.1438	0.1710	0.2023	0.2235	0.2832
131	0.1432	0.1703	0.2015	0.2226	0.2822
132	0.1427	0.1697	0.2008	0.2218	0.2811
133	0.1422	0.1690	0.2001	0.2210	0.2801
134	0.1416	0.1684	0.1993	0.2202	0.2791
135	0.1411	0.1678	0.1986	0.2194	0.2781
136	0.1406	0.1672	0.1979	0.2186	0.2771
137	0.1401	0.1666	0.1972	0.2178	0.2761
138	0.1396	0.1660	0.1965	0.2170	0.2752
139	0.1391	0.1654	0.1958	0.2163	0.2742
140	0.1386	0.1648	0.1951	0.2155	0.2733
141	0.1381	0.1642	0.1944	0.2148	0.2723
142	0.1376	0.1637	0.1937	0.2140	0.2714

LAMPIRAN XII

T-TABEL

Titik Persentase Distribusi t (df = 121 –160)

Pr df	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
121	0.67652	1.28859	1.65754	1.97976	2.35756	2.61707	3.15895
122	0.67651	1.28853	1.65744	1.97960	2.35730	2.61673	3.15838
123	0.67649	1.28847	1.65734	1.97944	2.35705	2.61639	3.15781
124	0.67647	1.28842	1.65723	1.97928	2.35680	2.61606	3.15726
125	0.67646	1.28836	1.65714	1.97912	2.35655	2.61573	3.15671
126	0.67644	1.28831	1.65704	1.97897	2.35631	2.61541	3.15617
127	0.67643	1.28825	1.65694	1.97882	2.35607	2.61510	3.15565
128	0.67641	1.28820	1.65685	1.97867	2.35583	2.61478	3.15512
129	0.67640	1.28815	1.65675	1.97852	2.35560	2.61448	3.15461
130	0.67638	1.28810	1.65666	1.97838	2.35537	2.61418	3.15411
131	0.67637	1.28805	1.65657	1.97824	2.35515	2.61388	3.15361
132	0.67635	1.28800	1.65648	1.97810	2.35493	2.61359	3.15312
133	0.67634	1.28795	1.65639	1.97796	2.35471	2.61330	3.15264
134	0.67633	1.28790	1.65630	1.97783	2.35450	2.61302	3.15217
135	0.67631	1.28785	1.65622	1.97769	2.35429	2.61274	3.15170
136	0.67630	1.28781	1.65613	1.97756	2.35408	2.61246	3.15124
137	0.67628	1.28776	1.65605	1.97743	2.35387	2.61219	3.15079
138	0.67627	1.28772	1.65597	1.97730	2.35367	2.61193	3.15034
139	0.67626	1.28767	1.65589	1.97718	2.35347	2.61166	3.14990
140	0.67625	1.28763	1.65581	1.97705	2.35328	2.61140	3.14947
141	0.67623	1.28758	1.65573	1.97693	2.35309	2.61115	3.14904
142	0.67622	1.28754	1.65566	1.97681	2.35289	2.61090	3.14862
143	0.67621	1.28750	1.65558	1.97669	2.35271	2.61065	3.14820
144	0.67620	1.28746	1.65550	1.97658	2.35252	2.61040	3.14779
145	0.67619	1.28742	1.65543	1.97646	2.35234	2.61016	3.14739
146	0.67617	1.28738	1.65536	1.97635	2.35216	2.60992	3.14699
147	0.67616	1.28734	1.65529	1.97623	2.35198	2.60969	3.14660
148	0.67615	1.28730	1.65521	1.97612	2.35181	2.60946	3.14621
149	0.67614	1.28726	1.65514	1.97601	2.35163	2.60923	3.14583
150	0.67613	1.28722	1.65508	1.97591	2.35146	2.60900	3.14545
151	0.67612	1.28718	1.65501	1.97580	2.35130	2.60878	3.14508
152	0.67611	1.28715	1.65494	1.97569	2.35113	2.60856	3.14471
153	0.67610	1.28711	1.65487	1.97559	2.35097	2.60834	3.14435
154	0.67609	1.28707	1.65481	1.97549	2.35081	2.60813	3.14400
155	0.67608	1.28704	1.65474	1.97539	2.35065	2.60792	3.14364
156	0.67607	1.28700	1.65468	1.97529	2.35049	2.60771	3.14330
157	0.67606	1.28697	1.65462	1.97519	2.35033	2.60751	3.14295
158	0.67605	1.28693	1.65455	1.97509	2.35018	2.60730	3.14261
159	0.67604	1.28690	1.65449	1.97500	2.35003	2.60710	3.14228
160	0.67603	1.28687	1.65443	1.97490	2.34988	2.60691	3.14195

LAMPIRAN XIII

DOKUMENTASI PENELITIAN



Dokumentasi bersama ibu pengasuh Nyai Hj. Rodliatin YPP Anwarul Ulum



Dokumentasi bersama guru MTs Anwarul Ulum



Dokumentasi bersama guru MTs Anwarul Ulum



*Dokumentasi peneliti menyebarkan kuesioner ke santri putri MTs Anwarul
Ulum*



*Dokumentasi peneliti menyebarkan kuesioner ke santri putra MTs Anwarul
Ulum*



Dokumentasi bersama santri putri MTs Anwarul Ulum

LAMPIRAN XIV

SURAT IZIN PENELITIAN

 UNIVERSITAS ISLAM INDRAGIRI
FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM
 Kampus Parit I, Jalan Propinsi Nomor1, Tembilahan Hulu Indragiri Hilir Propinsi Riau Indonesia
 ☎ 085363301314 ☎ (0768)21386 🌐 Laman website: <http://www.unisi.ac.id>

Nomor : 042/UNISI/H/V/2026 Tembilahan, 04 Mei 2026
 Lamp : -
 Perihal : Permohonan Penelitian KepadaYth.
 Pimpinan MTs Anwarul Ulum Mogomulyo
 di-
 Tempat

السلام عليكم ورحمة الله وبركاته

Dengan Hormat,

Teriring salam dan do'a kami sampaikan semoga Bapak/Ibu senantiasa dalam keadaan sehat wal'afiyat. Amin.

Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indragiri menerangkan mahasiswa/i tersebut di bawah ini :

Nama	:Kasmi
NIM	:60222101006
Semester	:VIII (Delapan)
Prodi	:Manajemen Pendidikan Islam/S1

Adapun informasi dan data yang diperlukan mahasiswa tersebut dipergunakan untuk melengkapi bahan penulisan karya ilmiah/skripsi dengan judul :

"Pengaruh Kompetensi Guru terhadap Pengelolaan Kelas di MTs Anwarul Ulum Mogomulyo Kecamatan Keritang"

Bermaksud mengadakan penelitian lapangan untuk menempuh atau menyusun tugas akhir skripsi dan melengkapi tugas lain nya. Sehubungan dengan hal tersebut di atas, kami mohon izin agar mahasiswa kami dapat diterima dan diberikan data di tempat yang bapak/ibu/sdr pimpin.

Demikian surat ini kami buat agar di gunakan sebagaimana mestinya, atas perkenan dan kerjasama kami ucapkan terima kasih.

والسلام عليكم ورحمة الله وبركاته

UNIVERSITAS ISLAM INDRAGIRI
 FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM
 Dekan

Dr. Sofyan Sulaiman SE, Sy, MSI

Ilmu Karya Abdi

LAMPIRAN XV

SURAT BALASAN PENELITIAN



YAYASAN PONDOK PESANTREN ANWARUL ULUM
MADRASAH TSANAWIYAH ANWARUL ULUM
 Jl. Pesantren Mugomulyo Km.10 Kec. Keritang Kab. Indragiri Hilir
 NSM. 121.2.14.04.0072 / NPSN 10499005 / Akreditasi : B

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN
Nomor : 0201 /MTs-AU/01.c/07/2026

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **Zainuddin, S.Pd**
 Jabatan : Kepala Madrasah
 NIP. : -

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini :

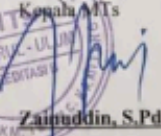
Nama : **KASMI**
 NIM : 60222101006
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
 Waktu Penelitian : 04 Mei 2026 s/d 18 Juni 2026

Benar-benar telah selesai melakukan penelitian di MTs Anwarul Ulum Mugomulyo Km.10 Lintas Utara Kec. Keritang selama 3 (tiga) bulan untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "**Pengaruh Kompetensi Guru terhadap Pengelolaan Kelas di MTs Anwarul Ulum Mugomulyo Kecamatan Keritang**"

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mugomulyo Km.10, 05 Juli 2026

Kepala MTs



Zainuddin, S.Pd
 NIP. -



SKRIPSI Kasmi MPI.pdf

ORIGINALITY REPORT

40%

SIMILARITY INDEX

PRIMARY SOURCES

1	repository.uin-suska.ac.id Internet	904 words — 4%
2	repository.uinjambi.ac.id Internet	832 words — 3%
3	repository.ar-raniry.ac.id Internet	537 words — 2%
4	repository.radenintan.ac.id Internet	386 words — 1%
5	digilib.uinkhas.ac.id Internet	333 words — 1%
6	manajia.my.id Internet	305 words — 1%
7	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet	275 words — 1%
8	repository.ub.ac.id Internet	245 words — 1%
9	etheses.uin-malang.ac.id Internet	237 words — 1%
10	siat.ung.ac.id Internet	237 words — 1%
11	Fathia Azzahra, I Gede Adi Indrawan. "Pengaruh Digital Teknologi, Sosialisasi Perpajakan, dan Self Assessment System terhadap Kepatuhan Wajib Pajak", RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business, 2026 Crossref	230 words — 1%
12	123dok.com Internet	223 words — 1%

13	eprints.stainkudus.ac.id Internet	213 words — 1%
14	fusion.rifainstitute.com Internet	162 words — 1%
15	repositori.uin-alauddin.ac.id Internet	138 words — 1%
16	repository.iainpare.ac.id Internet	128 words — < 1%
17	core.ac.uk Internet	125 words — < 1%
18	dspace.uui.ac.id Internet	125 words — < 1%
19	docplayer.info Internet	121 words — < 1%
20	repository.yudharta.ac.id Internet	121 words — < 1%
21	etheses.iainponorogo.ac.id Internet	115 words — < 1%
22	repository.uindatokarama.ac.id Internet	109 words — < 1%
23	repository.ptiq.ac.id Internet	103 words — < 1%
24	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet	101 words — < 1%
25	eprints.kwikkiangie.ac.id Internet	101 words — < 1%
26	repository.iainpalopo.ac.id Internet	98 words — < 1%
27	jurnal.utami.id Internet	95 words — < 1%
28	afeksi.id Internet	92 words — < 1%

29	eprints.uny.ac.id Internet	79 words — < 1%
30	repository.umb.ac.id Internet	77 words — < 1%
31	ejournal.iainu-kebumen.ac.id Internet	75 words — < 1%
32	etd.uinsyahada.ac.id Internet	74 words — < 1%
33	eprints.walisongo.ac.id Internet	72 words — < 1%
34	repository.iain-manado.ac.id Internet	72 words — < 1%
35	repository.undaris.ac.id:8080 Internet	68 words — < 1%
36	lib.unnes.ac.id Internet	67 words — < 1%
37	repository.unhas.ac.id Internet	66 words — < 1%
38	text-id.123dok.com Internet	65 words — < 1%
39	repository.uinjkt.ac.id Internet	64 words — < 1%
40	repository.uinsaizu.ac.id Internet	59 words — < 1%
41	repository.uinib.ac.id Internet	58 words — < 1%
42	media.neliti.com Internet	56 words — < 1%
43	digilib.uinsby.ac.id Internet	54 words — < 1%
44	repository.umsu.ac.id Internet	54 words — < 1%

45	eprints.umpo.ac.id Internet	53 words — < 1%
46	repository.unipasby.ac.id Internet	53 words — < 1%
47	digilib.uin-suka.ac.id Internet	52 words — < 1%
48	eprints.utm.my Internet	52 words — < 1%
49	idr.uin-antasari.ac.id Internet	50 words — < 1%
50	jurnal.untan.ac.id Internet	47 words — < 1%
51	repo-dosen.ulm.ac.id Internet	47 words — < 1%
52	eprints.unugha.ac.id Internet	44 words — < 1%
53	ifrelresearch.org Internet	44 words — < 1%
54	repository.usu.ac.id Internet	44 words — < 1%
55	eprints.umsb.ac.id Internet	43 words — < 1%
56	pdfslide.net Internet	42 words — < 1%
57	Rani Ade Agustina, Eddy Silamat, Dwita Prisdinawati. "The Impact of Coffee Price Fluctuations on Demand in Rejang Lebong District", RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business, 2025 Crossref	41 words — < 1%
58	repository.usbypkp.ac.id Internet	41 words — < 1%
59	Imroatus Sholikhah, Ninik Sudarwati. "Pengaruh Kompetensi Guru dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI di MAN 3 Jombang", YASIN, 2026	38 words — < 1%

60	Juliantika Juliantika, Hana Nurur Rohmah, Syahla Rizkia Putri N, Siti Zahra Al Munawaroh. "Urgensi Penguasaan Penerapan Variasi dalam Pembelajaran untuk Menumbuhkan Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar", Journal on Education, 2023 Crossref	38 words — < 1%
61	ejournal.unsri.ac.id Internet	36 words — < 1%
62	journal.pancabudi.ac.id Internet	36 words — < 1%
63	ejournal.polbeng.ac.id Internet	35 words — < 1%
64	japendi.publikasiindonesia.id Internet	35 words — < 1%
65	journal.ukrim.ac.id Internet	34 words — < 1%
66	journal.universitaspahlawan.ac.id Internet	34 words — < 1%
67	mialittihadiyahnw.blogspot.com Internet	33 words — < 1%
68	repository.stiatabalong.ac.id Internet	31 words — < 1%
69	Hidayat, Budi. "Pengaruh Kompetensi dan Komitmen Guru Terhadap Kinerja Guru Pai di SD Negeri Kecamatan Tegowanu Kabupaten Grobogan", Universitas Islam Sultan Agung (Indonesia), 2023 ProQuest	30 words — < 1%
70	dspace.uclv.edu.cu Internet	30 words — < 1%
71	repo.iain-tulungagung.ac.id Internet	30 words — < 1%
72	repository.stienobel-indonesia.ac.id Internet	30 words — < 1%
73	repository.uinfasbengkulu.ac.id Internet	30 words — < 1%

74	repository.unisi.ac.id Internet	30 words — < 1%
75	Kurnia Yusro, Indah Nurhidayati, Siti Fathiyatus Sholihah. "Influence of Islamic Religious Education Teachers' Competence on the Formation of Students' Religious Character", ISLAMIKA, 2026 Crossref	29 words — < 1%
76	e-theses.iaincurup.ac.id Internet	29 words — < 1%
77	etheses.uinmataram.ac.id Internet	29 words — < 1%
78	etheses.iainkediri.ac.id Internet	28 words — < 1%
79	jurnal.tiga-mutiara.com Internet	28 words — < 1%
80	repositori.unibos.ac.id Internet	28 words — < 1%
81	repository.helvetia.ac.id Internet	28 words — < 1%
82	hdl.handle.net Internet	27 words — < 1%
83	pt.scribd.com Internet	27 words — < 1%
84	repository.uinsu.ac.id Internet	27 words — < 1%
85	digilib.unila.ac.id Internet	26 words — < 1%
86	jptam.org Internet	26 words — < 1%
87	Muslimah, Muslimah. "Strategi Pembelajaran Kreatif Menulis Puisi Pada Madrasah Ibtidaiyah Di Kecamatan Purwojati Kabupaten Banyumas", Institut Agama Islam Negeri Purwokerto (Indonesia), 2022 ProQuest	24 words — < 1%

88	Pipin Listiani ¹ , Dwi Susanti, Vovi Sinta. "PENGARUH PROFESIONALITAS DOSEN DALAM PERKULIAHAN TERHADAP KEPUASAN MAHASISWA ATAS LAYANAN AKADEMIK PADA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI STKIP NURUL HUDA SUKARAJA", UTILITY: Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Ekonomi, 2019 Crossref	24 words — < 1%
89	repository.radenfatah.ac.id Internet	24 words — < 1%
90	www.publikasi.weblog.esaunggul.ac.id Internet	24 words — < 1%
91	Roselina Ramadhini Hasby, Santi Susanti, Marsofiyati. "Pengaruh Penggunaan Media Sosial Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Generasi Z Pada Siswa SMK Negeri 51 Jakarta", Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Riset Pendidikan, 2025 Crossref	23 words — < 1%
92	repository.unifa.ac.id Internet	22 words — < 1%
93	Michael Novranda Surbakti, Robin Robin, Nailah Salsabila Putri. "Pengaruh Pelatihan Guru Dan Kompetensi Guru Terhadap Kinerja Guru Dengan Kepuasan Kerja Sebagai Variabel Intervening Di SMA Hang Tuah Belawan", Journal of Innovative and Creativity (Joecy), 2026 Crossref	21 words — < 1%
94	bagawanabiyasa.wordpress.com Internet	21 words — < 1%
95	repository.metrouniv.ac.id Internet	21 words — < 1%
96	repository.usd.ac.id Internet	21 words — < 1%
97	Penerbit FKIP USK, Jalaluddin. "Manajemen Berbasis Sekolah: Studi Implementasi di Aceh Utara", Open Science Framework, 2023 Publications	20 words — < 1%
98	www.afeksi.id Internet	20 words — < 1%
99	zombiedoc.com Internet	20 words — < 1%

100	Afriantoni Afriantoni, Maisa Putri Andari, Miftakhul Rizki, Muhammad Ramadani. "Strategi Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Mutu Sekolah Di SD Negeri 75 Palembang", Indonesian Journal of Innovation Multidisipliner Research, 2026 Crossref	18 words — < 1%
101	Chitra Indah Sari. "Pengaruh Kredit Bermasalah, Modal Sendiri dan Volume Usaha terhadap Sisa Hasil Usaha Koperasi Pegawai Negeri Guru Agama Batipuh", JUSIE (Jurnal Sosial dan Ilmu Ekonomi), 2018 Crossref	18 words — < 1%
102	doaj.org Internet	18 words — < 1%
103	eprints.ahmaddahlan.ac.id Internet	18 words — < 1%
104	eprints.radenfatah.ac.id Internet	18 words — < 1%
105	etd.uum.edu.my Internet	17 words — < 1%
106	linter.untar.ac.id Internet	17 words — < 1%
107	repositori.buddhidharma.ac.id Internet	17 words — < 1%
108	Krisnawati Krisnawati, Siti Yulaeha, Ketut Budiastira. "Pengaruh Kompetensi Pedagogik dan Profesional Guru Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Sekolah Dasar", Jurnal Basicedu, 2022 Crossref	16 words — < 1%
109	Utami, Yuli Hana Puji. "Pengaruh Wisata Religi Terhadap Penguatan Spiritual dan Pemahaman Keislaman Bagi Siswa MTs di Kabupaten Cilacap.", Universitas Islam Negeri Saifuddin Zuhri (Indonesia) ProQuest	16 words — < 1%
110	eprints.unpak.ac.id Internet	16 words — < 1%
111	m.mediaindonesia.com Internet	16 words — < 1%
112	repo.uinsatu.ac.id Internet	16 words — < 1%

113	repository.unj.ac.id Internet	16 words — < 1%
114	sejurnal.com Internet	16 words — < 1%
115	unars.ac.id Internet	16 words — < 1%
116	Tarmujianto Tarmujianto. "Kompetensi Kepribadian Widyaiswara dan Pengaruhnya terhadap Hasil Belajar Peserta Diklat Prajabatan CPNS K1/K2", Jurnal Ilmu Pendidikan (JIP) STKIP Kusuma Negara, 2021 Crossref	15 words — < 1%
117	repository.unars.ac.id Internet	15 words — < 1%
118	Aureza Noviami Putri, Hasan Ubaidillah, Sumartik Umsida. "Analisis Lingkungan Kerja, Loyalitas, Gaya Kepemimpinan Dan Motivasi Terhadap Kinerja Karyawan Pada Industri Tas Dan Koper (Intako) Tanggulangin Sidoarjo", Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING), 2024 Crossref	14 words — < 1%
119	Siti Badriyah, Atin Chusniyah. "Kontribusi Kompetensi Guru terhadap Kemampuan Literasi Siswa Kelas VI Madrasah Ibtidaiyah di Kabupaten Boyolali", MASALIQ, 2026 Crossref	14 words — < 1%
120	jurnal.polteq.ac.id Internet	14 words — < 1%
121	repository.unja.ac.id Internet	14 words — < 1%
122	Darwati, Dwi. "Pengembangan Silabus Pendidikan Agama Islam Materi Nilai Agama Dan Moral Anak Usia Dini Di Taman Kanak-Kanak Aisyiyah Busthanul Athfal Se Kawedanan Ajibarang Kabupaten Banyumas", Institut Agama Islam Negeri Purwokerto (Indonesia), 2022 ProQuest	13 words — < 1%
123	Faqihudin, Ahmad Muzajjad. "Manajemen Program Tahfidz Al-Qur'an di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kudus", Universitas Islam Negeri Saifuddin Zuhri (Indonesia) ProQuest	13 words — < 1%
124	Hendriyanto, Hendriyanto. "Manajemen Pengembangan Sumber Daya Pendidik di MTs Ma'Arif NU 01 Gandrungmangu Kabupaten	13 words — < 1%

-
- 125 Lies Kryati. "Sistem Pengelolaan Kelas di Indonesia dalam Kurikulum 2013", Jurnal Ilmiah Iqra', 2018
Crossref 13 words — < 1%
-
- 126 ejournal.ihtdn.ac.id
Internet 13 words — < 1%
-
- 127 Arifin, Joko. "Pengaruh Program Kewirausahaan Digital dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Pembentukan Karakter Kewirausahaan Siswa SMK Negeri 1 Kaligondang.", Universitas Islam Negeri Saifuddin Zuhri (Indonesia)
ProQuest 12 words — < 1%
-
- 128 Christanti, Andi Dwinamurti. "Pengembangan Kompetensi Guru Pada Program one Week one Service di SMP Muhammadiyah Rawalo Banyumas.", Universitas Islam Negeri Saifuddin Zuhri (Indonesia)
ProQuest 12 words — < 1%
-
- 129 Hidayat Hidayat, Tusy Triwahyuni Triwahyuni, Mala Kurniati, Chintia Florentina. "PERBANDINGAN SENSITIVITAS DAN SPESIFISITAS INDEKS MENTZER PADA ANEMIA DEFISIENSI BESI DAN TALASEMIA DI RSUD DR. H. ABDUL MOELOEK PROVINSI LAMPUNG TAHUN 2021 – 2022", SEHAT : Jurnal Kesehatan Terpadu, 2023
Crossref 12 words — < 1%
-
- 130 Nurul Aisyah, Estik Hari Pratiwi. "Pengaruh Digital Marketing, Brand Image Dan E-Service Quality Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen Produk Fashion Erigo Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya", Indonesian Journal of Multidisciplinary on Social and Technology, 2026
Crossref 12 words — < 1%
-
- 131 repository.maranatha.edu
Internet 12 words — < 1%
-
- 132 repository.sari-mutiara.ac.id
Internet 12 words — < 1%
-
- 133 sim.ihtdn.ac.id
Internet 12 words — < 1%
-
- 134 Taufiq Hidayat Hasibuan. "Pengaruh Kompetensi dan Karakter Dosen Terhadap Metode Pembelajaran Serta Dampaknya Kepada Kinerja Dosen di Universitas Subang", ijd-demos, 2020
Crossref 11 words — < 1%

135	journal2.uad.ac.id Internet	11 words — < 1%
136	jurnal.unity-academy.sch.id Internet	11 words — < 1%
137	repository.syekhnurjati.ac.id Internet	11 words — < 1%
138	Alhidayah, Evaliya Isni. "Pengaruh Kepemimpinan Kepala Madrasah dan Iklim Madrasah Terhadap Prestasi Belajar Siswa Program Full Day School di MTs Negeri 1 Banyumas.", Universitas Islam Negeri Saifuddin Zuhri (Indonesia) ProQuest	10 words — < 1%
139	Budi Sukmajadi. "The Influence of understanding basic training participants of teacher civil servants about ASN function to teacher performance in learning services", Monas: Jurnal Inovasi Aparatur, 2020 Crossref	10 words — < 1%
140	Eka Usbika Siska, Ishartiwi. "Teacher Competence Development through In-House Training and Cooperative Learning", Indonesian Journal of Innovation Studies, 2025 Crossref	10 words — < 1%
141	Lisna Devi, Sri Mulyati, Indah Umiyati. "PENGARUH PENGETAHUAN KEUANGAN, PENGALAMAN KEUANGAN, TINGKAT PENDAPATAN, DAN TINGKAT PENDIDIKAN TERHADAP PERILAKU KEUANGAN", JASS (Journal of Accounting for Sustainable Society), 2021 Crossref	10 words — < 1%
142	Ton Duc Thang University Publications	10 words — < 1%
143	Yuda Satria Nugraha, Wulan Guritno, Adri Kalatiku, Uun Lestari, Nurjannah Nurjannah. "Pengaruh Harga dan Kualitas Produk terhadap Kepuasan Pelanggan Kafe Immune Kota Palopo", Jurnal Bisnis, Manajemen, dan Ekonomi, 2023 Crossref	10 words — < 1%
144	ejournal.uniks.ac.id Internet	10 words — < 1%
145	puncaksidiangkat.blogspot.com Internet	10 words — < 1%
146	www.stkipgetsempena.ac.id Internet	10 words — < 1%

147	Sufyan Hakim, Nur Amaliah, Surahmi. "Analisis Implementasi Kurikulum Merdeka pada Tahap Perencanaan, Pelaksanaan, dan Evaluasi di SMA Negeri 1 Pamboang Majene", Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Riset Pendidikan, 2025 Crossref	9 words — < 1%
148	ejournal.kopertais4.or.id Internet	9 words — < 1%
149	ejournal.upnvj.ac.id Internet	9 words — < 1%
150	journal.stieamkop.ac.id Internet	9 words — < 1%
151	openjournal.unpam.ac.id Internet	9 words — < 1%
152	www.scribd.com Internet	9 words — < 1%
153	Angel Garcia, Yuni Siawira, Lisa Octavia Liunardi, Calvin Adrian, Silvana Silvana, Mahmuddin Syah Lubis. "Pengaruh Likuiditas, Leverage, dan Aktivitas terhadap Rentabilitas pada Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2017", Owner, 2019 Crossref	8 words — < 1%
154	Francis Y. Rumlawang, Adela S. Toamain. "ANALISIS FAKTOR", BAREKENG: Jurnal Ilmu Matematika dan Terapan, 2007 Crossref	8 words — < 1%
155	Sunanih, Sunanih. "Pengembangan Aplikasi Berbasis SAS Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca dan Numerik Pada Siswa MI dan SD di Tasikmalaya.", Universitas Islam Negeri Saifuddin Zuhri (Indonesia) ProQuest	8 words — < 1%
156	Warni Tune Sumar. "Pengelolaan Kelas dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa", Jambura Journal of Educational Management, 2020 Crossref	8 words — < 1%
157	adoc.pub Internet	8 words — < 1%
158	digilib.iain-jember.ac.id Internet	8 words — < 1%

159	digilib.uns.ac.id Internet	8 words — < 1%
160	id.scribd.com Internet	8 words — < 1%
161	repo.uwgm.ac.id Internet	8 words — < 1%
162	repository.iainpurwokerto.ac.id Internet	8 words — < 1%
163	repository.uinbanten.ac.id Internet	8 words — < 1%
164	repository.unibos.ac.id Internet	8 words — < 1%
165	repository.unmuha.ac.id Internet	8 words — < 1%
166	www.antaranews.com Internet	8 words — < 1%
167	www.indonesiana.id Internet	8 words — < 1%
168	www.salingkaluak.com Internet	8 words — < 1%
169	Anggia Safitri, Riyanto Riyanto, Dessy Damayanthi. "Pengaruh Pendistribusian Dana Zakat Produktif terhadap Tingkat Pendapatan Mustahik di DPU Daarut Tauhid Bogor", El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam, 2021 Crossref	7 words — < 1%
170	Ummaya Lathifa Hasna, Mintasih Indriayu, Sudarno Sudarno. "Pengaruh Persepsi Pendapatan Orang Tua Terhadap Minat Siswa SMA Melanjutkan Perguruan Tinggi Pada Sekolah Swasta Kecamatan Sukoharjo", Journal on Education, 2023 Crossref	7 words — < 1%
171	eprints.ums.ac.id Internet	7 words — < 1%
172	Agnes Yuliandra, Mustopa Saeful Alamsyah, Egi Mulyadi. "Pengaruh teknik relaksasi nafas dalam terhadap penurunan tekanan darah	6 words — < 1%

-
- 173 Nurul Amin, Viras Alti Pidola. "Pengaruh Sosialisasi Dan pengetahuan Terhadap Minat Wakif Dalam Berwakaf Uang (Studi Kasus: Di Lembaga Wakaf Khairul Ummah Kabupaten Indragiri Hulu", Indonesian Journal of Innovation Multidisipliner Research, 2026
Crossref 6 words — < 1%
-
- 174 Okiwati, Nurlaila. "Sistem Penjaminan Mutu Sekolah Di Smk Muhammadiyah Bandongan Magelang Jawa Tengah", Institut Agama Islam Negeri Purwokerto (Indonesia), 2022
ProQuest 6 words — < 1%
-
- 175 jamaah-daha.simplesite.com
Internet 6 words — < 1%
-
- 176 repository.upstegal.ac.id
Internet 6 words — < 1%
-
- 177 www.neliti.com
Internet 6 words — < 1%

EXCLUDE QUOTES OFF
EXCLUDE BIBLIOGRAPHY ON

EXCLUDE SOURCES OFF
EXCLUDE MATCHES OFF